



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**ANALISIS FRAMING BERITA JOKOWI 3
PERIODE PADA PORTAL MEDIA *ONLINE*
TEMPO.CO DAN CNNINDONESIA.COM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh
Roisatul Amanah
NIM. B75218081

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2021**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisatul Amanah

NIM : B75218081

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Analisis Framing Berita Jokowi 3 Periode pada Portal Media Online Tempo.co dan CNNIndonesia.com** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 12 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Roisatul Amanah

NIM. B75218081

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Roisatul Amanah

NIM : B75218081

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Jokowi 3 Periode pada
Portal Media *Online* Tempo.co dan
CNNIndonesia.com

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Menyetujui
Pembimbing,



Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS FRAMING BERITA JOKOWI 3 PERIODE PADA
PORTAL MEDIA *ONLINE* TEMPO.CO DAN
CNNINDONESIA.COM

SKRIPSI

Disusun Oleh
Roisatul Amanah
B75218081

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 5 Januari 2022

Tim Penguji

Penguji I

Muchlis, S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji II

Dr. Hj. Enik Hamidah, S.Ag., M.Si
NIP. 197312171998032002

Penguji III

Pardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

Penguji IV

Ariza Qur'ata A'yun, S.I.Kom.,
M.Med.Kom
NIP. 199205202018012002



Yogyakarta, 12 Januari 2022
Dekan,

Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Roisatul Amanah
NIM : B75218081
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
E-mail address : roisatulamanah910@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Framing Berita Jokowi 3 Periode pada Portal Media *Online* Tempo.co dan

CNNIndonesia.com

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Januari 2022

Penulis

(Roisatul Amanah)

ABSTRAK

Roisatul Amanah, 2021. *Analisis Framing Berita Jokowi 3 Periode pada Portal Media Online Tempo.co dan CNNIndonesia.com.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi framing pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com dan mengetahui perbedaan bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada kedua media tersebut. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan konstruktivisme dan jenis penelitian analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan empat perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pembingkai yang dilakukan Tempo.co terhadap berita Jokowi 3 Periode yaitu Tempo.co menolak masa jabatan Jokowi 3 periode. Tempo.co menggiring pembaca pada dugaan siasat orang-orang istana menggolkan Jokowi 3 Periode dan mengarahkan pembaca pada dugaan Jokowi tak akan menolak 3 periode. Sedangkan pembingkai yang dilakukan CNNIndonesia.com yaitu CNNIndonesia.com menunjukkan keberpihakannya pada Jokowi. CNNIndonesia.com menggiring pembaca untuk yakin bahwa Jokowi menolak tegas 3 periode, membuat nama Jokowi baik di mata publik, serta mengapresiasi dukungan Jokowi 3 Periode. Perbedaan bingkai pada kedua media tersebut yaitu Tempo.co menekankan penolakan Jokowi 3 Periode, sedangkan CNNIndonesia.com menekankan keberpihakannya pada Jokowi. Tempo.co memilih menampilkan hasil persenan tinggi, sementara CNNIndonesia.com sebaliknya. Tempo.co juga membingkai PDIP sebagai partai yang ‘mengaku’ menolak Jokowi 3 Periode, sedangkan CNNIndonesia.com hanya memberitakan PDIP menolak Jokowi 3 Periode.

Kata Kunci: *Framing, Berita, Jokowi 3 Periode*

ABSTRACT

Roisatul Amanah, 2021. *Analysis of Jokowi's 3 Period News Framing on Tempo.co and CNNIndonesia.com Online Media Portals.*

This study aims to criticize the Jokowi 3 Period news framing on Tempo.co and CNNIndonesia.com and find out the differences in the Jokowi 3 Period news frame in the two media. The research method used in this research is using a constructivist approach with the type of research analysis framing model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki which have four framing tools, there are syntactic, script, thematic, and rhetorical.

The results of the study conclude that Tempo.co's framing of the news of Jokowi's 3 Periods is that Tempo.co rejects Jokowi's 3 periods. Tempo.co leads the reader to the allged tactics of the palace people to create Jokowi's 3 period and directs the reader to the assumption that Jokowi will not reject the 3 period. While the framing done by CNNIndonesia.com, namely CNNIndonesia.com shows its alignment with Jokowi. CNNIndonesia.com leads readers to believe that Jokowi firmly rejects 3 period, makes Jokowi's name good in the eyes of the publik, and appreciates Jokowi's support for 3 periods. The difference in the frames in the two media is that Tempo.co emphasizes rejects Jokowi's 3 period, while CNNIndonesia emphasizes his side with Jokowi. Tempo.co chose to display a high percentage result, while CNNIndonesia.com did the opposite. Tempo.co also framed PDIP as a party that 'confesses' to reject Jokowi for 3 periods, while CNNIndonesia.com only reports PDIP rejects Jokowi for 3 periods.

Keywords: *Framing, News, Jokowi 3 Periods*

المخلص

رئيسة الامناه 2021. تحليل تأطير أخبار الفترة الثلاثية لجوكوي على موقعي Tempo.co و CNNIndonesia.com على الإنترنت.

تهدف هذه الدراسة إلى انتقاد تأطير أخبار فترة Jokowi 3 على Tempo.co و CNNIndonesia.com ومعرفة الاختلافات في الإطار الإخباري لفترة Jokowi 3 في الوسيلتين. تستخدم طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث نهجاً بنائياً مع نوع تحليل البحث الذي يحتوي على نموذج تأطير Zhongdang و Gerald M و Pan.

خلصت نتائج الدراسة إلى أن تأطير Tempo.co لأخبار Jokowi's 3 Periods هو أن Tempo.co يرفض فترة المنصب من 3 فترات. يقود Tempo.co القارئ إلى التكتيكات المزعومة لأفراد القصر لتسجيل فترة Jokowi الثالثة ويوجه القارئ إلى افتراض أن Jokowi لن يرفض الفصل الثالث. بينما يُظهر الإطار الذي قام به موقع CNNIndonesia.com ، وتحديدًا CNNIndonesia.com ، توافقه مع Jokowi. CNNIndonesia.com يقود القراء إلى الاعتقاد بأن Jokowi يرفض بشدة 3 فترات ، ويجعل اسم Jokowi جيدًا في نظر الجمهور ، ويقدر دعم Jokowi لمدة 3 فترات. الفرق في الإطارات في الوسيلتين هو أن Tempo.co يؤكد رفض Jokowi للفترة الثالثة ، بينما تؤكد CNNIndonesia جانبه مع Jokowi. اختار موقع Tempo.co عرض نسبة مئوية عالية من النتائج ، بينما فعل موقع CNNIndonesia.com العكس. كما صاغ موقع PDIP Tempo.co كطرف "يعترف" برفض Jokowi لمدة 3 فترات ، بينما أبلغ موقع CNNIndonesia.com فقط عن رفض PDIP لـ Jokowi لمدة 3 فترات.

الكلمات المفتاحية: تأطير ، أخبار ، Jokowi 3 فترات

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
المخلص	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Konsep.....	7
1. Analisis Framing	7
2. Berita	8
3. Media Online	8
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN TEORETIK.....	11
A. Kerangka Teoretik.....	11
1. Media Online.....	11
2. Berita	13
3. Teori Ideologi Media.....	15
4. Kerangka Pikir Penelitian.....	20
5. Perspektif Islam.....	21
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Unit Analisis	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Tahap-Tahap Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	36
1. Tempo.co.....	36
2. CNNIndonesia.com	42
B. Penyajian Data	44
1. Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co	49
2. Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada CNNIndonesia.com	138

3. Perbedaan Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com.....	207
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	208
1. Perspektif Teori.....	208
2. Perspektif Islam.....	219
BAB V : PENUTUP	222
A. Simpulan	222
B. Rekomendasi.....	223
C. Keterbatasan Penelitian.....	223
DAFTAR PUSTAKA	224

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perangkat Framing Pan Kosicki	35
4.1 Struktur Redaksi Tempo.co	38
4.2 Daftar Berita Tempo.co	45
4.3 Daftar Berita CNNIndonesia.com	47
4.4 Analisis Berita 1 Tempo.co	49
4.5 Analisis Berita 2 Tempo.co	52
4.6 Analisis Berita 3 Tempo.co	56
4.7 Analisis Berita 4 Tempo.co	59
4.8 Analisis Berita 5 Tempo.co	61
4.9 Analisis Berita 6 Tempo.co	65
4.10 Analisis Berita 7 Tempo.co	69
4.11 Analisis Berita 8 Tempo.co	73
4.12 Analisis Berita 9 Tempo.co	76
4.13 Analisis Berita 10 Tempo.co	78
4.14 Analisis Berita 11 Tempo.co	81
4.15 Analisis Berita 12 Tempo.co	85
4.16 Analisis Berita 13 Tempo.co	88
4.17 Analisis Berita 14 Tempo.co	91
4.18 Analisis Berita 15 Tempo.co	93
4.19 Analisis Berita 16 Tempo.co	97
4.20 Analisis Berita 17 Tempo.co	99
4.21 Analisis Berita 18 Tempo.co	104
4.22 Analisis Berita 19 Tempo.co	107
4.23 Analisis Berita 20 Tempo.co	110
4.24 Analisis Berita 21 Tempo.co	113
4.25 Analisis Berita 22 Tempo.co	116
4.26 Analisis Berita 23 Tempo.co	121
4.27 Analisis Berita 24 Tempo.co	124
4.28 Analisis Berita 25 Tempo.co	127
4.29 Analisis Berita 26 Tempo.co	129
4.30 Analisis Berita 1 CNNIndonesia.com	138

4.31	Analisis Berita 2 CNNIndonesia.com	141
4.32	Analisis Berita 3 CNNIndonesia.com	145
4.33	Analisis Berita 4 CNNIndonesia.com	147
4.34	Analisis Berita 5 CNNIndonesia.com	151
4.35	Analisis Berita 6 CNNIndonesia.com	153
4.36	Analisis Berita 7 CNNIndonesia.com	157
4.37	Analisis Berita 8 CNNIndonesia.com	160
4.38	Analisis Berita 9 CNNIndonesia.com	163
4.39	Analisis Berita 10 CNNIndonesia.com	166
4.40	Analisis Berita 11 CNNIndonesia.com	168
4.41	Analisis Berita 12 CNNIndonesia.com	171
4.42	Analisis Berita 13 CNNIndonesia.com	176
4.43	Analisis Berita 14 CNNIndonesia.com	179
4.44	Analisis Berita 15 CNNIndonesia.com	182
4.45	Analisis Berita 16 CNNIndonesia.com	186
4.46	Analisis Berita 17 CNNIndonesia.com	189
4.47	Analisis Berita 18 CNNIndonesia.com	193
4.48	Analisis Berita 19 CNNIndonesia.com	196
4.49	Analisis Berita 20 CNNIndonesia.com	199

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	20
4.1 Logo Tempo.co	37
4.2 Website Tempo.co	41
4.3 Logo CNNIndonesia.com	42
4.4 Website CNNIndonesia.com	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak runtuhnya era orde baru, era reformasi hadir dengan digencarkannya arus demokrasi, salah satunya adalah kebebasan pers yang ditandai dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. Mulai saat itu, media sudah menunjukkan independensinya yang tercermin dari perkembangan konten pemberitaan khususnya yang berkaitan dengan isu politik. Pers mulai tampil beda dengan pemberitaan yang tak lagi berkulat perihai sanjungan kepada pemerintah tetapi juga tampil berani mengungkap realitas dan kritik pemerintah.¹ Oleh karena itu, dalam dunia politik, media disebut sebagai pilar keempat demokrasi selain eksekutif, yudikatif dan legislatif.

Sebelum ilmu politik berdiri sendiri, media dan politik sudah mempunyai keterikatan yang kuat. Hubungan media dan politik yang berlangsung cukup lama ini, membuat para ahli menyediakan tempat khusus bagi kajian media dan politik.²

Salah satu peran media yaitu membentuk, mengumpulkan, dan menyebarluaskan informasi supaya masyarakat paham akan isu politik dan mempunyai ikatan dengan politik.³ Artinya, media massa melalui fungsi persuasifnya dapat menciptakan pendapat umum dan dapat mempengaruhi pendapat masyarakat akan isu-isu politik

¹ Henry Subiakto, Rachmah Ida. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 88.

² Hafied Cangara. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 117.

³ Vellayati Hajad, "Media dan Politik (Mencari Independensi Media Dalam Pemberitaan Politik", *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 no 2, Universitas Teuku Umar, 2016, 5.

yang sedang terjadi dan berkembang. Oleh karena itu, isu berbau politik menjadi salah satu isu yang menarik perhatian media dan masyarakat.

Salah satu isu politik yang ramai diperbincangkan masyarakat yaitu kontestasi politik dalam memperebutkan kursi kepemimpinan khususnya kontestasi politik dalam memperebutkan posisi menjadi Presiden Republik Indonesia. Isu tersebut selalu berhasil menarik perhatian publik dan juga media. Isu politik yang selalu ramai diperbincangkan dan menimbulkan pro dan kontra yaitu Presiden 3 Periode.

Baru-baru ini, isu Jokowi 3 Periode seringkali mencuat dan muncul di berbagai media massa nasional. Meskipun isu ini gencar digaungkan di era Presiden Joko Widodo, tetapi sebelumnya di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono wacana serupa juga sudah diusulkan, namun masyarakat menolak. Hal tersebut bukan tanpa alasan, mengingat masa jabatan Presiden 3 periode jelas bertentangan dengan UUD 1945 Pasal 7 yang menyatakan bahwa “Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam masa jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan”.⁴

Berbagai macam spekulasi bermunculan terkait dengan pro kontra Jokowi 3 Periode. Pro Jokowi 3 Periode beranggapan bahwa jika Jokowi menjabat lagi sebagai presiden dengan Prabowo sebagai wakilnya maka akan menyatukan masyarakat Indonesia yang terbelah akibat Pilpres 2014 dan 2019. Mengingat dalam dua kali masa pemilihan presiden terakhir ini, begitu panasnya persaingan antara Jokowi dan Prabowo dalam memperebutkan kursi

⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, BAB III, Pasal 7, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Presiden Republik Indonesia. Kontra Jokowi 3 Periode beranggapan bahwa masa jabatan yang terlalu lama akan berpotensi membawa pada kekuasaan absolut yang sangat rentan terjadi penyimpangan yaitu Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKKN), mengingat Indonesia mempunyai pengalaman buruk akibat tidak ada batasan masa jabatan presiden yaitu pada era Presiden Soeharto.

Pemberitaan mengenai Jokowi 3 Periode ini tentunya tak luput dari perhatian media, semua media massa terkhusus media *online* berlomba-lomba mengangkat topik tersebut untuk disajikan kepada khalayak. Pemberitaan Jokowi 3 Periode mengandung nilai berita berupa *prominence* yaitu orang penting. Orang penting dan terkemuka selalu menciptakan berita, tidak hanya ucapan atau tingkah lakunya, bahkan namanya sudah menciptakan berita. Teori jurnalistik menyebutkan bahwa nama menciptakan berita (*names makes news*).⁵ *Prominence* pada pemberitaan tersebut yaitu melibatkan tokoh penting Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia. Maka dari itu tak butuh waktu lama untuk menarik perhatian masyarakat akan topik ini mengingat sosok Jokowi sebagai Presiden Republik Indonesia yang sudah jelas memiliki ketenaran dan mempunyai daya tarik untuk diketahui khalayak.

Media, kekuasaan dan khalayak mempunyai hubungan yang cukup strategis. Media yang menjadi sumber penyediaan informasi bagi masyarakat, menjadikan media sebagai kekuatan besar dalam penggiringan pendapat umum masyarakat, sehingga dengan mudah mempengaruhi pendapat dan pandangan masyarakat. Masyarakat yang bertindak sebagai *audience* seharusnya cukup sadar akan hal tersebut. Tetapi pada prakteknya, masyarakat langsung saja

⁵ A.S. Hari Sumadiri. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 80.

menerima pemberitaan dari media tanpa mencermatinya terlebih dahulu. Ketergantungan masyarakat akan media menjadi bukti bahwa media mempunyai kekuatan besar membentuk kondisi sosial masyarakat. Hal ini menjadikan masyarakat dapat dengan mudah tergiring oleh konstruksi yang dilakukan media.⁶

Di Indonesia, terdapat banyak sekali media massa yang terdiri atas media cetak, media siber (*online*), radio, dan televisi. Berdasarkan data Dewan Pers terkait daftar perusahaan pers Indonesia, terdapat 1.652 perusahaan pers yang sudah terverifikasi, 838 diantaranya merupakan media siber atau lebih dikenal dengan media *online*.⁷ Pers yang sudah terverifikasi tersebut harus mematuhi ketentuan perundang-undangan dan menegakkan Kode Etik Jurnalisik. Oleh karena itu, proses produksi berita melalui proses panjang hingga akhirnya dapat disajikan kepada khalayak.

Proses panjang inilah yang membuat masing-masing media berbeda dalam menampilkan realitas. Media sering memberitakan suatu peristiwa dengan tidak netral, bahkan memihak. Seringkali pemilik media dan wartawan memiliki kepentingannya sendiri demi mempengaruhi masyarakat.⁸ Pemilik media, pendapatan media, dan modal yang dikeluarkan media menjadi penentu isi media. Ketiga faktor tersebut menjadi penentu peristiwa yang bisa/tidak bisa

⁶ Ramdani Soalohon. "Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan kasus Antasari Azhar dalam Portal Berita *Online*", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang, 2017, 2.

⁷ Dewan Pers Indonesia. *Data Pers*. Diakses pada 23 September 2021 pukul 05.34. <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

⁸ D.K. Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa", *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 7 no. 2, Universitas Diponegoro, 2018, 80.

ditampilkan dalam pemberitaan serta cenderung kearah mana pemberitaan tersebut diarahkan.⁹

Berita yang tersaji bukan merupakan realitas yang sebenarnya karena berita tersebut telah menjalani serangkaian proses seleksi. Informasi yang ditulis media dalam berita akan menunjukkan penekanan terhadap aspek tertentu dan penyamaran aspek lain yang tidak ingin diperlihatkan oleh media. Hal ini dipengaruhi oleh pemilik dan pengelola media yang mempunyai latar belakang dan ideologi yang berbeda-beda. Inilah yang disebut dengan *framing*.

Analisis framing merupakan analisis teks media yang digunakan untuk membedah cara atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Analisis framing melihat dengan cermat bagaimana media dalam melakukan seleksi penonjolan fakta agar berita tersebut menjadi lebih bermakna, mudah diingat, dan dengan mudah dapat menggiring opini khalayak. Melalui framing, dapat diketahui cara pandang atau perspektif jurnalis/wartawan dalam menulis berita.¹⁰

Menilik kembali pada pemberitaan Jokowi 3 Periode, media massa terkhusus media *online* juga memiliki perbedaan dalam menampilkan realitas Jokowi 3 Periode. Latar belakang dan ideologi masing-masing media menyebabkan penyajian realitas akan topik ini juga berbeda. Tak terkecuali pemberitaan Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com.

Media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. namanya sudah besar, dikenal banyak orang, dan cukup prestisius. Tempo.co dan CNNIndonesia.com masuk 40

⁹ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

¹⁰ Arifatul Choiri Fauzi. *Kabar Kabar Kekerasan dari Bali*. (Yogyakarta: LKiS, 2003), 23.

besar situs yang sering dikunjungi di Indonesia, CNNIndonesia.com menempati urutan 22 sedangkan Tempo.co menempati urutan 34.¹¹ Selain itu, kedua media tersebut juga cukup intens memberitakan Jokowi 3 Periode. Terhitung hanya pada bulan Juni 2021, Tempo.co memberitakan sebanyak 26 berita, sedangkan CNNIndonesia.com sebanyak 20 berita.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti analisis framing berita Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com edisi Juni 2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tempo.co dan CNNIndonesia.com membingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode?
2. Bagaimana perbedaan bingkai pemberitaan tersebut pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkritisi framing pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com
2. Mengetahui perbedaan bingkai pemberitaan tersebut pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas keilmuan komunikasi khususnya dalam bidang media.

¹¹ Alexa. *Top Sites in Indonesia*. Diakses pada 21 september 2021 pukul 22.07. <https://www.alexametrics.com/topsites/countries/ID>

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik analisis framing.
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengelola lembaga akademik tentang realitas objek penelitian sekaligus memperoleh bekal aplikatif untuk memperbaikinya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritik dan saran kepada praktisi media agar selalu menjaga objektivitas dalam memproduksi suatu pemberitaan.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kritis kepada masyarakat untuk lebih mencermati pemberitaan yang diberitakan oleh media.

E. Definisi Konsep

1. Analisis Framing

Analisis framing yaitu metode dan cara analisis teks dengan paradigma kontruksionis. Paradigma ini mempunyai pandangan bahwa realitas kehidupan sosial bukan merupakan realitas yang natural, melainkan hasil kontruksi bahkan potensi besar manipulasi. Oleh karena itu, paradigma konstruksionis berkonsentrasi menguak bagaimana suatu realitas dikonstruksi dan menggunakan cara seperti apa konstruksi itu dibentuk.¹²

Framing digunakan untuk meneliti pembingkaihan realitas yang dilakukan media pada suatu peristiwa, individu ataupun kelompok. Pembingkaihan tersebut termasuk proses konstruksi yaitu realitas dimaknai

¹² Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2011), 43.

dengan cara serta makna tertentu. Media menggunakan framing untuk menonjolkan aspek tertentu dan menyamarkan aspek yang lainnya sesuai dengan kepentingan media.¹³

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan perangkat framing sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

2. Berita

Berita merupakan laporan mengenai suatu peristiwa yang terbaru dan memiliki daya ketertarikan untuk khalayak luas. Peristiwa tersebut harus memiliki data dan berdasarkan pada fakta.¹⁴ Berita dapat diartikan sebagai laporan informasi terbaru dan aktual, sifatnya penting, menarik perhatian publik dan merepresentasikan karya jurnalistik wartawan.¹⁵

Setiap berita selalu mencerminkan wartawan atau media yang memberitakan. Seperti dalam penelitian ini yang akan meneliti berita Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Kedua media tersebut mempunyai perbedaan dan memiliki ciri khas masing-masing dalam memberitakan kasus tersebut.

3. Media Online

Media *online* dengan nama lain media internet, media siber, atau *new media* merupakan media yang tersaji secara *online* pada website internet.¹⁶ Banyak

¹³ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 256.

¹⁴ Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk Dan Kode Etik*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), 112.

¹⁵ Indah Suryawati. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 69.

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 35.

media *online* yang bisa kita jumpai di internet, tak terkecuali media cetak dan media elektronik yang sekarang ini sudah berubah merambah menjadi media *online*. Media *online* mempunyai cara pandangnya masing-masing dalam memberitakan sebuah peristiwa, seperti pada media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com yang mempunyai perbedaan dalam menampilkan realitas pemberitaan Jokowi 3 Periode.

Jadi, media *online* yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Tempo.co dan CNNIndonesia.com, yang mempunyai perspektif masing-masing dalam menyeleksi isu dan memberitakan Jokowi 3 Periode.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran awal dari keseluruhan isi pada penelitian yang berguna untuk mempermudah memahami maksud penelitian ini. Berikut sistem pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan masalah yang hendak dikaji yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan. Latar Belakang masalah berisi penjelasan keunikan dan kemenarikan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pemberitaan Jokowi 3 Periode. Rumusan Masalah berisi tentang fokus yang diteliti berupa pertanyaan. tujuan penelitian yang mengungkapkan sasaran yang dicapai dalam penelitian yang berupa kalimat pernyataan. Manfaat penelitian berisi penjelasan kegunaan atau fungsi penelitian secara teoretis maupun praktis. Definisi konsep yang berisi penjelasan secara rinci konsep penelitian ini yaitu analisis framing, berita, dan media *online*. Terakhir, sistematika pembahasan yang berisi uraian garis besar pokok bahasan setiap bab dalam penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORETIK

Bab ini berisi penjelasan konsep yang berkaitan dengan tema penelitian serta teori yang dipakai untuk penelitian. Adapun bagian dari kajian teoretik yaitu kerangka teoretik, perspektif islam, dan penelitian terdahulu yang relevan. Pada kerangka teoretik dapat diketahui penjelasan konsep yang berkaitan dengan tema penelitian dan teori yang dipakai untuk penelitian yaitu Teori Ideologi Media dan Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Perspektif islam menghubungkan penelitian berdasarkan pandangan islam yaitu Al-Quran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara rinci metode, langkah, dan teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Metode Penelitian dijelaskan secara operasional dengan mendeskripsikan setiap langkah teknis penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan profil utuh dari subjek yang akan diteliti sampai dengan hasil penelitian. Adapun bagian dari bab ini meliputi gambaran umum subjek penelitian yaitu Portal Media *Online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Selanjutnya penyajian data yang menampilkan pemberitaan mengenai Jokowi 3 Periode pada kedua media *online*. Terakhir, pembahasan hasil penelitian (analisis data) yang mengkonfirmasi temuan dengan perspektif teori dan juga islam.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang meliputi simpulan yang menjawab rumusan masalah, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan dalam penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Media Online

Media *online* dapat juga dikatakan media generasi ketiga, dari kedua generasi sebelumnya yaitu media cetak dan media elektronik. Media *online* termasuk dalam kajian teori *new media* yaitu permintaan akses ke konten, isi, dan informasi yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun pada setiap perangkat digital, yang akan mendapat *feedback* dari pengguna secara interaktif, partisipatif, kreatif, serta dapat membentuk komunitas seputar konten media secara *real time*.

Perbedaan media *online* dengan media massa yaitu dari segi kecepatan. Jika dilihat pada proses produksi berita, media cetak membutuhkan waktu untuk pengolahan, pencetakan, dan pendistribusian. Begitu pula pada media elektronik (televisi, radio) yang membutuhkan waktu untuk pengolahan berita hingga menjadwalkan untuk penyiaran. Media *online* lebih unggul dengan cepatnya menyebarkan informasi.¹⁷ Oleh karena itu, media *online* dikatakan tidak perlu menanti jadwal “terbit”, karen dengan mudah diatur kapan saja dan dimana saja.¹⁸

Media *online* juga memiliki kemasan informasi yang berbeda dengan media lainnya, wujud isi pada media *online* tidak terbatas dalam bentuk teks, gambar/foto saja tetapi dapat dilengkapi video,

¹⁷ Rulli Nasrullah. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta: Kencana, 2014), 131.

¹⁸ Septiawan Santana. *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 233.

audio/suara, animasi, grafik, artikel terkait, link, bahkan kolom komentar bagi pembaca untuk beropini.¹⁹

Media online memiliki karakteristik sehingga unggul dari media massa lainnya (media cetak dan media elektronik), yaitu:²⁰

- a. Multimedia, artinya media online dapat menyajikan berita dalam bentuk teks, video, audio, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas, artinya media online menyampaikan informasi secara actual dan terbaru karena kemudahan dan kecepatannya dalam penyajian informasi.
- c. Cepat, artinya media online dengan mudah diakses oleh khalayak setelah diunggah.
- d. Update, artinya media online dapat melakukan pembaruan informasi dengan cepat baik dari segi konten maupun redaksional.
- e. Kapasitas Luas, artinya halaman website pada media online dapat menampung naskah yang panjang
- f. Fleksibilitas, artinya pemuatan dan editing naskah pada media online dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, begitupun jadwal terbit juga bisa kapan saja.
- g. Luas, artinya media online dapat menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet
- h. Interaktif, artinya media online memiliki ruang untuk berinteraksi dengan pembaca seperti adanya kolom komentar di akhir pemberitaan

¹⁹ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 39.

²⁰ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 37-38.

- i. Terdokumentasi, artinya informasi yang disampaikan media online tersimpan rapi di “bank data” dan dapat dengan mudah diakses.
- j. Hyperlinked, artinya media online mempunyai keunggulan dapat terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi yang disajikan.

2. Berita

Berita merupakan laporan atau informasi mengenai suatu peristiwa terkini yang terjadi dan memiliki daya tarik untuk diketahui khalayak.²¹ Berita adalah hasil pengolahan data atau fakta yang masih mentah dalam bentuk teks, suara, gambar, atau film yang dirancang sehingga menjadi sebuah berita. Proses perancangan tersebut disebut dengan jurnalistik, yaitu kegiatan mencari peristiwa, mengumpulkan fakta, mengolah menjadi berita, hingga penyebarluasan kepada khalayak melalui media massa.²²

Merujuk pada beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan berita merupakan laporan mengenai suatu peristiwa terkini dan menarik berupa fakta maupun opini yang telah melalui proses jurnalistik, yaitu dari proses mencari peristiwa, mengumpulkan fakta sampai dengan menyebarluaskan kepada khalayak.

Setiap berita mempunyai unsur-unsur didalamnya. Unsur-unsur dalam berita dapat dilihat melalui rumus umum penulisan berita yaitu 5W+1H (*What, When, Where, Who, Why, dan How*): (1)*What*,

²¹ Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk Dan Kode Etik*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), 112.

²² Apriadi Tambuka. *Literas Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 87.

yaitu peristiwa apa yang diberitakan; (2)*When*, yaitu kapan terjadinya peristiwa; (3)*Where*, yaitu dimana terjadinya peristiwa; (4)*Who*, yaitu siapa yang terlibat dalam peristiwa; (5)*Why*, yaitu mengapa terjadi peristiwa; (6)*How*, yaitu bagaimana peristiwa tersebut terjadi.

Berita juga mempunyai beberapa jenis. Jenis berita digolongkan menjadi 5, yaitu jenis berita berdasarkan sifatnya, jenis berita berdasarkan sifat kejadian, jenis berita berdasarkan masalah/fokus berita, jenis berita berdasarkan lingkup pemberitaan dan jenis berita secara umum. Jenis berita secara umum dikelompokkan menjadi 5, diantaranya:²³

- a. Berita Langsung (*Straight News*), merupakan berita liputan suatu peristiwa atau kejadian secara langsung dalam waktu singkat agar secepatnya diketahui khalayak. Berita langsung lebih dikenal dengan *breaking news*.
- b. Berita Mendalam (*Depth News Report*), yaitu berita yang ditulis lengkap dan mendalam dari berbagai sudut pandang dengan tujuan untuk menyingkap fakta yang tersembunyi. Jenis berita ini umumnya berbentuk laporan khusus, laporan utama atau kajian utama.
- c. Berita Pelaporan Interpretatif (*Interpretative News Report*), merupakan berita dengan fokus isu kontroversial, dengan isi berita tetap berfokus pada fakta dan informasinya diperoleh langsung dari narasumber.
- d. Berita Menyeluruh (*Comprehensive News Report*), yaitu berita yang berisi fakta menyeluruh yang

²³ Inung Cahya S. *Menulis Berita di Media Massa*. (Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012), 13.

dipandang dari berbagai aspek. Berita menyeluruh merupakan penyempurnaan dari berita langsung dengan menggabungkan beberapa fakta menjadi berita utuh.

- e. Berita Pelaporan Cerita Khas (*Feature Story Report*), merupakan berita yang tidak berat tetapi cukup mendalam, menghibur, enak untuk disimak, dan memunculkan empati pembaca.

Setiap jenis berita memiliki struktur yang berbeda-beda. Struktur piramida terbalik yang digunakan pada berita langsung merupakan struktur yang sering dipakai karena pembaca dapat dengan mudah mengetahui isi berita meskipun hanya membaca diawal saja. Struktur piramida terbalik yaitu:²⁴

- a. *Headline*, yaitu judul berita yang merupakan identitas berita.
- b. *Dateline*, yaitu keterangan waktu berita dibuat
- c. *Lead*, yaitu kalimat pembuka berita yang disebut juga teras berita yang berisi fakta dan informasi penting berita.
- d. *Bridge*, yaitu kata-kata penghubung atau perangkai *lead* dengan *body*.
- e. *Body*, yaitu tubuh berita yang berisi rangkaian kalimat berita yang berisi menceritakan peristiwa yang diberitakan
- f. *Leg*, yaitu kaki berita yang merupakan bagian akhir dari penulisan berita.

3. Teori Ideologi Media

Ideologi merupakan sistem nilai, sistem kepercayaan dan representasinya dalam berbagai media

²⁴ Inung Cahya S. *Menulis Berita di Media Massa*. (Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012), 18-19.

dan tindakan sosial.²⁵ Ideologi merupakan sebuah gagasan atau ide yang mengandung keyakinan, pengetahuan, nilai dan norma yang diperjuangkan atau dipedomani oleh orang, sekelompok orang, atau masyarakat tertentu dalam kehidupan sosialnya.²⁶

Secara garis besar, pemaknaan terhadap konsep ideologi dibedakan menjadi dua: *Pertama*, ideologi yang dimaknai secara lembut, yaitu ideologi sebagai sistem kepercayaan yang menjadi karakter masyarakat. *Kedua*, ideologi yang dipahami secara keras/kuat, yaitu ideologi sebagai sistem kepercayaan yang menjadi cita-cita dan dambaan masyarakat sehingga menjadi acuan dalam memahami realitas. Bila dikaitkan dengan konteks media, ideologi merupakan sistem kepercayaan yang mendasari dan membenarkan tindakan orang yang mempunyai kekuasaan untuk berupaya melakukan distorsi informasi dan penyajian berita yang cenderung manipulatif tentang realitas.

Media dapat memberikan cara pandang dan perspektif tentang berbagai hal melalui berbagai jenis pesan, seperti cara pandang masyarakat, etnis, perempuan, bahkan seorang pemimpin. Hal itulah dapat dilihat sebagai ideologi media.²⁷

Ideologi media memberikan gambaran tentang media dalam melihat peristiwa dan ditempatkan dimana peristiwa tersebut. Matthew Kiern berpendapat

²⁵ Yasraf Amir Piliang, *Sebuah Dunia yang Dilipat: Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*. (Bandung: Mizan, 1999), 16.

²⁶ H. Karomani, "Pengaruh Ideologi terhadap Wacana Berita dalam Media Massa", *Jurnal Mediator*, vol. 5 no. 1, Universitas Lampung Indonesia, 2004, 40.

²⁷ Pawito, "Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat", *Jurnal Komunikasi Profetik*, vol. 7 no. 1, Universitas Sebelas Maret, 2014, 6.

bahwa berita yang disajikan oleh media tidak dibentuk pada ruang kosong tetapi diproduksi dari ideologi yang mendominasi media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ideologi erat kaitannya dengan media. Ideologi yang dimiliki media menentukan penggambaran suatu peristiwa hingga menjadi kebenaran umum yang dapat dipahami dan diterima masyarakat sebagai realitas sosial.²⁸

Gramsci juga berpendapat bahwa pemilik/pemimpin media dan wartawan/jurnalis memiliki hubungan yang bersifat hegemonik yang berarti pemilik media dapat melakukan kontrol atas produksi berita yang disajikan media agar tetap sesuai dengan ideologi dan kepentingan media.²⁹

Berita yang disajikan media menjadi realitas baru sebagai hasil konstruksi wartawan. Maka dari itu, realitas bersifat subjektif karena wartawan mengkonstruksi realitas berdasarkan sudut pandang tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa ideologi media berperan besar terhadap keberpihakannya dalam suatu peristiwa yang diberitakan.³⁰

Teori ideologi media dibagi menjadi 3 pandangan, yaitu ideologi media menurut pandangan non-Marxis, Marxis, dan neo-Marxis.³¹ Teori ideologi media menurut pandangan non-Marxis

²⁸ Muslim, “Konstruksi Media Tentang serangan Israel terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika)”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 17 no. 1, Universitas Pakuan Bogor, 2013, 76.

²⁹ Nezar Patria dan Andi Arif. *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 124.

³⁰ Ahmad Muttaqin, “Ideologi dan Keberpihakkan Media Masa” , *Jurnal Komunika*, vol 5 no. 1, STAIN Purwokerto, 2011, 189.

³¹ Udi Rusadi. *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*, (Depok: Rajawali Press, 2015), 82-83.

menggolongkan ideologi media atas dasar teori sistem pers dalam *Four Theories of the Pers*, meliputi:³²

a. *Authoritarian* (Otoriter)

Media dengan sistem ini dibangun dengan tujuan mendukung kebijakan pemerintah dan memberikan pelayanan kepada pemerintah. Pemerintah mengendalikan media melalui peraturan perizinan, pedoman, dan juga sensor. Pemilik media dalam sistem ini bisa lembaga publik atau lembaga privat. Media dengan sistem ini dapat dengan mudah dibredel oleh pemerintah.

b. *Libertarian* (Liberal)

Media dengan sistem ini dibangun dengan tujuan memberikan informasi, hiburan dan sarana penjualan, tetapi tujuan utamanya yaitu membantu pengungkapan kebenaran dan mengkritisi pemerintah. Media dengan ideologi liberal merupakan kebalikan dari ideologi otoriter, artinya pers sebagai mitra dalam upaya pencarian kebenaran dan bukan sebagai alat pemerintahan. Pers dituntut mengawasi pemerintah.³³ Media dalam sistem ini dimiliki oleh pribadi dan dikontrol oleh hak-hak pribadi dalam penentuan kebenaran dan pasar bebas ide.

c. *Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial)

Media dengan sistem ini dibangun dengan tujuan memberikan informasi, hiburan, dan penjualan, tetapi tujuan utamanya ialah berusaha mengangkat

³² Udi Rusadi. *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*, (Depok: Rajawali Press, 2015), 35

³³ Didit Agus Triyono, "The Four Press Media Theories: Authoritarianism Media Theory, Libertarianism Media Theory, Sosial Responsibility Media Theory, and Totalitarian Media Theory", *Jurnal Pengembangan Humaniora*, vol. 13 no. 3, Universitas Diponegoro Semarang, 2013, 196.

konflik yang terjadi. Media dalam sistem ini dimiliki oleh lembaga privat namun pemerintah berusaha mengambilalihnya untuk menjadi media publik. Dalam sistem ini, media tidak bisa hanya bebas mengemukakan pendapat dan bebas mencari kebenaran, namun harus ada tanggung jawab sosial, karena yang disampaikan media selalu memiliki efek atau dampak terhadap masyarakat. Namun demikian, tanggung jawab media tersebut sulit untuk dioperasionalkan, akibatnya terjadi tarik ulur antara kepentingan pemerintah dan pemilik media/jurnalis. Oleh karena itu, sistem ini berada di ambang kesemuan antara sistem otoriter dan liberal. Artinya, bahwa pemerintah dapat ikut campur dengan media yang menjadikannya lebih kepada otoriter dan juga sebaliknya, media juga dapat merumuskan semuanya sendiri yang menjadikannya bergerak ke arah liberal.³⁴

d. Totaliter Komunis

Media dengan sistem ini melekat pada sistem pemerintahan dengan ideologi komunisme. Dalam sistem ini, negara dikendalikan kekuasaan partai. Media dimiliki publik, namun dikontrol secara ketat oleh pemerintah melalui pengendalian ekonomi dan tindakan langsung pemerintah.

Teori ideologi media menurut pandangan Marxis, memandang ideologi media sebagai permainan kekuasaan. Pandangan ini membagi ideologi media menjadi dua yaitu instrumentalis dan strukturalisme. Pandangan instrumentalis, media dimiliki secara

³⁴ Didit Agus Triyono, "The Four Press Media Theories: Authoritarianism Media Theory, Libertarianism Media Theory, Sosial Responsibility Media Theory, and Totalitarian Media Theory", Jurnal Pengembangan Humaniora, vol. 13 no. 3, Universitas Diponegoro Semarang, 2013, 199.

pribadi sehingga ideologi yang menguasainya yaitu kapitalisme. Sedangkan pandangan strukturalisme memandang media dikuasai dan dikendalikan oleh struktur atau sistem negara.

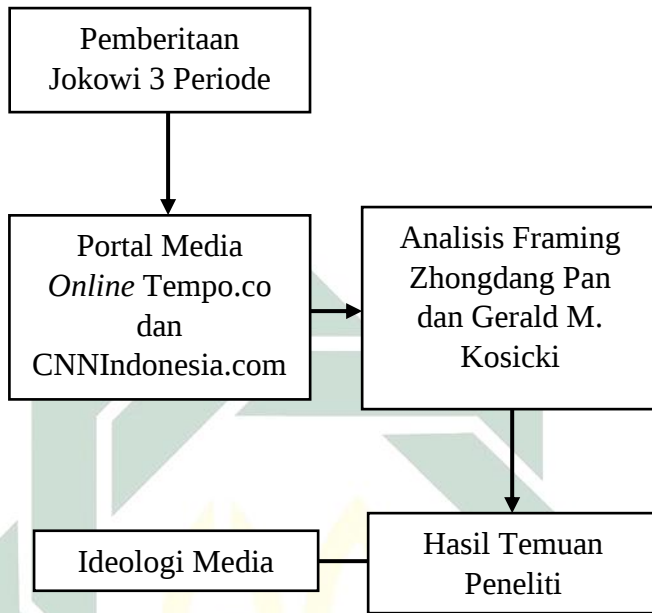
Teori ideologi media menurut pandangan neo-Marxis, memandang ideologi sebagai hasil representasi dari proses pengalaman individu, golongan, kelompok atau organisasi sampai eksis. Ideologi media merupakan nilai-nilai yang berkembang sejak media didirikan. Ideologi media bisa ditentukan oleh struktur media itu sendiri, yaitu sesuai dengan latar belakang berdirinya media, aturan-aturan dan sumber daya yang menjadi dasar terbentuknya media.

4. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan proses penelitian analisis framing berita Jokowi 3 Periode pada Portal Media *Online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Untuk melihat ideologi masing-masing media dan mengkritisi framing berita Jokowi 3 Periode maka digunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang juga akan dikonfirmasi dengan teori ideologi media, hingga didapat hasil/temuan penelitian.

Gambar 2.1

(Sumber: skema diadopsi dari Anna Wahidatul Wardah dalam Analisis Framing Pemberitaan Muslim Uighur dalam Portal *Online Kompas.com* dan *Detik.com*, 2020)



5. Perspektif Islam

Media massa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan. Berbagai informasi menyebar dengan sangat cepat melalui media massa. Media massa tidak hanya menjadi rahmat, tetapi juga tantangan bagi manusia di zaman pesatnya informasi seperti saat ini. Fenomena informasi hoax, adu domba, dan tontonan yang negatif tidak bisa dihindari. Maka dari itu perlu adanya nilai dan norma yang dapat menjadi pedoman untuk menyikapi berbagai informasi yang diterima.

Dalam Al-Quran, Allah SWT telah memberikan petunjuk untuk selalu memberitakan sesuatu sesuai dengan kebenaran dan menerima suatu pemberitaan dengan *tabayyun* yaitu meneliti kejelasan berita tersebut. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat Ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”³⁵

Perintah *tabayyun* terlihat dalam kata *fatabayyanu* yang memiliki makna memeriksa dengan teliti atau bisa dikatakan mengkonfirmasi terlebih dahulu sehingga yakin dengan kebenaran informasi. Sedangkan arti fasik, ulama memberikan penjelasan bahwa orang fasik adalah orang yang melakukan dosa besar yaitu dosa yang ada hukumannya di dunia dan juga di akhirat. Bila dikaitkan dengan media, orang fasik berarti orang-orang yang menyajikan suatu pemberitaan yang bersifat bohong/hoax.³⁶

Ayat ini juga menunjukkan bahwa terdapat tiga poin penting sebelum kita menerima informasi pemberitaan khususnya yang berasal dari media massa. *Pertama*, prinsip memperhatikan fasik atau tidaknya pembawa berita. *Kedua*, prinsip selalu berhati-hati dan meneliti setiap informasi dari berita. *Ketiga*, peringatan dampak yang akan terjadi jika telah dipengaruhi informasi dalam berita tersebut. Al-Quran tentu mempunyai alasan menyebut harus teliti dan hati-hati dengan pembawa berita fasik yaitu bahwa bukan hanya

³⁵ Al-Qur'an, *Al-Hujurat* : 6

³⁶ Jamal Mildad. “Komunikasi Massa dalam Perspektif Islam (Kajian terhadap Al-Quran pada Ayat-Ayat Tabyyun)”, *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 no 2, Universitas Teuku Umar, 2016, 4.

informasi dalam berita saja yang harus diteliti tetapi juga pembawa/media, karena isi dari berita dipengaruhi oleh siapa yang membawanya.³⁷

Menurut perspektif islam, wartawan/jurnalis harus mempunyai peran sehingga dengan diterapkannya peran tersebut dapat menjadikan informasi yang disampaikan bernilai kedamaian. Kelima peran tersebut yaitu:³⁸

- a. Pendidik (*muaddib*), artinya berita yang dibuat harus bisa mendidik yaitu tidak hanya menyebarkan informasi tetapi juga harus mencerdaskan pembaca.
- b. Pembaharu (*mujaddid*), artinya informasi yang disajikan wartawan harus bersifat baru, wartawan tidak hanya mengulang pemberitaan yang sudah ada.
- c. Pelurus Informasi (*musaddid*), artinya wartawan harus memberikan informasi yang benar atau disebut klarifikasi (kebenaran informasi) yaitu dengan cara menggali suatu isu secara mendalam.
- d. Pejuang (*mujjahid*), artinya wartawan juga harus membela kebenaran dengan terus menyajikan berita yang sesuai dengan fakta dan menjunjung nilai keislaman.
- e. Pemersatu (*muwahid*), artinya berita yang disajikan harus dapat menjadi pemersatu umat. Berita yang disajikan harus berisikan perdamaian dan tidak memancing konflik.

³⁷ Arifin. "Kajian Komunikasi Massa pada Surah Al-Hujurat Ayat 6", *Jurnal Raushan Fikr*, vol. 7 no. 1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018, 45.

³⁸ Herman R. N. *Jurnalistik Praktis*. (Banda Aceh: Unsyiah Press, 2018), 14.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai pendukung dan referensi pembandingan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini tentu mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu tersebut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftah I Pratama dan Jeanie Annisa.³⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi pemberitaan terpilihnya Prabowo sebagai Menteri Pertahanan pada masa kabinet Presiden Jokowi periode 2019-2024 pada CNNIndonesia.com dan Tempo.co Edisi 22-24 Oktober 2019. Hasil penelitian menjelaskan bahwa baik media *online* CNNIndonesia.com maupun Tempo.co mengkonstruksi isu ke dalam ranah politik. CNNIndonesia.com mengkonstruksi berita lebih kepada keputusan Jokowi mengundang Prabowo dan menjadikannya Menteri Pertahanan adalah hal yang baik. Sedangkan Tempo.co mengkonstruksi berita lebih kepada keputusan Jokowi mengundang Prabowo dan menjadikannya sebagai menteri adalah sebuah kesalahan mengingat betapa panasnya persaingan mereka di Pilpres silam. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti media CNNIndonesia.com dan Tempo.co. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pemberitaan dan penggunaan model framing yang digunakan.

³⁹ Miftah I Pratama dan Jeanie Annisa, “Analisis Framing Berita Terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan pada Masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi Periode 2019-2024 (CNNIndonesia.com .com dan Tempo.co Edisi 22-24 Oktober 2019)”, *Jurnal Propaganda*, vol. 1, no. 1, Universitas Budi Luhur, 2021, 35-43. DOI: <https://www.doi.org/10.37010/prop.v1i1.255>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Andreas Praditya Tegar Pradana dan Sugeng Wahjudi.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan konstruksi pemberitaan pengangkatan Basuki Tjahaya Purnama sebagai Komisaris Utama Pertamina oleh media Harian Kompas dan Media Indonesia. Peneliti menemukan bahwa media Harian Kompas terlihat lebih kredibel dan netral dalam melakukan pemberitaan. Sedangkan Media Indonesia kurang kredibel dan sedikit memihak pada sosok basuki Tjahaja Purnama. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada isu pemberitaan dan media yang memberitakan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hepi Fauzi.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan framing pemberitaan dilakukan oleh Media Cetak Harian Duta Masyarakat terkait dengan pemberitaan Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan media cetak Harian Duta Masyarakat terhadap berita kampanye PILPRES 2019 sarat akan keberpihakan terhadap pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi yang tak lepas dari kepentingan politik media.

⁴⁰ Andreas Praditya Tegar Pradana dan Sugeng Wahjudi, "Komparatif Kontruksi Isu pada Berita Pengangkatan Basuki Thajaja Purnama Sebagai Komisaris Utama Pertamina (Analisa Framing pada Berita Kompas dan Media Indonesia)", *Jurnal Spektrum Komunikasi*, vol. 8, no. 1, Universitas Bunda Mulia Jakarta, 2020, 45-57.

DOI: <https://www.doi.org/10.37826/spektrum.v8i1.67>

⁴¹ Hepy Fauzi, "Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018", *Skripsi* pada UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <https://digilib.uinsby.ac.id>

Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada isu pemberitaan dan media yang memberitakan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irawan Wibisono, Ismi Dwi Astuti Nugraheni, dan Pawito.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing yang dilakukan oleh majalah tempo dalam memberitakan Jokowi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah tempo membingkai Jokowi layak menjadi Presiden karena ia bukanlah individu yang terlahir dalam lingkaran partai politik. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu penggunaan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada isu pemberitaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif dan Noor Hayat.⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan framing media Aljazeera English dan BBC News dalam memberitakan Politik Domestik China. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media mempunyai bingkai yang berbeda, Aljazeera English membingkai Politik Domestik China dengan menyajikan berita terkait perdagangan dan investasi China. Sedangkan BBC News membingkai dengan konfrontasi yaitu menyajikan berita

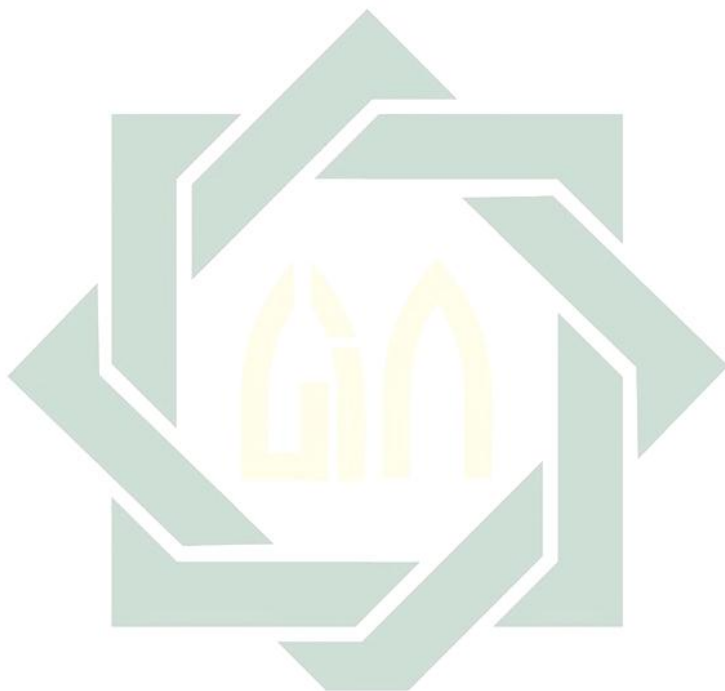
⁴² Irawan Wibisono, Ismi Dwi Astuti Nugraheni, dan Pawito, “Jokowi’s News Coverage Politic in Mass Media (Framing Analysis of Jokowi’s News Coverage Politic in Tempo Magazine January-July 2014 editions)”, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, vol. 9, no. 2, 2018, 151-155.

DOI: <https://www.doi.org/10.52155/jipsat.v9.2.491>

⁴³ Muhammad Arif dan Noor Hayat, “International Media Framing of China’s Domestic Politics: An Analysis of Aljazeera English and BBC News”, *Media Watch Journal* 9, 2018, 89-105.

DOI: <https://www.doi.org/10.15655/mw/2018/v9i/49285>

terkait dengan konflik dan perselisihan di China. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menghadirkan dua media untuk membandingkan framing yang digunakan oleh kedua media. Perbedaannya yaitu terletak pada pemberitaan, media, dan teknik analisisnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis framing karena peneliti ingin mengetahui proses seleksi berita Jokowi 3 periode dari berbagai aspek realitas. Peneliti juga ingin mengetahui aspek apa yang lebih ditonjolkan dalam pemberitaan tersebut pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Sedangkan pendekatan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui realitas pemberitaan Jokowi 3 periode yang ditampilkan oleh Tempo.co dan CNNIndonesia.com dengan berdasarkan pandangan, latar belakang, dan keberpihakan media masing-masing, karena media tidak hanya sebagai saluran bebas, tetapi media juga sebagai subjek yang melakukan konstruksi realitas berdasarkan pandangannya, biasanya, dan keberpihakannya.⁴⁴

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com Edisi Juni 2021. Pemilihan media tersebut didasari karena Tempo.co dan CNNIndonesia.com merupakan media yang namanya sudah besar, dikenal banyak orang, dan cukup prestisius. Kedua media *online* tersebut masuk 40 besar situs yang sering dikunjungi di Indonesia, CNNIndonesia.com menempati urutan 22 sedangkan Tempo.co menempati urutan 34.⁴⁵ Dalam

⁴⁴ Eriyanto. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2011), 26.

⁴⁵ Alexa. *Top Sites in Indonesia*. Diakses pada 21 september 2021 pukul 22.07. <https://www.alexam.com/topsites/countries/ID>

penelitian ini, pemberitaan yang akan diteliti yaitu berita Jokowi 3 Periode edisi Juni 2021. Pada kurun waktu tersebut, didapatkan Tempo.co memberitakan sebanyak 26 berita, sedangkan CNNIndonesia.com memberitakan sebanyak 20 berita.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini yaitu teks berita Jokowi 3 periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com edisi Juni 2021. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian terdahulu, skripsi, buku, dan artikel yang mendukung.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Memilih Topik yang Menarik

Pemilihan topik yang menarik dilakukan oleh peneliti dengan melihat kejadian yang ramai diperbincangkan masyarakat. Peneliti mencermati kejadian-kejadian tersebut pada pemberitaan media massa, terutama media *online*. Setelah melakukan pengamatan, peneliti memutuskan untuk memilih topik mengenai pemberitaan Jokowi 3 Periode.

2. Merumuskan Masalah Penelitian

Merumuskan masalah penelitian menjadi pokok penting untuk membatasi keluasan penelitian. Peneliti merumuskan dua masalah penelitian yaitu bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com, dan perbedaan bingkai berita tersebut pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com.

3. Menentukan Metode Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan metode penelitian yang akan digunakan, diantaranya jenis dan pendekatan, unit analisis, tahapan penelitian, jenis dan

sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu dokumentasi, observasi, dan studi literatur. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berita Jokowi 3 Periode Edisi Juni 2021 pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Pengumpulan data dengan cara observasi yaitu dengan memahami struktur berita Jokowi 3 Periode Edisi Juni 2021 pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan mencermati skripsi dan jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, buku-buku sebagai referensi penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan Jokowi 3 Periode, Tempo.co, dan CNNIndonesia.com.

5. Melakukan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan dengan mengkaji beberapa jurnal penelitian terdahulu, buku, dan artikel yang mendukung.

6. Menarik Kesimpulan

Setelah proses analisis data, peneliti menyimpulkan temuan yang didapat sebagai hasil akhir dari penelitian yang menjawab rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan melakukan penelusuran berita Jokowi 3 periode edisi Juni 2021 pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Pada penelusuran tersebut, peneliti mengunjungi portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com kemudian mencari pemberitaan Jokowi 3 Periode dengan kata kunci “Jokowi 3 Periode”, “Jokowi”, dan “3 Periode” serta “JokPro”. Peneliti juga memastikannya kembali dengan mengamati waktu pemberitaan Jokowi 3 Periode yaitu Juni 2021.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memahami struktur berita dalam pemberitaan Jokowi 3 periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com edisi Juni 2021.

3. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan cara mencermati skripsi dan jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, buku-buku sebagai referensi penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan Jokowi 3 Periode, Tempo.co, dan CNNIndonesia.com. Studi Literatur ini dapat dijadikan sebagai panduan peneliti dalam menelaah dan menganalisis ideologi dari kedua media tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menyatakan framing merupakan strategi memproses serta mengkontruksi wacana berita atau sebagai karakteristik wacana itu sendiri. Proses framing tidak terpisahkan dari strategi pengolahan dan penyajian informasi dalam

presentasi media atau bisa disebut bagian integral dari proses redaksional media massa. Analisis framing melihat presentasi media bukan sebagai sesuatu yang bebas nilai, tetapi selalu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁴⁶

Model Pan Kosicki memiliki asumsi bahwa masing-masing berita memiliki frame yang menjadi pusat organisasi ide. Frame yaitu hasil penggabungan antara ide dan elemen yang berbeda pada teks kedalam keseluruhan teks berita. Frame berkaitan dengan makna peristiwa yang terlihat dari perangkat tanda dalam teks.⁴⁷

Model ini dipilih karena detail melihat penjabaran sebuah bingkai berita sehingga menjadikan model ini lebih menarik diantara model framing lainnya. Model Pan dan Kosicki menyatakan bahwa analisis framing merupakan proses menjadikan pesan lebih menonjol, dengan cara memberikan tempat lebih pada informasi tertentu sehingga pembaca/khalayak lebih tertuju pada informasi tersebut.⁴⁸ Model Pan dan Kosicki mempunyai unit pengamatan teks yang lebih komprehensif dan memadai, yaitu tidak hanya meliputi aspek-aspek yang terdapat teks seperti kata, kalimat, label, paraphrase dan ungkapan, tetapi juga penuh pertimbangan terhadap struktur teks secara keseluruhan.⁴⁹

⁴⁶ Karman, "Media dan konstruksi Realitas (Analisis framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo mengenai Kasus Ledakan Bom di masjid Mapolres Cirebon", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 16 no. 1, 2012, 34.

⁴⁷ Alex Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 175.

⁴⁸ Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2011), 290.

⁴⁹ Bimo Nugroho. *Politik Media Mengemas Berita*. (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi , 1999)

Berikut perangkat framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:⁵⁰

a. Sintaksis, berkaitan dengan cara wartawan menyusun berita. Pada perangkat ini dapat diketahui bagaimana suatu peristiwa dimaknai oleh wartawan dan kearah mana berita tersebut diarahkan. Struktur sintaksis berita yaitu:

1. *Headline*, yaitu judul utama dalam berita
2. *Lead*, yaitu kepala atau pendahuluan berita
3. *Latar Informasi*, yaitu tubuh berita yang menyajikan kronologis terjadinya peristiwa. Latar informasi berisi latar belakang mengenai peristiwa yang ditulis.
4. *Kutipan Sumber*, yaitu pernyataan sumber
5. *Pernyataan Penutup*, yaitu pernyataan solusi dari peristiwa yang diberitakan

b. Skrip, berhubungan dengan cara wartawan dalam menyusun fakta yaitu dengan mengamati kelengkapan/unsur berita yaitu 5W+1H. Pada perangkat ini dapat dilihat apakah wartawan menggunakan unsur-unsur berita tersebut atau hanya sebagian. Hal tersebut tentu saja akan memiliki makna berbeda jika salah satu unsur tidak dimasukkan. 5W+1H pada berita yaitu :

1. *What*, yaitu peristiwa yang diberitakan
2. *When*, yaitu kapan terjadi peristiwa
3. *Where*, yaitu dimana terjadi peristiwa
4. *Who*, yaitu siapa yang terlibat dalam peristiwa
5. *Why*, yaitu mengapa terjadi peristiwa
6. *How*, yaitu bagaimana peristiwa tersebut

c. Tematik, berhubungan dengan teknik yang dipilih wartawan dalam menuliskan fakta dengan mengamati

⁵⁰ Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2011), 256.

paragraf, kalimat, proposis dan hubungan antarkalimat. Bagian struktur tematik yaitu:⁵¹

1. Detail, berkaitan dengan pengaturan informasi oleh media. Terdapat informasi yang ditampilkan lebih banyak dan ada informasi yang mendapatkan porsi pemberitaan sedikit atau bahkan dihilangkan.
 2. Koherensi, yaitu berhubungan dengan pertalian antarkata, kalimat, atau proposisi. Dua kalimat akan menunjukkan fakta yang berbeda bila ditambah koherensi, begitupun sebaliknya, kedua fakta yang tidak ada hubungannya akan dapat menjadi berhubungan jika diberi koherensi. Terdapat 3 macam koherensi, yaitu koherensi sebab akibat: “sebab” atau “karena”, koherensi penjelas: “dan” atau “lalu”, dan koherensi pembeda: “dibandingkan” atau “sedangkan”.
 3. Bentuk Kalimat, berkaitan dengan cara berpikir logis dengan menggunakan prinsip kausalitas yaitu ditemukan pada penggunaan subjek dan predikat.
 4. Kata Ganti, yang dapat menunjukkan posisi seseorang dalam berita.
- d. Retoris**, menunjukkan cara yang dipilih wartawan dalam menekankan fakta yaitu dengan mengamati idiom, kata, foto atau gambar dan grafis. Bagian struktur ini yaitu:⁵²
1. Leksikon, yaitu pemilihan kata tertentu yang menggambarkan peristiwa. Pemilihan kata ini menunjukkan pemaknaan media terhadap suatu fakta.
 2. Grafis/gambar foto, yaitu pemilihan bentuk variasi huruf dan gambar/foto pendukung yang digunakan dalam berita. Grafis dapat mengontrol perhatian

⁵¹ Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. (Bandung: Bitread Publishing, 2019), 40-41.

⁵² Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. (Bandung: Bitread Publishing, 2019), 42.

pembaca/khalayak terhadap berita, serta dapat menunjukkan apakah informasi tersebut dianggap penting dan menarik sehingga harus difokuskan.

3. Metafora, yaitu kiasan yang memiliki arti sama dengan hal atau benda, dinyatakan dengan frasa atau kata. Melalui metafora dapat terlihat penekanan informasi yang disampaikan dalam berita.

Tabel 3. 1

Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara Wartawan dalam Menyusun Berita	Skema Berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan penutup</i>
SKRIP Cara wartawan dalam menyusun fakta	Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan dalam menulis fakta	Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan dalam menekankan fakta	Leksikon, Metafora, Grafis	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Tempo.co

a. Sejarah

Pada mulanya, tempo merupakan majalah yang didirikan pada tahun 1971 oleh 6 wartawan, yaitu Goenawan Mohamad, Fikri Jufro, Harjoko Trisnadi, Usamah, Lukman Setiawan, dan Christianto Wibisono serta berdialog dengan Ciputra dan Eric Samola, pengurus Yayasan Jaya Raya.

Nama “Tempo” dipilih karena singkat dan bersahaja, mudah diucapkan oleh lidah Indonesia, nama ini terdengar netral, tidak merangsang atau mengejutkan, tempo bukan sebuah nama symbol suatu golongan, serta memiliki arti yang sederhana yaitu waktu.

Pada Februari 1971, terbitlah majalah tempo pertama yang berjudul “Tragedi Minarni dan Kongres PBSI” kemudian dilanjutkan dengan terbitnya majalah-majalah lainnya berisi artikel seni, gaya hidup, dan perilaku. Majalah keluaran tempo tergolong majalah yang segar dan baru. Tiga tahun kemudian, didirikanlah PT. Grafiti Pers sebagai penerbit majalah Tempo.

Tahun 1982, pemerintah membredel majalah tempo karena dinilai mengkritik tajam pemerintahan Orde Baru dan Partai Golongan Karya yang melakukan kecurangan pada Pemilu 1982. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 1994, majalah tempo kembali dibredel oleh pemerintah

karena dinilai mengkritik keras Soeharto dan Habibie.

Semasa pembredelan, majalah tempo aktif dan berkembang dengan membuat portal website www.tempointeraktif.com. Hadirnya portal website tersebut membawa Tempo menjadi pioner majalah *online* di Indonesia sejak 1995. Tahun 2010, pengunjung tempointeraktif mengalami peningkatan hingga 190 pesen setara dengan 3,5 juta pengunjung per bulannya. Pendapatan iklan tempointeraktif juga meningkat sebesar 26%.

Pada akhir tahun 2011, manajemen tempointeraktif setuju untuk mengubah nama tempointeraktif menjadi www.tempo.co yang berada dibawah naungan PT. Tempo Inti Media Tbk. Tempo.co hadir sebagai *platform* yang menyediakan berita digital dalam bentuk web dan juga *mobile*. Hingga kini, Tempo.co sukses dengan jumlah *unique visitor* sebanyak 35 juta/bulan serta 6,8 juta *followers* diseluruh *platform* media sosial.⁵³

Gambar 4.1
Logo Tempo.co



⁵³ *Tempo. Sejarah Tempo*. Diakses pada 9 November 2021 pukul 20.00.
<https://www.tempo.id/corporate.php>

b. Visi dan Misi

Visi Tempo Media Grup yaitu menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

Sedangkan misi Tempo Media Grup yaitu :

1. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
2. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik
3. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia
4. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan
5. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik
6. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya

c. Struktur Redaksi

Struktur redaksi Tempo.co adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Struktur Redaksi Tempo.co

Direktur Utama	Wahyu Dhyatmika
-----------------------	-----------------

Direktur	Burhan Sholihin Y. Tomi Aryanto
Pemimpin Redaksi	Anton Aprianto
Redaktur Eksekutif	Anton Septian
Koordinator Kanal Vertikal	Anton Aprianto
Nasional dan Hukum	Kepala: Syailendra Persada Redaktur: Eko Ari Wibowo Staff Redaksi: Amirullah, Friski Riana, Egy Adyatama, Aditya Budiman, Budiarti Utami Putri Reporter: Andita Rahma, Dewi Nurita, M. Rosseno Aji Nugroho
Ekonomi dan Bisnis	Kepala: Rr Ariyani Y Widyastuti Redaktur: Kodrat Setiawan Staff Redaksi: Ali Ahmad Noor Hidayat, Martha Warta Silaban Reporter: Caesar Akbar, Fajar Febrianto, Muhammad Hendratyo Hanggi, Francisca Christy Rosana
Metro	Kepala: Juli Hantoro Redaktur: Tjandra Dewi, Dewi Arjanto, Endri Kurniawati Reporter: Adam Prireza, M Julnis Firmansyah, Lani Wijaya, M. Yusuf Manurung

Internasional	Kepala: Dewi Rina Cahhyani Staff Redaksi: Itsman Musaharun Pramadiba, Ahmad Faiz Ibnu Sani
Gaya Hidup	Kepala: Rini Kustiani Redaktur: Istiqomatul Hayati Reporter: Cheta Nilawaty, Mitra Tarigan, Mila Novita, Ninis Chairunnisa, Yunia Pratiwi
Sains, Sport, dan Otomotif	Kepala: Nurdin Saleh Redaktur: Rina Widiastuti, Jobpie Sugiharto Reporter: Erwin Z. Prima, Wawan Priyanto, Febriyan
Pengembangan Audiens	Manajer: Nita Azhar Analisis Data: Rahmawati Media Sosial: Abdur Rohim Latada
Teras.id	Redaktur Pelaksana: Yosep Suprayogi Redaktur: S. Dian Andryanto
Indonesiana	Penanggung Jawab: Anton Aprianto
Teknologi Infomasi	Kepala: Handy Dharmawan Koordinator: William Rince Programer:

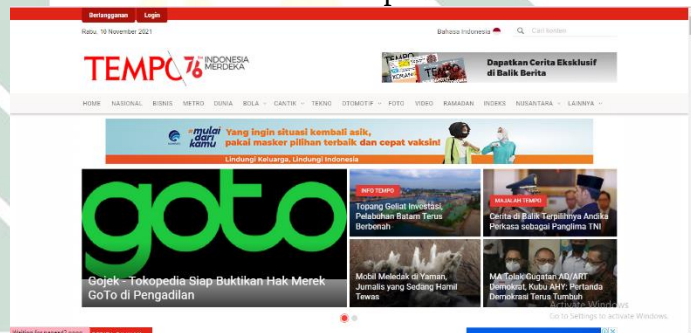
	Birta Arifudzaki, Abdul Rozaq Tri Novanto, Riky Susanto, Arif Hidayat, Reza Pahlevi Web Desainer: Sunardi
--	--

d. Kontak Perusahaan

PT Tempo Inti Media Tbk beralamat di Gedung Tempo, Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta Selatan 12210, Telp. 62-21-5360409/7255625/5482132, Fax. 62-21-5439569, korporat.Tempo.co.

e. Tampilan Website

Gambar 4.2
Website Tempo.co



Tempo memiliki kanal untuk mengelompokkan berita yang sesuai dengan topik pemberitaan. Kanal tersebut yaitu Home, Nasional, Bisnis, Metro, Dunia, Bola, Cantik, Tekno, Otomotif, Foto, Video, Ramadan, Indeks, Nusantara, dan Lainnya.

2. CNNIndonesia.com

a. Sejarah

CNN atau *Cable News Network* yaitu sebuah saluran berita dari Amerika Serikat yang didirikan oleh media Ted Turner pada tahun 1980. CNN memperluas jangkauannya ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia yang dikenal dengan nama CNN Indonesia.

Dibawah bendera Trans Corp (Trans Media) milik Chairul Tanjung yang berkerjasama dengan Turner Internasional, CNN Indonesia menghadirkan televisi berita yang pertama kali disiarkan pada 17 Agustus 2015.

Sementara itu, di tahun sebelumnya, yaitu pada 20 Oktober 2014, situs berita www.CNNIndonesia.com telah diluncurkan dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi.

Gambar 4.3
Logo CNNIndonesia.com



b. Visi dan Misi

Visi dan misi CNNIndonesia.com adalah sebagai berikut:

Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal.

Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan.

Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidakterampilan penyampaian. Bukan karena formatnya.

Karenanya, berita kami bisa panjang dan bisa pendek.

Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekedar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.

Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias.

Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui.

Kami hadir untuk mengabarkan.

c. **Struktur Redaksi**

CNNIndonesia.com dimiliki oleh CT.Corp dengan Direktur Utama Titin Rosmasari yang juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Wakil Pemimpin Redaksi yaitu Ike Agestu serta

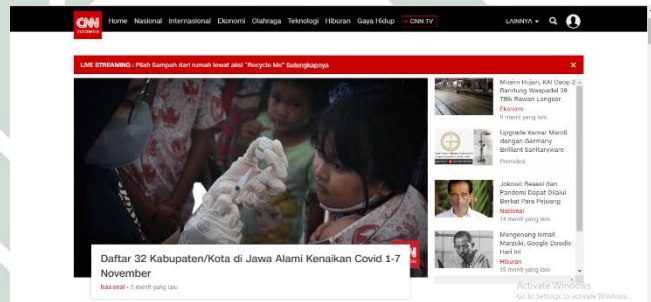
Pengelola Editor yaitu Gusti M. Anugerah Perkasa dan Vetriawizach Simbolon.⁵⁴

d. Kontak Perusahaan

PT Trans News Corpora beralamat di Gedung Transmedia Lt. 3A, Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta selatan – 12790, Telp. 021-79184557, Fax. 021-79187763, redaksi@cnnindonesia.com

e. Tampilan Website

Gambar 4.4
Website CNNIndonesia.com



CNNIndonesia.com memiliki kanal untuk mengelompokkan berita yang sesuai dengan topik pemberitaan. Kanal tersebut yaitu Home, Nasional, Internasional, Ekonomi, Olahraga, Teknologi, Hiburan, Gaya Hidup, CNN TV.

B. Penyajian Data

Data yang diteliti yaitu pemberitaan Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com Edisi Juni 2021. Pada kurun waktu tersebut, didapatkan

⁵⁴ Remotivi. *Indeks Media Inklusif CNN Indonesia*. Diakses pada 9 Desember 2021 pukul 14.50. <https://imi.remotivi.or.id/media-cnn-indonesia>

Tempo.co memberitakan sebanyak 26 berita, sedangkan CNNIndonesia.com memberitakan sebanyak 20 berita. Berikut daftar judul berita beserta waktu terbit yang telah diseleksi oleh peneliti:

Tabel 4.2
Daftar Berita Tempo.co

No	Judul Pemberitaan	Waktu Terbit (WIB)
1	Survei PPI, Mayoritas Warga Tak Mau Jabatan Presiden 3 Periode	5 Juni 2021, 13:21
2	Demokrat: Survei Kepuasan ke Jokowi Jangan Jadi Alasan Perpanjang Masa Jabatan	14 Juni 2021, 08:31
3	Ini Alasan Jokowi Dianggap Tak Akan Tolak Jabatan Presiden Tiga Periode	19 Juni 2021, 07:39
4	Wacana Jabatan 3 Periode, Jubir Presiden: Jokowi Tegak Lurus Konstitusi	19 Juni 2021, 12:57
5	Dukung Jokowi-Prabowo di Pilpres 2024, Qodari Dorong Amandemen Konstitusi	19 Juni 2021, 15:56
6	PKS Sebut Tiga Alasan Ide Jabatan Presiden 3 Periode Wajib Ditolak	19 Juni 2021, 16:22
7	Demokrat Nilai Wacana Jabatan Presiden 3 Periode Hina Rakyat	19 Juni 2021, 18:02
8	Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 Targetkan Buat Cabang di Seluruh Indonesia	19 Juni 2021, 18:49
9	Gerindra Nilai Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 Bisa Timbulkan Kegaduhan	19 Juni 2021, 19:40

10	Gerakan Jokowi-Prabowo 2024, Dasco Sebut Akan Ditolak Simpatisan	20 Juni 2021, 06:02
11	PDIP Tolak Masa Jabatan Presiden Tiga Periode	20 Juni 2021, 19:02
12	PAN: Pihak yang Mendorong Jokowi 3 Periode Justru Lakukan Perusakan Karakter	20 Juni 2021, 19:16
13	Sejumlah Menteri dan Eks Pejabat Diduga Rancang Jokowi 3 Periode	21 Juni 2021, 07:27
14	Mahfud MD Tolak Wacana Masa Jabatan Presiden 3 Periode	21 Juni 2021, 09:38
15	Ketua DPP Tegaskan Wacana Jabatan Presiden 3 Periode Jauh dari Sikap PDIP	21 Juni 2021, 10:56
16	Masa Jabatan Presiden 3 Periode, Golkar: Masyarakat Tak Mau Lihat ke Belakang	21 Juni 2021, 11:33
17	2 Skenario Diduga Disiapkan untuk Tambah Masa Jabatan Presiden 3 Periode	21 Juni 2021, 13:02
18	Darurat Covid-19 Diduga Bakal Jadi Alasan Agar Masa Jabatan Presiden 3 Periode	21 Juni 2021, 14:02
19	Ide Jabatan Presiden 3 Periode, Dosen Undip Ingatkan Kisah Kelam Era Orde Baru	21 Juni 2021, 15:38
20	Bivitri Susanti Sebut 3 Bahaya Masa Jabatan Presiden 3 Periode	21 Juni 2021, 17:20
21	Komite Referendum Jokowi 3 Periode Dideklarasikan di Kupang	21 Juni 2021, 19:45
22	Darurat Covid dan Dugaan Siasat Lingkaran Istana Ubah Masa Jabatan Presiden	22 Juni 2021, 07:47

23	7 Sikap Jokowi hingga Parpol Menolak Masa Jabatan Presiden 3 Periode	, 22 Juni 2021, 08:15
24	Soal Masa Jabatan Presiden 3 Periode, PKS: Gagal Tangani Covid Kok Dikasih Bonus	22 Juni 2021, 10:28
25	PKS: Alasan Utama Reformasi adalah Membatasi Masa Jabatan Presiden	22 Juni 2021, 11:17
26	PKS Ingatkan Jangan Tunggangi Covid-19 dengan Isu Jabatan Presiden 3 Periode	23 Juni 2021, 09:47

Tabel 4.3
Daftar Berita CNNIndonesia.com

No	Judul Pemberitaan	Waktu Terbit (WIB)
1	Survei: 45,3 Persen Ogah Jokowi 3 Periode, Amandemen Mahal	5 Juni 2021, 13:20
2	Jokowi Ungkap Relawan Dirayu Pihak Lain Jelang Pilpres 2024	13 Juni 2021, 17:49
3	Relawan Bentuk Sekretariat Jokpro, Usung Jokowi-Prabowo 2024	18 Juni 2021, 13:50
4	Relawan Jokowi soal Jokowi-Prabowo 2024: Kami Tak Kenal Mereka	18 Juni 2021, 19:09
5	Respons Jokpro, Fadjoel Tegaskan Jokowi Tak Ingin 3 Periode	19 Juni 2021, 13:36
6	Relawan JokPro Yakin Jokowi-Prabowo Lawan Kotak Kosong	19 Juni 2021, 15:20
7	PKS Minta Jokowi Lebih Keras Tolak Wacana Tiga Periode	19 Juni 2021, 17:16

8	Relawan Tanggapi Jokowi Tolak 3 Periode: Dia Wajib Bicara Itu	19 Juni 2021, 17:28
9	SMRC: 52 Persen Publik Tolak Jokowi Nyapres Lagi	20 Juni 2021, 16:11
10	PDIP Tolak Perubahan Jabatan Presiden Tiga Periode	20 Juni 2021, 19:56
11	Machfud MD Tak Setuju Usulan Presiden 3 Periode	21 Juni 2021, 12:00
12	Gerindra-PKS Risaukan Serangan Jokowi soal Jokowi-Prabowo 2024	21 Juni 2021, 13:15
13	Qodari Yakin Wacana Jokowi 3 Periode Bakal Didukung Rakyat	22 Juni 2021, 08:33
14	Gerindra Tepis Isu Gerakan Istana Dukung Presiden 3 Periode	22 Juni 2021, 18:30
15	Wacana Presiden 3 Periode, Demokrat Sebut SBY Mampu Hindari	23 Juni 2021, 00:57
16	Fadli Zon Endus Pencari Proyek di Wacana Presiden 3 Periode	23 Juni 2021, 09:05
17	Puyuono Usulkan Jokowi 3 Periode ke Three Musketeers Istana	23 Juni 2021, 14:13
18	Formappi: Wacana Presiden 3 Periode Pernah Muncul Zaman SBY	24 Juni 2021, 02:34
19	KSP Soal Three Musketeers Istana: Poyuomo Berimajinasi	24 Juni 2021, 09:53
20	Sekjen Koalisi Jokowi-Ma'ruf Kumpul, Tak Bahas Ide 3 Periode	24 Juni 2021, 14:08

Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com diatas disajikan satu persatu dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, kemudian didapat hasil yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co

Tabel 4.4
Analisis Berita 1

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Survei PPI, Mayoritas Warga Tak Mau Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Hasil survei Parameter Politik Indonesia (PPI) menunjukkan mayoritas masyarakat tidak mau adanya perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode. Sebanyak 52,7 persen masyarakat yang menyatakan menolak usulan ini.
	Latar Informasi	Hasil Survei Parameter Politik Indonesia
	Kutipan Sumber	Direktur Eksekutif PPI Adi Prayitno: “Baik dikaitkan dengan figure Jokowi atau tidak, secara konsisten data menunjukkan sebagian besar masyarakat menolak wacana presiden 3 periode” “Alasan utama penolakan wacana Jokowi 3 periode adalah karena kinerja Jokowi dianggap kurang bagus (16,4 persen), tidak sesuai dengan norma konstitusi dan demokrasi (9,5 persen), 3 periode terlalu lama (6,8 persen).”
	Pernyataan Penutup	Teknik pengambilan data survei

SKRIP Kelengkapan Berita	What	Mayoritas warga menolak jabatan presiden 3 periode
	Who	Lembaga Survei Parameter Politik Indonesia
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 5 Juni 2021
	Why	Mayoritas responden menolak jabatan presiden 3 periode karena tidak sesuai konstitusi, jabatan terlalu lama, dan kinerja Jokowi selama ini kurang bagus serta marak diskriminasi.
	How	Pengambilan data dilakukan tanggal 23-28 Mei 2021 dengan sampel 1.200 responden, tingkat kepercayaan 95 persen, dengan <i>margin of error</i> kurang lebih 2,9 persen.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , PPI menyatakan sebanyak 52,7 persen masyarakat menolak perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode <i>Paragraf dua</i> , berisi pernyataan Adi Prayitno, Direktur Eksekutif PPI yang menyebutkan bahwa data konsisten menunjukkan mayoritas masyarakat menolak presiden 3 periode. <i>Paragraf tiga</i> , menyatakan persen hasil survei masyarakat yang menyatakan setuju presiden 3 periode sebanyak 27,8 persen dan 19,5 persen sisanya tidak menjawab.

		<i>Paragraf empat</i>, berisi kutipan tidak langsung Adi, yang menyatakan Mayoritas responden menolak jabatan presiden 3 periode karena tidak sesuai konstitusi, jabatan terlalu lama, dan kinerja Jokowi selama ini kurang bagus serta marak diskriminasi. <i>Paragraf lima</i>, berisi pernyataan Adi yang memaparkan persenan alasan mayoritas responden menolak Jokowi 3 periode. Paragraf terakhir ditutup dengan informasi teknik pengambilan data survei.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	“Menolak/Penolakan” beberapa kali disebutkan. Kata tersebut berasal dari kata “tolak” yang diartikan sebagai tidak menerima/tidak setuju/menampik. Dalam berita ini diartikan bahwa masyarakat tidak setuju adanya masa jabatan presiden 3 periode.  Gambar Presiden Jokowi, menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak 3 periode

Tabel 4.5
Analisis Berita 2

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Demokrat: Survei Kepuasan ke Jokowi Jangan Jadi Alasan Perpanjangan Masa Jabatan
	Lead	Wakil Ketua Umum Partai Demokrat Beny Kabur Harman berbeda pendapat dengan Wakil Ketua Umum PKB Jazilul Fawaid saat menjadi pembicara dalam rilis hasil survei SMRC Ahad, 13 Juni 2021. Awalnya Jazuli menilai hasil survei elektabilitas sejumlah tokoh menunjukkan bahwa belum ada figure alternative yang diharapkan menjadi presiden mendatang selain Jokowi.
	Latar Informasi	Hasil survei SMRC elektabilitas tokoh
	Kutipan Sumber	Waketum PKB, Jazilul Fawaid: “Karena ada hasil survei lain yang menganggap tidak ada calon yang diharapkan selain Pak Jokowi. Maka ini juga bisa mengindikasikan pada opini untuk melanjutkan kepemimpinan Pak Jokowi dalam satu periode berikutnya.” “Karena Pak Pabowo Cuma 20 persen dan selebihnya dibawah itu, maka sebenarnya siapakah yang diharapkan oleh rakyat ini.”

SKRIP Kelengkapan Berita		Waketum Demokrat, Benny Kabur Harman: “Ini juga menurut saya sesat dan menghina rakyatnya sendiri, menghina bangsanya sendiri. Kok dengan gampang melihat survei seperti ini untuk menyimpulkan enggak ada tokoh lain jangan dong begitu.”
	Pernyataan Penutup	Menurut Benny, sebenarnya ada banyak tokoh-tokoh yang bisa menjadi presiden mendatang. Namun terkendala <i>presidential threshold</i> 20 persen.
	What	Waketum Demokrat menilai hasil survei elektabilitas presiden tidak boleh jadi alasan perpanjangan masa jabatan presiden
	Who	Waketum Demokrat Beny Kabur Harman - Waketum PKB Jazilul Fawaid
	Where	Jakarta
	When	Minggu, 13 Juni 2021
	Why	Menurut Benny, jika hasil survei disimpulkan untuk mempertahankan kekuasaan presiden dan mengubah konstitusi maka termasuk sesat, menghina rakyat, dan bangsa sendiri.
	How	Ada banyak tokoh yang bisa menjadi presiden mendatang, namun terkendala <i>presidential threshold</i> 20 persen.

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, Waketum Partai Demokrat berbeda pendapat dengan Waketum PKB terkait dengan hasil survei elektabilitas calon presiden. <i>Paragraf dua</i>, menyebutkan kutipan tidak langsung Jazilul, Waketum PKB yang menyebutkan bahwa tidak ada calon lain selain Presiden Jokowi. <i>Paragraf tiga</i>, berisikan kutipan langsung Jazilul yang menyebut hasil survei dapat mengindikasikan Jokowi memimpin satu periode berikutnya. <i>Paragraf empat</i>, berisi hasil persenan survei elektabilitas tokoh politik dalam sigi SMRC. <i>Paragraf lima</i>, yaitu kutipan langsung dari Jazilul yang menyebutkan elektabilitas Prabowo hanya 20 persen. Pernyataan tersebut mengukuhkan opini bahwa Jokowi diharapkan oleh rakyat untuk memimpin kembali. <i>Paragraf enam</i>, berisi pernyataan Benny, Waketum Demokrat yang menyebut hasil survei tak boleh disimpulkan bahwa presiden Jokowi perlu mempertahankan kekuasaannya. <i>Paragraf tujuh</i>, kembali menghadirkan pernyataan tidak langsung Benny yang menyebut meskipun tingkat
--	--	--

		kepuasan masyarakat tinggi tetapi tak boleh dimanfaatkan untuk mengubah konstitusi. <i>Paragraf delapan</i>, berisi pernyataan langsung Benny yang menyebut jika hasil survei disimpulkan untuk mempertahankan kekuasaan presiden dan mengubah konstitusi maka termasuk sesat, menghina rakyat, dan bangsa sendiri. <i>Paragraf terakhir</i>, berisi solusi dari Benny bahwa banyak tokoh-tokoh yang bisa menjadi presiden tetapi mereka terkendala <i>presidential threshold</i>.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “Jangan” pada headline diartikan sebagai larangan untuk tidak menjadikan survei kepuasan Jokowi sebagai alasan memperpanjang masa jabatan presiden. Kata “sesat” dan “menghina rakyat” dalam kutipan langsung Benny diartikan bahwa bila hasil survei disimpulkan Jokowi 3 periode maka itu merupakan hal yang salah jalan atau keliru dan merendahkan rakyat.  Gambar Waketum Demokrat Benny Kabur Harman, menunjukkan wartawan lebih

		menekankan berita pada Partai Demokrat yang menolak Jokowi 3 Periode.
--	--	---

Tabel 4.6
Analisis Berita 3

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Ini Alasan Jokowi Dianggap Tak Akan Tolak Jabatan Presiden Tiga Periode
	Lead	Direktur Eksekutif Indo Barometer, Muhammad Qodari, mengatakan Presiden Joko Widodo atau Jokowi hanya berbicara normatif ketika menolak wacana presiden tiga periode.
	Latar Informasi	Penyataan Qodari dalam pesan whatsapp, yang mengatakan wacana amandemen UUD 1945 tengah dibicarakan oleh DPR, MPR, dan DPD.
	Kutipan Sumber	Direktur Eksekutif Indo Barometer, Muhammad Qodari: “Karena saat ini, undang-undang dasar hanya mengatur dua periode” “Kalau aturan dua periode berubah dan didukung partai politik, saya kira pak Jokowi tak akan menolak” Presiden Jokowi:

		“Saya produk pemilihan langsung. Waktu ada keinginan amandemen, saya bilang jangan melebar ke mana-mana” “Saya tegaskan, tak ada niat dan tidak berminat menjadi presiden tiga periode”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan tegas Jokowi pada pertengahan Maret 2021 yang tidak berniat dan tidak berminat menjadi presiden tiga periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Qodari menyatakan bahwa Jokowi hanya berbicara normatif saat menolak wacana presiden 3 periode dan tidak akan menolak jabatan presiden 3 periode
	Who	Muhammad Qodari – Presiden Jokowi
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Qodari beranggapan bahwa wacana amandemen UUD 1945 didukung oleh para anggota DPR, MPR, dan DPD. Oleh karena itu, Qodari membentuk Komunitas Jokowi-Prabowo 2024.
	How	Qodari menggalang dukungan dengan membentuk Komunitas Jokowi-Prabowo 2024

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, Qodari mengatakan bahwa Presiden Jokowi hanya berbicara normatif menolak wacana presiden tiga periode. <i>Paragraf dua</i>, berisi pesan Whatsapp Qodari yang beralasan bahwa hal tersebut karena UUD saat ini hanya mengatur dua periode. <i>Paragraf tiga</i>, memaparkan pernyataan Qodari bahwa Presiden Jokowi tidak akan menolak jika ada perubahan masa jabatan presiden karena amandemen UUD didukung partai politik dan komunitas Jokowi Prabowo 2024 akan menyatukan masyarakat yang terpecah akibat pilkada dan pilpers beberapa waktu lalu. <i>Paragraf empat</i>, menyatakan bahwa Jokowi telah beberapa kali menolak perpanjangan masa jabatan presiden. Diikuti oleh kutipan langsung Jokowi. <i>Paragraf lima</i>, berisikan pernyataan langsung Jokowi yang menolak tegas presiden tiga periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/ foto/grafik	“kencang dihembuskan” mengartikan bahwa amandemen UUD 1945 terus menerus menjadi perbincangan anggota DPR, MPR dan DPD, dapat berarti bahwa mereka mendukungnya.

		 Gambar Jokowi dan Prabowo, menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan “Jokowi-Prabowo” yang didukung maju di Pillpres 2024.
--	--	---

Tabel 4.7
Analisis Berita 4

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Wacana Jabatan Tiga Periode, Jubir Presiden: Jokowi tegak Lurus Konstitusi
	Lead	Juru Bicara Presiden Fadjoel Rachman mengatakan Presiden Joko Widodo atau Jokowi tetap memegang teguh Konstitusi Undang-Undang 1945, terkait dengan masa jabatan presiden. Belakangan isu masa jabatan diperpanjang hingga tiga periode kembali mencuat.
	Latar Informasi	Jokowi menyatakan menolak jabatan 3 periode dan tegak lurus konstitusi
	Kutipan Sumber	Fadjoel Rachman: “Mengingatkan kembali, Presiden Joko Widodo tegak lurus Konstitusi UUD 1945 dan setia terhadap Reformasi 1998”

		“Penegasan Presiden Jokowi menolak wacana presiden 3 periode, yang pertama pada 12 Februari 2019 lalu,” Presiden Jokowi penegasan kedua menolak presiden 3 periode : “Janganlah membuat gaduh baru, kita sekarang focus pada penanganan pandemi”
	Pernyataan Penutup	Penegasan kedua presiden Jokowi menolak presiden 3 periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Juru Bicara Presiden Jokowi menyatakan bahwa Jokowi tegak lurus Konstitusi
	Who	Fadjoel Rachman
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Jokowi telah 2 kali menegaskan menolak jabatan 3 periode.
	How	Jokowi telah dua kali menolak jabatan 3 periode dan tetap memegang teguh UUD 1945
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi pernyataan Jubir Presiden yang mengatakn bahwa Jokowi teguh Konstitusi. <i>Paragraf dua</i>, berisi kutipan langsung Jubir Presiden. <i>Paragraf tiga</i>, berisi pernyataan lebih lanjut Fadjoel mengenai UUD 1945 yang mengatur masa jabatan presiden. <i>Paragraf empat</i>, kutipan langsung Fadjoel yang

		menyatakan Jokowi sudah 2 kali menolak wacana ini. <i>Paragraf lima</i> , pemaparan isi pernyataan Jokowi kemudian dilanjut dengan kutipan langsung pernyataan Jokowi.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, Idiom Gambar/ foto/ grafik	 Gambar Jokowi dan Prabowo, menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan “Jokowi-Prabowo” yang didukung maju di Pillpres 2024. Hal ini mengartikan bahwa gambar yang dipilih bertentangan dengan isi berita yang sama sekali tidak membahas Jokowi-Prabowo 2024.

Tabel 4.8
Analisis Berita 5

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Dukung Jokowi - Prabowo di Pilpres 2024, Qodari Dorong Amandemen Konstitusi
	Lead	Penasehat Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 alias Jokowi-Prabowo 2024, M.Qodari, mengatakan komunitasnya akan mendorong agar Presiden Joko Widodo bisa kembali maju di Pilpres 2024, berpasangan dengan Prabowo Subianto. Untuk mencapai ini,

		Qodari mengatakan akan mendorong agar konstitusi dapat diamandemen.
	Latar Informasi	Pembentukan Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang bertajuk Syukuran JokPro 2024.
	Kutipan Sumber	Muhammad Qodari: “Undang-Undang Dasar itu sangat bisa diamandemen. Di Indonesia sudah 3 kali. Di Amerika lebih dari 25 kali. Amandemen itu sendiri ada aturannya di UUD. Itu bukan barang haram. Ada aturannya, selama dipenuhi itu bisa,” “Jadi kita cari solusinya, dan kita lihat solusinya adalah Jokowi-Prabowo yang kemudian implikasinya harus ada amandemen.” “Ini bukan taka da masa jabatan, tapi tiga (periode)” Direktur eksekutif PPI, Adi Prayitno: “Ini fenomena sakaratul maut demokrasi. Entah apa motifnya dan untuk kepentingan siapa, yang jelas gerakan ini bertentangan dengan Jokowi yang jelas menolak maju tiga kali karena bertentangan Undang-Undang”
	Pernyataan Penutup	Adi Prayitno mengatakan bahwa gerakan ini mencari sela disaat kondisi parpol mudah ditundukkan atas nama solidaritas seperti saat ini, yang dapat dilihat dari hampir

		tidak ada parpol yang tegas menolak presiden 3 periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Qodari dorong amandemen konstitusi demi Jokowi – Prabowo di Pilpers 2024
	Who	Muhammad Qodari – Adi Prayitno
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Qodari menilai Indonesia berada di tengah krisis akibat polarisasi dan covid-19.
	How	Jokowi bersatu dengan Prabowo di Pilpres 2024
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi pernyataan Qodari terkait dukungannya terhadap Jokowi-Prabowo di Pilpres 2024 dengan cara mendorong amandemen konstitusi. <i>Paragraf dua</i>, yaitu kutipan langsung Qodari yang mengatakan UUD 1945 bisa diamandemen. <i>Paragraf tiga</i>, Qodari menyatakan bahwa Indonesia butuh Jokowi-Prabowo untuk menyelesaikan krisis polarisasi dan Covid-19. <i>Paragraf empat</i>, berisi kutipan langsung Qodari akan hal tersebut. <i>Paragraf lima</i>, berisi pendapat Qodari bahwa perpanjangan masa jabatan presiden tidak mengkhianati Reformasi. <i>Paragraf enam</i>, berisi informasi mengenai pembentukan komunitas Jokowi-Prabowo 2024.

		<i>Paragraf tujuh</i>, berisi pendapat yang bertolak belakang dari Adi, Direktur Eksekutif PPI yang menilai komunitas tersebut tak sejalan dengan visi Jokowi. <i>Paragraf terakhir</i>, berisi pernyataan Adi yang menyatakan bahwa gerakan tersebut mencari celah ditengah kecenderungan politik yang mudah dijinakkan yang terlihat dari tidak adanya partai yang lantang menolak presiden 3 periode. Penggunaan koheren “adapun” yang mengartikan bahwa terdapat hal yang bertolak belakang. Dalam berita ini yaitu pendapat Adi Prayitno yang tidak setuju dengan komunitas Jokowi-Prabowo 2024
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “sakaratul maut demokrasi” pada kutipan langsung Adi diartikan sebagai gerakan mendukung Jokowi 3 periode merupakan proses menuju matinya demokrasi.  Gambar tersebut memperlihatkan komunitas Jokowi-Prabowo 2024. Hal ini sesuai dengan isi berita

Tabel 4.9
Analisis Berita 6

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PKS Sebut Tiga Alasan Ide Jabatan Presiden 3 Periode Wajib Ditolak
	Lead	Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mardani Ali Sera menentang ide perpanjangan masa jabatan Presiden 3 periode. Ia menyebut wacana tersebut bertentangan dengan demokrasi dan tak sesuai amanat reformasi.
	Latar Informasi	Tiga alasan wacana tiga periode jabatan presiden harus ditolak menurut Mardani Ali Sera pada akun twitter pribadinya @MardaniAliSera
	Kutipan Sumber	Mardani Ali Sera: “ <i>Power tend to corrupt</i> . Kekuasaan cenderung menyimpang. Kita liat kelamaan di demokrasi dipimpin, kelamaan di rezim azas tunggal, membuat rakyat menderita. Jangan ulangi tirani kembali.” “Akan banyak <i>buzzer</i> yang akan memuja memuji ingin tiga periode, yang akan menekan mereka yang kritis.”
	Pernyataan Penutup	Mardani mengatakan ruang publik akan sangat tak sehat jika wacana presiden 3 periode dilakukan, yang disertai dengan kutipan langsung.

SKRIP Kelengkapan Berita	What	Tiga alasan wajib menolak wacana presiden 3 periode
	Who	Ketua DPP PKS, Mardani Ali Sera
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Terdapat 3 alasan: Karat kekuasaan berbahaya dan makin lama karatnya berpotensi semakin besar Kekhawatiran mengenai sirkulasi kekuasaan yang tidak akan terjadi Ruang publik akan sangat tak sehat jika presiden 3 periode dilakukan.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	How	Presiden Jokowi perlu tegas menolak perpanjangan masa jabatan presiden.
	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , menyatakan bahwa Mardani Ali Sera menentang ide perpanjangan masa jabatan presiden. <i>Paragraf dua</i> , berisikan kutipan langsung Mardani di akun Twitter Pribadinya yang menyatakan bahwa ide tiga periode berbahaya. <i>Paragraf tiga</i> , berisi kutipan tidak langsung Mardani yang mengatakan bahwa terdapat tiga alasan wacana presiden 3 periode harus ditolak. <i>Paragraf empat</i> , berisi kutipan langsung alasan penolakan presiden 3 periode yaitu kekuasaan yang semakin lama akan cenderung menyimpang dan membuat rakyat menderita.

		<i>Paragraf lima</i>, berisi kutipan tidak langsung mardani yang mengatakan alasan kedua yaitu kekhawatiran akan sirkulasi kekuasaan yang akan tidak terjadi. <i>Paragraf terakhir</i>, menyatakan alasan ketiga yaitu ruang publik akan sangat tak sehat jika wacana 3 periode dilakukan. Bentuk Kalimat pada headline “PKS Sebut...” menunjukkan bahwa wartawan menggeneralisasikan partai PKS. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Ketua DPP, Mardani Ali Sera.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata pada pernyataan Mardani Ali Sera: 1. “Karat Kekuasaan” berarti kekuasaan yang semakin lama maka akan semakin rapuh, sama dengan besi yang berkarat, semakin lama, karatnya akan semakin besar, kekuasaan pun juga bila semakin lama akan semakin rapuh dan berbahaya. 2. “Tirani” berarti kekuasaan yang digunakan sewenang-wenang. Kata “tirani” dalam berita mengartikan bahwa Indonesia pernah mempunyai pengalaman kekuasaan yang sewenang-wenang yaitu pada era Presiden Soeharto.

		3. “Sirkulasi kekuasaan” berarti peredaran/pergantian kekuasaan. 4. “Jokowi lapang dada” berarti Jokowi harus menerima masa jabatan dua periode dengan senang dan lega. 5. “<i>Buzzer</i>” berarti orang yang memiliki pengaruh tertentu untuk menyuarakan kepentingan. Buzzer dalam berita maksudnya adalah jika wacana Jokowi 3 periode dilakukan, maka akan muncul orang-orang yang mendukung dan akan menekan orang-orang yang tidak setuju.  Gambar tersebut yaitu Mardani Ali Sera, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Mardani mengenai alasan presiden 3 periode wajib ditolak. Hal ini sesuai dengan isi berita.
--	--	---

Tabel 4.10
Analisis Berita 7

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Demokrat Nilai Wacana Jabatan Presiden 3 Periode Hina Rakyat Indonesia
	Lead	Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra menyayangkan adanya wacana masa jabatan Presiden 3 periode. Apalagi belakangan, muncul kelompok yang mendukung Presiden Joko Widodo maju kembali di Pemilihan Presiden 2024 berpasangan dengan Prabowo Subianto.
	Latar Informasi	Pendapat Herzaky mengenai terbentuknya kelompok yang mendukung Jokowi Prabowo di Pilpres 2024
	Kutipan Sumber	Herzaky Mahendra Putra: “Indonesia bukan hanya Jokowi dan Prabowo semata-mata. Seakan-akan tanpa Jokowi dan Prabowo, Indonesia tidak akan bisa maju dan menjadi lebih baik,” “Kalau kemudian kita menyerahkan nasib Indonesia kembali kepada keduanya, seakan-akan Indonesia ini berhenti bergerak dan tidak ada kemajuan sejak 2014,” Herzaky menyebutkan alternatif calon lain dari partai demokrat mulai Anis

		Baswedan sampai dengan Agus Harmurti Y. “Berbagai survei juga telah mengkonfirmasi keinginan rakyat Indonesia mendapatkan pemimpin baru di 2024 dan menolak keras wacana tiga periode,” “Lebih baik relawan yang tidak jelas itu, membentuk relawan melawan Covid-19 dan membantu rakyat yang sedang susah karena kritis kesehatan dan krisis ekonomi yang kita hadapi saat ini,” “Jangan malah menghina rakyat Indonesia dengan wacana Jokowi tiga periode apalagi dengan lelucon tidak lucu Jokowi-Prabowo,”
	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung Herzaky yang mengatakan bahwa wacana Jokowi 3 periode menghina rakyat Indonesia terlebih lagi muncul seloroh tidak lucu Jokowi-Prabowo
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Demokrat menilai wacana jabatan presiden 3 periode menghina rakyat Indonesia
	Who	Herzaky Mahendra Putra
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Menentang demokrasi, menghancurkan cita-cita reformasi, dan jika berpasangan dengan Prabowo sama saja tidak ada kemajuan.
	How	Banyak alternatif calon lain yang potensial dari Partai Demokrat serta relawan

		Jokowi-Prabowo 2024 disarankan lebih baik ikut menangani Covid-19.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi pendapat Herzaky yang kecewa dengan adanya wacana perpanjangan masa jabatan presiden menjadi 3 periode, terlebih lagi ada kelompok Jokowi-Prabowo 2024. <i>Paragraf dua</i>, berisi kutipan langsung Herzaky yang mengatakan Indonesia bukan hanya Jokowi dan Prabowo semata. <i>Paragraf tiga</i>, Herzaki menyebutkan alasan menolak Jokowi-Prabowo, kemudian diikuti kutipan langsung <i>Paragraf empat</i>, herzaky memaparkan nama-nama calon presiden potensial dari Partai Demokrat. <i>Paragraf lima</i>, berisi kutipan langsung Herzaky tentang survei yang mendukung pendapatnya menolak wacana 3 periode. <i>Paragraf enam</i>, Herzaki mengingatkan bahwa Jokowi menolak 3 periode. <i>Paragraf selanjutnya-akhir</i>, berisi saran Herzaky agar relawan Jokowi-Prabowo 2024 lebih baik ikut menangani Covid-19. Bentuk Kalimat pada headline “Demokrat nilai...” menunjukkan bahwa wartawan

		menggeneralisasikan partai Demokrat. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata pada pernyataan Herzaky Mahendra Putra: 1. “Hina” dapat diartikan rendah/nista. Kata hina bisa dinilai cukup “kasar” digunakan. Dalam berita ini kata “hina” berarti wacana jabatan presiden 3 periode merendahkan rakyat Indonesia. 2. “Polarisasi dan luka mendalam” berarti kontestasi Jokowi dan Prabowo sejak lama telah menyebabkan masyarakat menjadi terbagi dua bagian dan menimbulkan konflik di masyarakat. 3. “Mengamputasi demokrasi Indonesia” artinya bahwa jika wacana presiden 3 periode diwujudkan maka sama dengan memotong/menghilangkan demokrasi. 4. “Menghancurkan cita-cita reformasi” artinya bahwa jika wacana presiden 3 periode diwujudkan maka sama dengan merusak bahkan menghilangkan cita-cita reformasi. 5. “Manuver politik” artinya gerakan yang tangkas. Pemilihan kata manuver

		politik diartikan sebagai gerakan tangkas dan cepat Jokowi 3 periode.  Gambar tersebut merupakan logo Partai Demokrat, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Herzaky-Partai Demokrat yang menolak Jokowi 3 periode. Hal ini sesuai dengan isi berita.
--	--	---

Tabel 4.11
Analisis Berita 8

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Komunitas Jokowi – Prabowo 2024 Targetkan Buat Cabang di Seluruh Indonesia
	Lead	Ketua Umum Komunitas Jokowi – Prabowo 2024, Baron Danardono, mengatakan akan segera melangsungkan deklarasi dukungan untuk memajukan pasangan Jokowi dan Prabowo di Pilpres 2024. Saat ini, ia mengatakan masih menggalang dukungan dari seluruh Indonesia.
	Latar Informasi	Terbentuknya Komunitas Jokowi-Prabowo 2024

	Kutipan Sumber	Baron Danardono: “Kami akan menginventarisir teman-teman di Indonesia yang memang kami menjaring mereka. Untuk kemudian mendirikan JokPro di daerah masing-masing,” “Padahal itu (mengubah konstitusi) juga diizinkan oleh konstitusi juga,” “Baru kami akan deklarasi. Mudah-mudahan dalam waktu 4-5 bulan bisa,”
	Pernyataan Penutup	Telah terbentuk Komunitas Jokowi-Prabowo 2024.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 menggalang dukungan dari seluruh Indonesia
	Who	Baron Danardono, Ketua Umum Komunitas Jokowi-Prabowo 2024
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Baron mengklaim di tingkat daerah banyak masyarakat yang mendukung Jokowi agar kembali maju di Pilpres namun menyangka konstitusi tidak bisa diubah.
	How	Mengubah konstitusi juga diizinkan oleh konstitusi
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi pernyataan Ketum Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang mengatakan segera melakukan deklarasi dukungan dengan upaya menggalang dukungan dari seluruh Indonesia. <i>Paragraf dua</i> , kutipan langsung Baron Danardo.

		<i>Paragraf tiga</i>, berisi klaim Baron yang menyatakan bahwa banyak warga di tingkat daerah mendukung Jokowi untuk maju kembali di Pilpres 2024 namun menyangka dibatasi oleh konstitusi. <i>Paragraf empat</i>, kutipan langsung Baron yang mengatakan bahwa mengubah konstitusi juga diizinkan oleh konstitusi <i>Paragraf lima</i>, berisi pernyataan Baron bahwa jika dukungan terkumpul maka akan melakukan deklarasi, diikuti dengan kutipan langsung. <i>Paragraf akhir</i>, berisi informasi bahwa Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 telah terbentuk.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar tersebut merupakan komunitas Jokowi-Prabowo saat melaksanakan syukuran terbentuknya Seknas Jokowi-Prabowo 2024, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan komunitas yang mendukung Jokowi menjabat 3 Periode. Hal ini sesuai dengan isi berita.

Tabel 4.12
Analisis Berita 9

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Gerindra Nilai Komunitas Jokowi – Prabowo 2024 Bisa Timbulkan Kegaduhan
	Lead	Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mempertanyakan keberadaan Komunitas Jokowi – Prabowo 2024, yang ingin mengusung Joko Widodo dengan Prabowo Subianto untuk maju di Pilpres 2024. Meski menilai hal itu sah-sah saja, namun Dasco menilai hal itu bisa menimbulkan kegaduhan.
	Latar Informasi	Pendapat Sufmi Dasco Ahmad mengenai terbentuknya Komunitas Jokowi-Prabowo 2024
	Kutipan Sumber	Sufmi Dasco Ahmad : “Walaupun itu hak dari masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, tapi lebih banyak mudaratnya menurut saya. Karena berpotensi akan menimbulkan kegaduhan,” “Karena dikooptasi (menjadi) wakilnya Pak Jokowi yang sebenarnya sudah habis masa periodenya di 2024 nanti.”
	Pernyataan Penutup	Berisikan informasi mengenai Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang telah terbentuk.
SKRIP	What	Ketua Harian Partai Gerindra, Dasco menilai Komunitas

Kelengkapan Berita		Jokowi – Prabowo 2024 menimbulkan kegaduhan
	Who	Sufmi Dasco Ahmad
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Dasco menilai gerakan tersebut sah saja, namun perlu diingat bahwa hal tersebut harus mengubah amandemen dan membuat perpanjangan jabatan presiden menjadi 3 periode. Gerakan tersebut juga cenderung akan mendapat penolakan golongan masyarakat yang ingin pemimpin baru dan pendukung Prabowo.
	How	Terbentuknya Komunitas Jokowi Prabowo 2024 dinilai Gerindra timbulkan kegaduhan
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yaitu Ketua Harian Partai Gerindra yang menilai Komunitas Jokowi-Prabowo menimbulkan kegaduhan. <i>Paragraf dua</i> , berisikan kutipan langsung Sufmi Dasco Ahmad mengenai hal tersebut. <i>Paragraf tiga</i> , menyambung pernyataan Dasco yang mengatakan komunitas tersebut merupakan bentuk aspirasi masyarakat tetapi perlu diingat bahwa harus mengubah amandemen. <i>Paragraf lima</i> , Dasco menilai komunitas tersebut mendapat penolakan dari masyarakat

		yang ingin pemimpon baru dan pendukung prabowo. <i>Paragraf akhir</i>, berisi informasi bahwa Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 telah terbentuk. Bentuk Kalimat pada headline “Gerindra nilai...” menunjukkan bahwa wartawan menggeneralisasikan partai Gerindra. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Sufmi Dasco Ahmad, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Sufmi yang menolak presiden 3 periode wajib ditolak. Hal ini sesuai dengan isi berita.

Tabel 4.13
Analisis Berita 10

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Gerakan Jokowi – Prabowo 2024, Dasco Sebut Akan Ditolak Simpatisan
	Lead	Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengatakan Komunitas

		Jokowi – Prabowo 2024 yang ingin menyorongkan dua tokoh itu di Pilpres, akan mendapat penolakan dari pendukung Prabowo. Menurut Dasco, pendukung Prabowo ingin pemimpin baru bukan Presiden tiga periode.
	Latar Informasi	Terbentuknya Komunitas Jokowi-Prabowo 2024
	Kutipan Sumber	Sufmi Dasco Ahmad: “Karena dikooptasi (menjadi) wakilnya Pak Jokowi yang sebenarnya sudah habis masa periodenya di 2024 nanti.” “Walaupun itu hak dari masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, tapi lebih banyak mudaratnya menurut saya. Karena berpotensi akan menimbulkan kegaduhan,”
	Pernyataan Penutup	Berisikan informasi mengenai Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang telah terbentuk.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Ketua Harian Partai Gerindra, Dasco menilai Komunitas Jokowi – Prabowo 2024 akan ditolak simpatisan
	Who	Sufmi Dasco Ahmad
	Where	Jakarta
	When	Ahad, 20 Juni 2021
	Why	Dasco menilai gerakan tersebut sah saja, namun perlu diingat bahwa hal tersebut harus mengubah amandemen dan membuat perpanjangan jabatan presiden menjadi 3 periode. Gerakan tersebut juga

		cenderung akan mendapat penolakan golongan masyarakat yang ingin pemimpin baru dan pendukung Prabowo.
	How	Terbentuknya Komunitas Jokowi Prabowo 2024 dinilai Gerindra akan ditolak simpatisan
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Ketua Harian Partai Gerindra, Sufmi yang menilai Komunitas Jokowi-Prabowo mendapat penolakan dari pendukung Prabowo. <i>Paragraf dua</i>, berisikan kutipan langsung Sufmi Dasco Ahmad mengenai hal tersebut. <i>Paragraf tiga</i>, menyambung pernyataan Dasco yang mengatakan komunitas tersebut menimbulkan kegaduhan. <i>Paragraf lima</i>, Dasco mengatakan komunitas tersebut merupakan bentuk aspirasi masyarakat tetapi perlu diingat bahwa harus mengubah amandemen. <i>Paragraf enam</i>, Dasco menilai komunitas tersebut mendapat penolakan dari masyarakat yang ingin pemimpin baru dan pendukung prabowo. <i>Paragraf akhir</i>, berisi informasi bahwa Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 telah terbentuk.

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “menyorongkan” pada lead berarti mendorong. Artinya, komunitas Jokowi-Prabowo mendorong dua tokoh tersebut untuk maju di pilpres 2024  Gambar Sufmi Dasco Ahmad, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Sufmi yang menolak presiden 3 periode wajib ditolak. Hal ini sesuai dengan isi berita.
--	--	--

Tabel 4.14
Analisis Berita 11

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PDIP Tolak Masa Jabatan Presiden Tiga Periode
	Lead	Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah menegaskan PDIP menolak gagasan masa jabatan presiden 3 periode.
	Latar Informasi	Hasil Survei SMRC dengan tema “Sikap Publik Nasional terhadap Amandemen presidensialisme dan DPD”
	Kutipan Sumber	Ahmad Basarah: “Gagasan tentang masa jabatan presiden ditambah menjadi 3 periode ini jelas jauh dari pandangan dan sikap politik PDIP,”

		“Dalam ungkapan satire, Presiden Jokowi menganggap orang-orang yang memunculkan gagasan 3 periode, mau cari muka, mau nampar muka saya, dan ingin menjerumuskan saya. Jadi, kalau subjeknya saja sudah tidak mau, saya kira sangat tidak elok konstitusi kita dipermainkan hanya kepentingan orang per orang saja,” Menolak amandemen UUD 1945 terkait perubahan masa jabatan presiden: “Kalau ada agenda itu secara tegas PDIP menarik diri dari agenda tersebut. Apalagi misalkan gagasan tentang masa jabatan presiden ditambah menjadi tiga periode. Ini jelas jauh dari pandangan dan sikap politik baik di MPR dan PDIP,” Direktur Bidang Komunikasi SMRC, Ade Armando memparkan hasil survei yang menyebutkan sebanyak 66 persen massa pemilik PDIP mendukung Jokowi untuk maju di Pilpres 2024 : “Begitu pun massa pemilih partai non parlemen mendukung Jokowi maju tiga periode (60 persen),”
	Pernyataan Penutup	Hasil survei penolakan Jokowi tiga periode dari berbagai partai politik.

		Terbanyak partai Gerindra yaitu sebanyak 78 persen.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	PDIP menolak masa jabatan presiden 3 periode
	Who	Ahmad Basarah - Ketua DPP PDIP
	Where	Jakarta
	When	Ahad, 20 Juni 2021
	Why	Jokowi menolak jabatan tiga periode maka tidak elok jika konstitusi dipermainkan hanya kepentingan orang per orang saja
	How	PDIP tegas menolak wacana amandemen UUD 1945 jika condong mengubah masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi pernyataan Ketua DPP PDI Perjuangan, Basarah yang menegaskan PDIP menolak jabatan presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i>, informasi bahwa pernyataan Basarah dilontarkan saat peluncuran hasil survei nasional SMRC. <i>Paragraf tiga</i>, basarah menegaskan Presiden Jokowi menolak jabatan 3 periode, diikuti dengan kutipan langsung.” <i>Paragraf lima</i>, Basarah menegaskan PDIP menolak wacana presiden dipilih MPR. PDIP tegas menolak wacana amandemen UUD 1945 jika condong mengubah masa jabatan presiden. <i>Paragraf enam</i>, berisi pernyataan yang bertentangan

		dengan Basarah terkait hasil survei SMRC yang menyebutkan sebanyak 66 persen massa pemilik PDIP mendukung Jokowi untuk maju di Pilpres 2024. <i>Paragraf akhir</i>, berisi hasil persenan survei SMRC terkait dengan partai politik yang menolak Jokowi maju 3 periode. Setelah pemaparan pendapat Basarah yang menyatakan bahwa PDIP menolak masa jabatan presiden 3 periode. Wartawan menunjukkan hal yang bertolak belakang dengan kata “Sementara itu,” yaitu hasil survei SMRC yang menyebutkan sebanyak 66 persen massa pemilik PDIP mendukung Jokowi untuk maju di Pilpres 2024.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “satire” adalah sindiran yang menertawakan. Basarah berpendapat bahwa Jokowi menolak 3 periode dengan gaya bahasa satire yaitu menyindir dengan menertawakan. Dapat diartikan bahwa Basarah menganggap Jokowi menertawakan pihak yang mendukung 3 periode. 

		Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak masa jabatan 3 periode
--	--	---

Tabel 4.15
Analisis Berita 12

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PAN: Pihak yang Mendorong Jokowi 3 Periode Justru Lakukan Perusakan Karakter
	Lead	Wakil Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional Viva Yoga Mauladi menilai pihak-pihak yang terus mendorong masa jabatan Presiden Jokowi tiga periode, maka yang bersangkutan justru melakukan perusakan karakter dan pencitraan media yang berkonotasi negatif.
	Latar Informasi	Adanya pihak yang tak henti-hentinya mendorong Jokowi 3 periode
	Kutipan Sumber	Viva Yoga Mauladi: “Jika ada komentar dari siapa pun bahwa Jokowi menginginkan masa jabatan presiden tiga periode, maka kemungkinan yang bersangkutan bukan saja melakukan <i>framing</i> media yang berkonotasi negatif, tetapi sudah menjurus ke <i>character assassination</i> dan perusakan karakter,” “PAN mendukung pernyataan sikap Presiden Jokowi yang

SKRIP Kelengkapan Berita		telah diungkapkan setahun lalu untuk menolak amandemen UUD 1945 untuk masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Sikap presiden sudah jelas, terang, konstitusional, dan terekam publik,”
	Pernyataan Penutup	Viva mempersilahkan pihak yang mendukung masa jabatan presiden 3 periode. Namun Jokowi sudah jelas menolak ide tersebut. Viva juga menyarankan sebaiknya energi bisa digunakan untuk ikut serta pemerintah dalam memulihkan ekonomi nasional serta mengatasi pandemic Covid-19.
	What	Waketum DPP PAN, Viva Yoga Muladi mengatakan pihak yang mendorong Jokowi 3 periode melakukan perusakan karakter
	Who	Wakil Ketua Umum DPP PAN Viva Yoga Muladi
	Where	Jakarta
	When	Ahad, 20 Juni 2021
	Why	Perusakan karakter (manipulasi fakta, mencoreng citra dan membalikkan realitas) tidak sesuai dengan UUD 1945 dan bertentangan dengan pernyataan sikap Presiden Jokowi yang menolak masa jabatan 3 periode.
	How	Sebaiknya pihak tersebut membantu pemerintah memulihkan ekonomi nasional

		dan mengatasi pandemi Covid-19
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi pendapat Viva Yoga yang mengatakan pihak yang mendorong Jokowi 3 periode melakukan perusakan karakter. Diikuti dengan kutipan langsung. <i>Paragraf dua</i>, menyambung pernyataan Viva bahwa masa jabatan presiden telah tercantum dalam UUD 1945. <i>Paragraf tiga</i>, Viva menyatakan PAN mendukung pernyataan sikap presiden Jokowi yang menolak 3 periode <i>Paragraf akhir</i>, Viva mempersilahkan bila ada pihak yang mendorong Jokowi 3 periode namun diingat bahwa Jokowi menolak itu. Viva menyarankan sebaiknya membantu pemerintah memulihkan ekonomi dan mengatasi Covid-19 daripada mendorong Jokowi 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Politikus PAN, menunjukkan wartawan menekankan PAN menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.16
Analisis Berita 13

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Sejumlah Menteri dan Eks Pejabat Diduga Rancang Jokowi 3 Periode
	Lead	Sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengan Presiden Joko Widodo atau Jokowi diduga merancang skenario kepemimpinan 3 periode.
	Latar Informasi	Wawancara Tempo dengan sejumlah menteri dan eks pejabat Jokowi (Majalah Tempo edisi 19 Juni 2021)
	Kutipan Sumber	Kutipan tidak langsung: Sejumlah skenario disiapkan: Memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun, yang disertai dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD. Jadi tahun 2024 hanya akan memilih kepala daerah Mengubah masa jabatan Presiden dengan amandemen UUD 1945, yang harus diusulkan minimal oleh sepertiga jumlah anggota MPR atau 237 dari 711 anggota DPR dan DPD. Wakil Ketua MPR Sjarifuddin Hasan mengaku mendengar kabar tersebut: “Saya dengar itu, tapi baru nonfornal.Perpanjangannya bukan lima tahun, tapi dua atau beberapa tahun,”

	Pernyataan Penutup	Pernyataan Wakil Ketua MPR yang mengaku mendengar kabar perpanjangan masa jabatan presiden
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Sejumlah Menteri dan Mantan Pejabat yang dekat dengan Presiden Jokowi merancang scenario Jokowi 3 Periode
	Who	Sejumlah Menteri dan Mantan Pejabat yang dekat dengan Presiden Jokowi
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Jokowi bisa menjabat 3 periode
	How	Memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun, yang disertai dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD. Jadi tahun 2024 hanya akan memilih kepala daerah Mengubah masa jabatan Presiden dengan amandemen UUD 1945, yang harus diusulkan minimal oleh sepertiga jumlah anggota MPR atau 237 dari 711 anggota DPR dan DPD
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yaitu sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengan Presiden Jokowi diduga merancang scenario Jokowi 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , informasi dari mereka yang menyatakan bahwa sejumlah scenario disiapkan yaitu memperpanjang masa jabatan

		maksimal 3 tahun dan mengubah masa jabatan presiden dengan amandemen UUD 1945. <i>Paragraf tiga</i>, berisi pernyataan tidak langsung dari para politikus yang ditemui Tempo memperkirakan bukan perkara sulir untuk membuka amandemen yaitu dengan iming-iming perpanjangan masa jabatan kepada DPR dan DPD. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan dari Wakil Ketua MPR, Sjarifudin Hasan yang mengaku sudah mendengar kabar tersebut.” Wartawan tidak menyebutkan nama melainkan menggantinya dengan “sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengan Presiden Jokowi” dan “sejumlah politikus yang ditemui Tempo”
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. Kata “Diduga” yang dipilih wartawan dapat diartikan bahwa masih belum dapat dipastikan kebenaran informasinya. Kata “diduga” dapat berarti “diperkirakan” atau “disangka. 2. “Skenario tiga periode” diartikan sebagai rencana terperinci untuk mewujudkan Jokowi 3 periode.

		3. “Iming-Iming perpanjangan masa jabatan”, diartikan bahwa DPR dan DPD akan mendukung amandemen dengan cara dibujuk dengan perpanjangan masa jabatan. 4. “Lebih lama berada di Senayan tanpa perlu mengeluarkan duit milyaran rupiah”, diartikan bahwa dengan mengubah amandemen masa jabatan presiden maka bertambah pula masa jabatan DPR dan DPD.  Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang tengah didukung untuk presiden 3 periode
--	--	--

Tabel 4.17
Analisis Berita 14

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Mahfud Md Tolak Wacana Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan

		Mahfud MD mengatakan aturan yang membatasi jabatan presiden dua periode sudah tepat. Ia menolak masa jabatan presiden 3 periode
	Latar Informasi	Pendapat Mahfud MD soal wacana presiden 3 periode pada akun twitter pribadi @mohmahfudmd
	Kutipan Sumber	Mahfud MD: “Secara pribadi saya lebih setuju seperti sekarang, maksimal 2 periode saja. Adanya konstitusi itu, antara lain, untuk membatasi kekuasaan baik lingkup maupun waktunya.” “Sebab saya bukan anggota Parpol atau MPR. 2 atau 3 periode arenanya di parpol dan MPR.”
	Pernyataan Penutup	Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang mendorong amandemen konstitusi.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Tolak Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Who	Mahfud MD
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Aturan yang membatasi jabatan presiden dua periode sudah tepat.
	How	Mahfud MD menanggapi wacana presiden 3 periode, ia menyatakan setuju dengan masa jabatan presiden saat ini, yaitu 2 periode.
TEMATIK Detail	Paragraf, proposisi,	<i>Paragraf satu</i> , yaitu lead berita, Mahfud Md mengatakan aturan yang

Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	kalimat, hubungan antarkalimat	membatasi jabatan presiden dua periode sudah tepat, ia menolak masa jabatan presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , kutipan pernyataan Mahfud Md melalui akun twitternya yang menyatakan bahwa adanya konstitusi ialah untuk membatasi kekuasaan baik lingkup maupun waktu. <i>Paragraf tiga</i> , Mahfud Md menilai isu ini tidak tepat jika ditanyakan padanya, diikuti kutipan langsungnya. <i>Paragraf akhir</i> , berisikan informasi terbentuknya Komunitas Jokowi-Prabowo.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Mahfud MD, menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan pendapat Mahfud MD yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.18
Analisis Berita 15

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Ketua DPP Tegaskan Wacana jabatan Presiden 3 Periode Jauh dari Sikap PDIP
	Lead	Ketua DPP PDI Perjuangan Ahmad Basarah mengatakan partainya menolak adanya

		gagasan masa jabatan presiden 3 periode. Hal ini disampaikan Basarah dalam acara rilis hasil Survei SMRC dengan tema “Sikap Publik Nasional terhadap Amandemen Presidensialisme dan DPD” yang digelar virtual.
	Latar Informasi	Hasil Survei SMRC dengan tema “Sikap Publik Nasional terhadap Amandemen presidensialisme dan DPD”
	Kutipan Sumber	Ahmad Basarah: “Gagasan tentang masa jabatan presiden ditambah menjadi tiga periode ini jelas jauh dari pandangan dan sikap politik PDIP” “Jadi kalau subjeknya saya sudah tidak mau, saya kira sangat tidak elok konstitusi kita dipermainkan hanya untuk kepentingan orang per orang saja,” “Kalau ada agenda itu secara tegas PDIP menarik diri dari agenda tersebut, apalagi misalkan ada gagasan tentang masa jabatan presiden ditambah menjadi tiga periode,” Dosen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Unair, Herlambang Wiratraman mengatakan penambahan masa jabatan presiden berpotensi memunculkan pemerintah yang cenderung dictator.

	Pernyataan Penutup	Sejumlah pakar hukum menilai masa jabatan presiden 3 periode berbahaya dan mengancam iklim demokrasi di Indonesia.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Wacana Jabatan Presiden 3 Periode Jauh dari Sikap PDIP
	Who	Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Jokowi menolak jabatan tiga periode bahkan melontarkan ungkapan satire menganggap orang-orang tersebut mencari muka, menampar, dan menjerumuskannya.
	How	PDIP tegas menolak wacana amandemen UUD 1945 jika condong merubah masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , yaitu lead berita, Ahmad Basarah mengatakan partainya menolak gagasan presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , kutipan langsung Basarah yang menegaskan bahwa gagasan tersebut jauh dari pandangan dan sikap politik PDIP. <i>Paragraf tiga</i> , lanjut Basarah yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi menolak presiden 3 periode, diikuti dengan kutipan langsung. <i>Paragraf empat</i> , Basarah berujar menolak wacana amandemen UUD 1945 jika

		condong merubah masa jabatan presiden. <i>Paragraf lima</i>, yaitu hasil survei SMRC yang bertentangan dengan pernyataan Basarah. Hasil survei menunjukkan 66 persen masa pemilih PDIP setuju Jokowi 3 periode. <i>Paragraf terakhir</i>, ditutup oleh pernyataan sejumlah pakar hukum yang menilai wacana presiden 3 periode berbahaya dan mengancam iklim demokrasi di Indonesia.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	“Berbahaya” diartikan sebagai mendatangkan bencana, kesengsaraan, kerugian. Kata “Iklim demokrasi” diartikan sebagai keadaan hawa/suasana demokrasi dalam jangka waktu lama. Penggunaan kata bahaya dan iklim demokrasi ini diartikan bahwa wacana presiden tiga periode mendatangkan bencana dan mengancam suasana demokrasi.  Gambar Ahmad Basarah, menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan pendapat Basarah yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.19
Analisis Berita 16

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Masa Jabatan Presiden 3 Periode, Golkar: Masyarakat Tak Mau Lihat ke Belakang
	Lead	Wakil Ketua Umum Partai Golkar Ahmad Doli Kurnia mengatakan Indonesia kembali ke masa lalu dalam konteks demokrasi prosedural, termasuk soal masa jabatan presiden.
	Latar Informasi	Hasil Survei SMRC
	Kutipan Sumber	Ahmad Doli Kurnia: “Survei ini menegaskan masyarakat tidak mau lihat ke belakang, mereka mau <i>moving forward</i> ,” “Untuk urusan prosedural dalam konteks demokrasi, ya sudahlah enggak usah balik ke sana,” (Termasuk) masa jabatan presiden dan seterusnya. “Pak Presiden Jokowi sama pandangannya dengan hasil survei yang kita lihat siang ini. Lebih baik ke depan kita bicarakan efektifitas demokrasi terhadap pembangunan kesejahteraan.”
	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung Ahmad Doli Kurnia yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi sama pandangannya dengan hasil survei yaitu masa jabatan

		presiden dua periode. Lebih baik ke depan membicarakan mengenai efektivitas demokrasi terhadap pembangunan kesejahteraan.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Masyarakat Indonesia tidak mau lihat ke belakang dan menghendaki masa jabatan presiden dua periode saja.
	Who	Ahmad Doli Kurnia
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Berdasarkan hasil survei SMRC masyarakat menghendaki masa jabatan dua periode dipertahankan. Sejalan dengan pandangan presiden Jokowi yang juga menginginkan demikian.
	How	Doli mengatakan lebih baik ke depan bicarakan efektivitas demokrasi terhadap pembangunan kesejahteraan.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita, Waketum Golkar Doli Kurnia mengatakan Indonesia kembali ke masa lalu konteks demokrasi prosedural. <i>Paragraf dua</i> , kutipan langsung Doli yang menyatakan hasil survei SMRC bahwa masyarakat tidak mau lihat ke belakang. <i>Paragraf tiga-empat</i> , berisi persenan hasil survei mayoritas masyarakat menghendaki presiden 2 periode.

		<i>Paragraf lima</i>, berisi informasi terkait dengan survei SMRC. <i>Paragraf enam</i>, yaitu informasi bahwa masa jabatan presiden lebih dari dua periode berlaku di Indonesia sebelum masa reformasi, setelah reformasi yaitu membatasi masa jabatan presiden menjadi dua periode saja. <i>Paragraf tujuh-akhir</i>, melanjutkan pernyataan Doli bahwa pandangan masyarakat sejalan dengan sikap Jokowi yang menolak masa jabatan 3 Periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak masa jabatan 3 periode

Tabel 4.20

Analisis Berita 17

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	2 Skenario Diduga Disiapkan untuk Tambah Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Orang-orang di lingkaran Presiden Joko Widodo atau Jokowi ditengarai bermanuver menggolkan wacana masa

		Jabatan presiden 3 periode. Merujuk laporan Majalah Tempo edisi 19 Juni 2021, beberapa scenario pun diduga disiapkan untuk mewujudkan rencana ini.
	Latar Informasi	Wawancara Tempo dengan sejumlah menteri dan eks pejabat Jokowi (Majalah Tempo edisi 19 Juni 2021)
	Kutipan Sumber	Kutipan tidak langsung: Sejumlah skenario disiapkan: 1. Memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun, yang disertai dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD. Jadi tahun 2024 hanya akan memilih kepala daerah 2. Mengubah masa jabatan Presiden dengan amandemen UUD 1945, yang harus diusulkan minimal oleh sepertiga jumlah anggota MPR atau 237 dari 711 anggota DPR dan DPD. Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Sjariffudin Hasan: “Saya dengar itu, tapi baru nonformal. Perpanjangannya bukan lima tahun, tapi dua tahun atau beberapa tahun,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan dari 2 pejabat yang mengetahui scenario perubahan masa jabatan 3 periode, yang mengatakan bahwa pandemic Covid-19 sebagai alasan utama kelesuan

		ekonomi. Pejabat lain juga mengatakan kemungkinan kondisi genting dimunculkan dalam sidang umum dan sidang istimewa MPR pada Agustus 2023 atau lebih cepat, untuk bisa mengubah masa jabatan presiden menjadi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	2 skenario disiapkan untuk tambah masa jabatan presiden 3 periode
	Who	Orang-orang di lingkaran Presiden Jokowi
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Jokowi bisa menjabat 3 periode
	How	1. Memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun, yang disertai dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD. Jadi tahun 2024 hanya akan memilih kepala daerah 2. Mengubah masa jabatan Presiden dengan amandemen UUD 1945, yang harus diusulkan minimal oleh sepertiga jumlah anggota MPR atau 237 dari 711 anggota DPR dan DPD
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yaitu orang-orang di lingkaran Presiden Jokowi ditengarai bermanuver menggolkan wacana Jokowi 3 periode.

		<i>Paragraf dua-tiga</i>, informasi dari mereka yang menyatakan bahwa sejumlah scenario disiapkan yaitu membuka peluang periode ketiga selama 5 tahun dan memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun. <i>Paragraf empat</i>, pernyataan Wakil Ketua MPR yang mengaku mendengar kabar tersebut. <i>Paragraf lima-enam</i>, scenario apapun yang dipilih akan tetap membutuhkan amandemen UUD 1945, namun politikus yang ditemui tempo memperkirakan bukan perkara sulir untuk membuka amandemen yaitu dengan iming-iming perpanjangan masa jabatan kepada DPR dan DPD. <i>Paragraf tujuh-akhir</i>, menyatakan dua orang yang mengetahui scenario mengatakan akan ada dua pasal dalam konstitusi yang akan berubah. Pandemi Covid-19 sebagai alasan utama serta kelesuan ekonomi sebagai alasan perpanjangan masa jabatan 3 periode. Wartawan tidak menyebutkan nama melainkan menggantinya dengan “orang-orang di lingkaran Presiden Joko Widodo” dan “sejumlah politikus yang ditemui tempo”
--	--	--

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. Kata “Diduga” yang dipilih wartawan dapat diartikan bahwa masih belum dapat dipastikan kebenaran informasinya. Kata “diduga” dapat berarti “diperkirakan” atau “disangka. 2. “Iming-Iming perpanjangan masa jabatan”, diartikan bahwa DPR dan DPD akan mendukung amandemen dengan cara dibujuk dengan perpanjangan masa jabatan. 3. “Lebih lama berada di Senayan tanpa perlu mengeluarkan duit milyaran rupiah”, diartikan bahwa dengan mengubah amandemen masa jabatan presiden maka bertambah pula masa jabatan DPR dan DPD. Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang tengah didukung untuk presiden 3 periode
--	---	--

Tabel 4.21
Analisis Berita 18

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Darurat Covid-19 Diduga Bakal Jadi Alasan Agar Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Orang-orang di lingkaran Presiden Joko Widodo atau Jokowi diduga sedang merancang scenario agar bisa memuluskan wacana masa jabatan presiden 3 periode.
	Latar Informasi	Wawancara Tempo dengan sejumlah menteri dan eks pejabat Jokowi (Majalah Tempo edisi 19 Juni 2021)
	Kutipan Sumber	Kutipan tidak langsung: Sejumlah skenario disiapkan: 1. Memperpanjang masa jabatan presiden maksimal 3 tahun, yang disertai dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD. Jadi tahun 2024 hanya akan memilih kepala daerah 2. Mengubah masa jabatan Presiden dengan amandemen UUD 1945, yang harus diusulkan minimal oleh sepertiga jumlah anggota MPR atau 237 dari 711 anggota DPR dan DPD. Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Sjariffudin Hasan: “Saya dengar itu, tapi baru nonformal. Perpanjangannya

		bukan lima tahun, tapi dua tahun atau beberapa tahun,” Ketua MPR Bambang Seesatyo membantah amandemen UUD 1945 akan membahas masa jabatan presiden: “Saya cuma menjalankan rekomendasi MPR periode sebelumnya untuk mengamandemen substansi yang terkait dengan haluan negara,”
	Pernyataan Penutup	Menteri, Staf Khusus Presiden, dan Kepala Staf Kepresidenan tidak merespon Tempo saat dicerca pertanyaan seputar manuver istana untuk memperpanjang masa jabatan presiden.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Skenario memuluskan wacana masa jabatan presiden 3 periode dengan alasan darurat Covid-19
	Who	Orang-orang di lingkaran Presiden Joko Widodo
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Jokowi bisa menjabat 3 periode
	How	2 skenario: 1. Membuka peluang 3 periode selama 5 tahun melalui pemilihan umum 2. Melakukan perpanjangan masa jabatan presiden maksimal 3 tahun diikuti dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu-enam</i>, berisi pernyataan dari orang-orang di lingkaran presiden Jokowi yang ditemui Tempo diduga merancang skenario Jokowi 3 periode. 2 skenario disiapkan. Diikuti dengan kutipan langsung Wakil Ketua MPR yang mengaku mendengar kabar tersebut. <i>Paragraf tujuh</i>, berisi penegasan bahwa kedua skenario tersebut tetap membutuhkan amandemen UUD 1945. <i>Paragraf delapan-sebelas</i>, berisi pernyataan para politikus yang ditemui tempo terkait dengan cara agar skenario dapat dijalankan yaitu dengan membuka pintu amandemen dengan alasan pandemic Covid-19. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan bertentangan dari Ketua MPR yang membantah jika amandemen UUD 1945 akan menyentuh masa jabatan. Diikuti dengan informasi tidak meresponnya Menteri Sekretariat Negara, Koordinator Staf Khusus Presiden, serta Kepala Staf Kepresidenan terkait dengan manuver istana. Wartawan tidak menyebutkan nama melainkan menggantinya dengan “orang-orang di lingkaran Presiden
--	--	--

		Joko Widodo” dan “sejumlah sumber yang ditemui tempo”
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	“Manuver istana” diartikan gerakan yang tangkas. Pemilihan kata manuver istana diartikan sebagai gerakan tangkas dan cepat yang dilakukan oleh orang-orang istana untuk mewujudkan presiden 3 periode.  Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang tengah didukung untuk presiden 3 periode.

Tabel 4.22
Analisis Berita 19

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Ide Jabatan Presiden 3 Periode, Dosen Undip Ingatkan Kisah Kelam Era Orde Baru
	Lead	Dosen Politik dari Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Teguh Yuwono mengatakan wacana untuk memperpanjang masa jabatan presiden 3 periode akan berbahaya. Menurut dia, demokrasi akan memburuk dan harus ditegakkan.

	Latar Informasi	Pendapat Teguh Yuwonwo terkait terbentuknya Komunitas Jokowi Prabowo 2024
	Kutipan Sumber	Dosen Politik dari Universitas Diponegoro Semarang Teguh Yuwono: “Kalangan akademisi dan media massa sebagai penjaga demokrasi harus memastikan bahwa sistem demokrasi yang ada di dalam konstitusi harus ditegakkan,” “Jadi, tidak boleh ada pemikiran-pemikiran, misalnya, mengubah konstitusi dengan menambah masa jabatan presiden,” “Hingga orang tidak sungkan berbicara. Hal ini beda dengan zaman Orde Baru, tidak ada orang yang berani bicara siapa pun pengganti Soeharto,” “Nama-nama baru muncul ke permukaan dalam wacana publik itu bagian dari proses demokratisasi. Jadi jangan dilihat kemudian munculnya lembaga survei yang cukup aktif mempengaruhi wacana publik itu menjadi menurunkan kadar demokrasi kita,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Teguh Yuwono yang mengatakan bahwa munculnya nama-nama baru calon presiden merupakan bagian dari proses demokratisasi.

SKRIP Kelengkapan Berita	What	Wacana memperpanjang masa jabatan presiden 3 periode akan berbahaya
	Who	Teguh Yuwono - Dosen Politik dari Universitas Diponegoro (Undip) Semarang
	Where	Semarang
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Bangsa Indonesia mempunyai pengalaman kelam ketika pemerintahan Soeharto tidak ada pembatasan masa bakti presiden.
	How	Muncul nama-nama baru calon presiden menjadi hal yang positif bagi demokrasi.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Dosen Politik Undip Teguh Semarang mengatakan wacana Presiden 3 Periode akan berbahaya. Diikuti oleh kutipan langsung pada <i>paragraf dua</i>. <i>Paragraf tiga</i>, berisi informasi bahwa sebelumnya telah terbentuk komunitas Jokowi-Prabowo 2024. <i>Paragraf empat</i>, Teguh mengingatkan bahwa Indonesia punya pengalaman buruk era Soeharto. <i>Paragraf lima-akhir</i>, Teguh melihat munculnya pasangan-pasangan baru dan ini merupakan poin positif demokrasi. Terdapat kata ganti nama pada narasumber berita, yaitu

		Dosen Politik Undip – Teguh Yuwono – Wakil Dekan I Fisip Undip – Alumnus Flinders University Australia. Pemilihan kata ganti tersebut mengartikan bahwa wartawan ingin menonjolkan narasumber dan meyakinkan pembaca bahwa narasumber yang dipilih kompeten dan ahli di bidang politik.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar tersebut menunjukkan komunitas Jokowi-Prabowo 2024. Pemilihan gambar tersebut menunjukkan bahwa wartawan ingin menekankan komunitas Jokowi-Prabowo yang ditentang oleh narasumber, yaitu Teguh.

Tabel 4.23
Analisis Berita 20

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Bivitri Susanti Sebut 3 Bahaya Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Pakar hukum tata negara Bivitri Susanti mengatakan setidaknya ada tiga bahaya perubahan masa jabatan presiden 3 periode. Bahaya pertama, menurut Bivitri,

		besar potensi terjadi penyalahgunaan kekuasaan.
	Latar Informasi	Pendapat Bivitri terkait wacana masa jabatan presiden tiga periode yang kembali mencuat
	Kutipan Sumber	Pakar hukum tata negara Bivitri Susanti: Bahaya presiden 3 periode: 1. Penyalahgunaan kekuasaan “Semakin lama seseorang menduduki satu jabatan, tidak hanya orangnya sendiri, tetapi jaringan kekuasaan yang terbangun pasti enggan kehilangan kedekatannya dengan kekuasaan itu,” 2. Tidak adanya regenerasi kepemimpinan “Dan ini penting bagi demokrasi yang sehat” 3. Terhambatnya inovasi untuk Indonesia yang lebih baik.
	Pernyataan Penutup	Majalah Tempo menurunkan laporan mengenai dugaan maneuver orang-orang di lingkaran Istana menggolkan wacana tiga periode atau perpanjangan masa jabatan presiden. Ditutup dengan informasi adanya kelompok relawan Jokowi-Prabowo 2024.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	3 Bahaya Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Who	Pakar hukum tata negara Bivitri Susanti
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juli 2021

	Why	Bahaya presiden 3 periode: 1. Penyalahgunaan kekuasaan 2. Tidak adanya regenerasi kepemimpinan 3. Terhambatnya inovasi untuk Indonesia yang lebih baik.
	How	Terdapat 3 bahaya masa jabatan presiden 3 periode menurut Bivitri Susanti.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu-dua</i> , berisi lead yaitu Bivitri Susanti mengatakan ada 3 bahaya perubahan masa jabatan presiden 3 periode dan menyebutkan bahaya pertama. <i>Paragraf tiga-empat</i> , Bivitri menyebutkan bahaya kedua. <i>Paragraf lima</i> , Bivitri menyebutkan bahaya ketiga. <i>Paragraf akhir</i> , menjelaskan latar belakang yaitu wacana masa jabatan tiga yang kembali mencuat. Dilanjutkan dengan informasi bahwa majalah Tempo menurunkan laporan dugaan manuver istana menggolkan wacana 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, Idiom Gambar/ foto/ grafik	1. “Manuver istana” diartikan gerakan yang tangkas. Pemilihan kata manuver istana diartikan sebagai gerakan tangkas dan cepat yang dilakukan oleh orang-orang istana untuk mewujudkan presiden 3 periode. 2. “Menggolkan”, diartikan tercapainya maksud(tujuan)

		atau berhasil. Dalam berita tersebut, kata “menggolkkan” diartikan bahwa orang-orang di lingkaran presiden Jokowi diduga melakukan upaya (maneuver) untuk mencapai keberhasilan Jokowi 3 periode.  Gambar Bivitri Susanti, menunjukkan bahwa wartawan menekankan pendapat Bivitri yang menolak presiden 3 periode.
--	--	---

Tabel 4.24
Analisis Berita 21

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Komite Referendum Jokowi Tiga Periode Dideklarasikan di Kupang
	Lead	Komite Referendum Jokowi Tiga Periode yang digagas sejumlah tokoh masyarakat Nusa Tenggara Timur di deklarasikan di Kupang pada Senin, 21 Juni 2021. Komite akan bekerja menjangring aspirasi masyarakat NTT melalui jajak pendapat yang bebas, terbuka, dan jujur terkait masa jabatan Presiden Jokowi selama tiga periode.

	Latar Informasi	Wawancara dengan Komite Referendum Jokowi Tiga Periode yang dideklarasikan di Kupang.
	Kutipan Sumber	Ketua Komite Referendum Jokowi Tiga Periode, Pius Rengka: “Hasil jajak pendapat akan dikumpulkan hingga akhir Juli 2021 dan diumumkan, setelah itu Agustus 2021 akan diserahkan ke lembaga negara paling lama 15 Agustus 2021,” “Pembentukan komite dimulai dari tingkat provinsi hingga tingkat desa dan kampung-kampung,” “Keinginan agar Jokowi melanjutkan satu periode lagi tidak mungkin diwujudkan nyatakan karena dilarang Pasal 7 UUD 1945, sehingga perlu dilakukan amandemen,” “Kita bisa lihat di Papua dengan satu harga. NTT dengan tujuh bendungan dan masih banyak lagi,” Bupati Sumba Tengah Paulus Limu: “Saya jamin 98 persen warga Sumba Tengah akan mendukung Jokowi 3 periode,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan langsung Bupati Sumba Tengah Paulus Limu yang menjamin 98 warganya mendukung Jokowi 3 periode. Pernyataan ini mendukung

		pernyataan ketua komite referendum Jokowi 3 periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Komite Referendum Jokowi 3 Periode dideklarasikan di Kupang
	Who	Ketua Komite Referendum Jokowi Tiga Periode Pius Rengka - Bupati Sumba Tengah Paulus Limu
	Where	Kupang
	When	Senin, 21 Juli 2021
	Why	Komite Referendum dibentuk untuk mewujudkan Jokowi 3 periode.
	How	Melakukan amandemen UUD 1945 dengan mengubah Pasal 7 aturan masa jabatan presiden dan wakil presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita, Komite Referendum Jokowi 3 periode dideklarasikan di Kupang. <i>Paragraf dua</i> , kutipan langsung Ketua Komite yang menyatakan komite akan bekerja menjangkau aspirasi masyarakat NTT. <i>Paragraf tiga</i> , berisi pernyataan Ketua Komite, Pius yang mengatakan pembentukan komite dilakukan dari tingkat provinsi hingga desa. <i>Paragraf tiga-lima</i> , cara untuk mewujudkan Jokowi tiga periode yaitu hanya bisa dengan referendum atau amandemen UUD 1945 Pasal 7.

		<i>Paragraf enam</i>, Pius berujar bahwa pembentukan komite didasari keinginan masyarakat NTT agar Jokowi 3 Periode. <i>Paragraf akhir</i>, ditutup oleh pernyataan bupati Sumba Tengah yang menjamin 98 persen warganya mendukung Jokowi 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Gubernur Jawa Barat dan Presiden Jokowi. Gambar tersebut bertolak belakang dengan judul dan isi berita. Pemilihan gambar tersebut mengartikan bahwa wartawan ingin menonjolkan presiden Jokowi yang didukung 3 periode daripada pembentukan komite referendum.

Tabel 4.25
Analisis Berita 22

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Darurat Covid dan Dugaan Siasat Lingkaran Istana Ubah Masa Jabatan Presiden
	Lead	Sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengann Presiden Joko Widodo atau Jokowi diduga merancang scenario mengubah masa jabatan presiden menjadi tiga periode.

	Latar Informasi	Politikus Gerindra Poyuono yang mengaku berdiskusi menyuarakan Jokowi 3 periode dengan pejabat istana dan wawancara Tempo dengan sejumlah menteri dan eks pejabat Jokowi (Majalah Tempo edisi 19 Juni 2021)
	Kutipan Sumber	Politikus Partai Gerindra Arief Poyuono: “Saya berdiskusi dengan orang lingkaran Jokowi,” Sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengan Jokowi merancang scenario tiga periode. Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Sjariffudin Hasan: “Saya dengar itu, tapi baru nonformal. Perpanjangannya bukan lima tahun, tapi dua tahun atau beberapa tahun,” Anggota DPD Jimly Asshiddiqie mengaku ada yang berusaha melobi dan mengajaknya diskusi wacana tiga periode: “Tapi malah saya omelin saja” Ketua MPR Bambang Soesatyo menyangkal amandemen UUD 1945 untuk masa jabatan presiden: “Saya cuma menjalankan rekomendasi MPR periode sebelumnya untuk mengamandemen substansi

		yang terkait dengan haluan negara,”
	Pernyataan Penutup	Jokowi dalam beberapa pertemuan menolak wacana preisden 3 periode, diikuti kutipan langsung Jubir Presiden Fadjoel.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Darurat Covid dan Dugaan Siasat Lingkaran Istana Ubah Masa Jabatan Presiden
	Who	Orang-orang di lingkaran Presiden Joko Widodo
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Jokowi bisa menjabat 3 periode
	How	2 skenario: 1. Membuka peluang 3 periode selama 5 tahun melalui pemilihan umum 2. Melakukan perpanjangan masa jabatan presiden maksimal 3 tahun diikuti dengan penambahan masa jabatan DPR dan DPD
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i> , berisi lead berita yaitu sejumlah menteri dan mantan pejabat yang dekat dengan Jokowi diduga merancang scenario mengubah masa jabatan preside 3 periode. Dilanjutkan dengan pernyataan Politikus Partai Gerindra Arif Poyuono yang mengaku pernah berdiskusi dengan pejabat Istana menyuarkan Jokowi 3 periode. <i>Paragraf tengah</i> , memaparkan hasil dari Majalah Tempo

		yang telah menemui para petinggi politik mayoritas pendukung pemerintah dan lembaga survei yang mengetahui manuver istana. Mereka membeberkan scenario Jokowi 3 periode. Didukung juga pernyataan Wakil Ketua MPR Sjarifuddin Hasan yang mengaku mendengar kabar perpanjangan masa jabatan presiden. Selain itu, juga terdapat pernyataan beberapa politikus yang membantah dan tidak setuju dengan amandemn UUD 1945. <i>Paragraf akhir</i>, ditutup dengan keterangan bahwa Jokowi telah beberapa kali menolak wacana presiden 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Diduga” 2. “Siasat”, diartikan sebagai muslihat atau taktik. Dalam berita ini siasat dapat diartikan sebagai muslihat atau taktik yang dilakukan orang-orang di sekeliling Jokowi untuk mewujudkan Jokowi 3 periode. 3. “Lingkaran Istana”, yaitu orang-orang yang berada di sekeliling presiden Jokowi. 4. “Manuver istana” 5. “Dapur istana”. “Dapur” dapat diartikan “ruang memasak” atau ruang terbelakang dari sebuah rumah yang ‘dirahasiakan’ dan tidak diketahui publik.

		Dalam berita ini, dapur istana yang dimaksud yaitu wacana Jokowi 3 periode merupakan wacana rahasia yang dirancang oleh sejumlah parpol di lingkaran Jokowi. Jadi, orang-orang yang dijumpai tempo menolak untuk disebut namanya karena ini berkaitan dengan wacana Jokowi 3 periode yang masih rahasia. 6. “Skenario tiga periode” diartikan sebagai rencana terperinci untuk mewujudkan Jokowi 3 periode 7. “Membuka pintu amandemen”, diartikan bahwa wacana Jokowi 3 periode dapat diwujudkan dengan mengubah amandemen UUD. Kata “pintu amandemen” dipilih wartawan untuk memperhalus pernyataan politikus yang ditemui tempo bahwa bukan perkara sulit untuk mengubah amandemen. 8. “Iming-iming” 9. “Lebih lama berada di Senayan tanpa perlu mengeluarkan duit milyaran rupiah”
--	--	--

		 Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang tengah didukung untuk presiden 3 periode.
--	--	---

Tabel 4.26
Analisis Berita 23

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	7 Sikap Tokoh hingga Parpol Menolak Masa Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Wacana masa jabatan presiden tiga periode belakangan mencuat kembali. Majalah Tempo edisi pekan ini menurunkan laporan mengenai dugaan manuver orang-orang di lingkaran Istana menggolkan wacana tiga periode atau perpanjangan masa jabatan presiden.
	Latar Informasi	Pendapat 7 tokoh dan parpol terkait wacana masa jabatan presiden 3 periode
	Kutipan Sumber	Juru Bicara Presiden Fadjoel Rachman: “Mengingatkan kembali, Presiden Joko Widodo tegak lurus Konstitusi UUD 1945 dan setia terhadap Reformasi 1998,” 7 tokoh politik:

		1. Bivitri Susanti: Ada tiga bahaya perubahan masa jabatan presiden. 2. Mahfud Md: Secara pribadi lebih setuju 2 periode, adanya konstitusi untuk membatasi kekuasaan. 3. Golkar: Masyarakat tidak mau lihat kebelakang. 4. PDIP: Gagasan presiden 3 periode jauh dari sikap politik dan pandangan PDIP. 5. Gerindra: Komunitas Jokowi-Prabowo timbulkan kegaduhan. 6. Demokrat: Jokowi-Prabowo 2024 akan membelah masyarakat 7. PKS: Wacana presiden tiga periode pertentangan dengan demokrasi dan tak sesuai amanat reformasi.
	Pernyataan Penutup	Tidak terdapat pernyataan penutup. Berita diakhiri dengan sikap ketujuh yaitu sikap PKS.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Sikap sejumlah tokoh dan partai politik yang mengenai isu presiden tiga periode
	Who	Bivitri Susanti, Mahfud Md, Golkar, PDIP, Gerindra, Demokrat, PKS
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Menolak perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode
	How	Pemaparan pendapat 7 tokoh dan partai politik terkait wacana masa jabatan presiden

		3 periode. Semua tokoh dan partai politik tersebut menolak presiden 3 periode.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i> , berisi informasi dari majalah tempo yaitu laporan mengenai dugaan maneuver orang-orang di lingkaran Istana menggolkan wacana presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , informasi mengenai telah terbentuk relawan Jokowi-Prabowo 2024. <i>Paragraf tiga-empat</i> , pernyataan Jubir Presiden bahwa Presiden Jokowi tegak lurus konstitusi. <i>Paragraf lima-akhir</i> , respon 7 tokoh dan partai politik mengenai isu Jokowi 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak masa jabatan 3 periode.

Tabel 4.27
Analisis Berita 24

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Soal Masa Jabatan Presiden 3 Periode, PKS: Gagal Tangani Covid Kok Dikasih Bonus
	Lead	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid, menegaskan PKS menolak wacana perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode
	Latar Informasi	Pendapat Hidayat mengenai wacana masa jabatan presiden 3 periode
	Kutipan Sumber	Hidayat Nur Wahid: “Kami mengingatkan jangan sampai Covid-19 ditunggangi untuk alasan memperpanjang masa jabatan. Karena itu sangat take tis. Karena orang lagi susah, malah ditambah gaduh, galau, usulan yang tak sesuai konstitusi,” “Amerika Serikat tetap ganti Presiden, Iran tetap ganti Presiden, New Zealand tetap pemilihan umum dan dimenangkan inkumben. Kok Indonesia ingin mengistimewakan diri, dengan gagal mengatasi Covid-19, kok malah dikasih bonus (ingin diperpanjang),” “Itu alasan utama dulu ada reformasi, yaitu membatasi masa jabatan Presiden.”

		Kutipan tak langsung: Hidayat mengatakan PKS konsisten dengan sikap reformasi. PKS hadir karena reformasi. Karena itu, mereka merasa perlu menjadi bagian menyelematkan reformasi
	Pernyataan Penutup	Hidayat mengatakan bahwa PKS konsisten dengan sikap reformasi.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Gagal menangani covid, presiden tidak boleh 3 periode
	Who	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Wacana perpanjangan masa jabatan membuat gaduh dan bertentangan dengan semangat penanganan covid-19.
	How	Konsisten dengan reformasi dengan tepat mempertahankan pembatasan masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid menegaskan partainya (PKS) menolak wacana presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , berisi kutipan langsung Hidayat yang mengatakan jangan sampai Covid-19 ditunggangi alasan memperpanjang masa jabatan

		presiden karena sangat tidak etis. <i>Paragraf tiga</i>, Hidayat memandang wacana tersebut hanya membuat gaduh dan mengatakan tak ada negara yang memanfaatkan pandemic untuk memperpanjang masa jabatan pemimpin negaranya. <i>Paragraf empat</i>, berisi kutipan langsung Hidayat yang menyebutkan beberapa negara yang tetap menggelar pemilihan presiden di tengah pandemi covid-19. <i>Paragraf lima-enam</i>, Hidayat mengatakan bahwa PKS menolak tegas perpanjangan masa jabatan presiden dan konsisten dengan sikap reformasi. Diakhir paragraf, terdapat keterangan laporan Majalah Tempo bahwa orang-orang di dekat presiden Jokowi diduga menyiapkan scenario presiden 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Hidayat Nur Wahid, menunjukkan bahwa wartawan menekankan pendapat Hidayat yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.28
Analisis Berita 25

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PKS: Alasan Utama Reformasi adalah Membatasi Masa Jabatan Presiden
	Lead	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid mengatakan wacana mengubah masa jabatan presiden menjadi tiga periode sama saja mengkhianati reformasi
	Latar Informasi	Wacana mengubah masa jabatan presiden dengan amandemen.
	Kutipan Sumber	Hidayat Nur Wahid: “Itu alasan utama dulu ada reformasi, yaitu membatasi masa jabatan Presiden,” “Kami mengingatkan jangan sampai Covid-19 ditunggangi untuk alasan memperpanjang masa jabatan Presiden. Karena itu sangat take tis. Karena orang lain susah, malah ditambah gaduh, galau, usulan yang tak sesuai konstitusi,” Kutipan tak langsung: Hidayat mengatakan PKS konsisten dengan sikap reformasi. PKS hadir karena reformasi. Karena itu, mereka merasa perlu menjadi bagian menyelematkan reformasi

	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung Hidayat yang mengatakan bahwa jangan sampai Covid-19 ditunggangi alasan memperpanjang masa jabatan presiden.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Wacana mengubah masa jabatan presiden menjadi tiga periode sama dengan mengkhianati reformasi
	Who	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Membatasi masa jabatan presiden telah tertuang dalam UUD 1945 Pasal 7
	How	Konsisten dengan reformasi dengan tepat mempertahankan pembatasan masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita, Wakil Ketua MPR Fraksi PKS Hidayat mengatakan mengubah masa jabatan presiden 3 periode sama dengan mengkhianati reformasi. <i>Paragraf dua</i>, Hidayat mengatakan amandemen pertama UUD 1945 adalah membatasi masa jabatan presiden. <i>Paragraf tiga</i>, Hidayat menegaskan PKS konsisten dengan reformasi.

		<i>Paragraf empat</i>, informasi bahwa dikutip dari Majalah Tempo sejumlah orang dekat Presiden Jokowi diduga menyusun rencana menambah masa jabatan presiden. <i>Paragraf akhir</i>, kembali pada penegasan Hidayat bahwa partainya menolak wacana masa jabatan presiden 3 periode dan mengingatkan jangan sampai covid ditunggangi untuk alasan presiden 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Hidayat Nur Wahid, menunjukkan bahwa wartawan menekankan pendapat Hidayat yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.29
Analisis Berita 26

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PKS Ingatkan Jangan Tunggangi Covid-19 dengan Isu Jabatan Presiden 3 Periode
	Lead	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid meminta agar wacana perpanjangan masa jabatan presiden menjadi

		3 periode tidak dikait-kaitkan dengan penanganan Covid-19. Dengan tegas ia menyatakan PKS menolak perpanjangan masa jabatan presiden.
	Latar Informasi	Pendapat Hidayat terkait wacana mengubah masa jabatan presiden dengan alasan pandemic covid-19
	Kutipan Sumber	Hidayat Nur Wahid: “Kami mengingatkan jangan sampai Covid-19 ditunggangi untuk alasan memperpanjang masa jabatan Presiden. Karena itu sangat take tis. Karena orang lain susah, malah ditambah gaduh, galau, usulan yang tak sesuai konstitusi,” “Amerika Serikat tetap ganti Presiden, Iran tetap ganti Presiden, New Zealand tetap pemilihan umum dan dimenangkan inkumben. Kok Indonesia ingin mengistimewakan diri, dengan gagal mengatasi Covid-19, kok malah dikasih bonus (ingin diperpanjang),” “Itu alasan utama dulu ada reformasi, yaitu membatasi masa jabatan Presiden,”
	Pernyataan Penutup	Majalah Tempo menyatakan bahwa orang-orang di dekat Presiden Jokowi diduga sedang menyiapkan scenario menambah masa jabatan presiden 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Wacana perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode tidak dikait-kaitkan dengan penanganan Covid-19

	Who	Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid
	Where	Jakarta
	When	Rabu, 23 Juni 2021
	Why	Wacana perpanjangan masa jabatan presiden hanya membuat gaduh dan bertentangan dengan semangat penanganan pandemic Covid-19
	How	Konsisten dengan reformasi dengan tepat mempertahankan pembatasan masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita, Wakil Ketua MPR Fraksi PKS Hidayat meminta wacana perpanjangan masa jabatan presiden tidak dikaitkan dengan penanganan covid-19, dilanjutkan dengan kutipan langsungnya pada <i>paragraf dua</i> . <i>Paragraf tiga</i> , Hidayat memandang wacana tersebut hanya membuat gaduh dan mengatakan tak ada negara yang memanfaatkan pandemic untuk memperpanjang masa jabatan pemimpin negaranya. <i>Paragraf empat</i> , berisi kutipan langsung Hidayat yang menyebutkan beberapa negara yang tetap menggelar pemilihan presiden di tengah pandemi covid-19.

		<i>Paragraf lima-enam</i>, Hidayat mengatakan bahwa PKS menolak tegas perpanjangan masa jabatan presiden dan konsisten dengan sikap reformasi. Diakhir paragraf, terdapat keterangan laporan Majalah Tempo bahwa orang-orang di dekat presiden Jokowi diduga menyiapkan scenario presiden 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Hidayat Nur Wahid, menunjukkan bahwa wartawan menekankan pendapat Hidayat yang menolak Jokowi 3 periode.

Dari 26 berita yang telah disajikan didapatkan pemingkakan berita Jokowi 3 Periode oleh Tempo.co yang ditunjukkan melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik.

Struktur sintaksis, peneliti menemukan bahwa Tempo.co memaknai isu Jokowi 3 Periode sebagai isu yang ditolak oleh banyak tokoh dan partai politik. Tempo.co mengarahkan pembaca pada penolakan terhadap Jokowi 3 Periode.

Pada headline, Tempo.co lebih banyak menggunakan pernyataan narasumber sebagai judul berita, dapat terlihat pada penggunaan tanda baca titik dua : dan penyebutan nama tokoh maupun partai politik dalam judul berita, seperti yang terdapat dalam berita 2 yaitu “Demokrat:

Survei...”, berita 6 “PKS sebut....”, berita 7 “Demokrat Nilai...” dan hampir semua berita lainnya. Dari 26 headline berita, sebanyak 17 berita dengan gamblang menyatakan penolakan terhadap Jokowi 3 Periode. Tempo.co lebih banyak menggunakan pernyataan narasumber yang menolak Jokowi 3 periode dalam judul berita. Bahkan dalam salah satu berita yaitu berita 23, Tempo.co mengumpulkan seluruh pernyataan narasumber yang menolak Jokowi 3 periode dengan judul “7 Sikap Tokoh hingga Parpol Menolak Masa Jabatan Presiden 3 Periode”. Peneliti juga menemukan bahwa Tempo.co tak segan menggunakan judul berita dugaan pada 4 berita, yaitu “Ini alasan Jokowi Dianggap Tak akan Tolak Jabatan 3 Periode” , “Sejumlah Menteri dan Eks Pejabat Diduga Rancang Jokowi 3 Periode”, “2 Skenario Diduga disiapkan Untuk Tambah Masa Jabatan Presiden 3 Periode” , “Dugaan Covid Diduga Bakal Jadi Alasan Agar Masa Jabatan Presiden 3 periode”, dan “Darurat Covid dan Dugaan Siasat Lingkaran Istana Untuk Tambah Masa Jabatan Presiden”.

Pada lead berita, Tempo.co cukup jelas menjabarkan headline, dapat terlihat bahwa lead dan headline berita berkesinambungan. Seluruh berita Tempo.com memiliki lead yang memuat informasi terpenting dari keseluruhan berita yang disampaikan. Melalui lead, peneliti menemukan bahwa mayoritas angle berita Tempo.com adalah sudut pandang narasumber.

Pada latar informasi, Tempo.co lebih banyak melakukan penggalan data dari wawancara narasumber. Dari 26 berita, hampir semua berita membahas mengenai respon tokoh dan partai politik terkait Jokowi 3 Periode. Beberapa berita lainnya, Tempo.co menggunakan data-data berupa hasil survei seperti hasil survei PPI dan hasil survei SMRC dan juga observasi yaitu pada pembentukan Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 dan Pembentukan Komite Referendum.

Pada kutipan sumber, Tempo.co cenderung selektif dalam menampilkan kutipan sumber pada berita. Mayoritas berita yang menekankan isu penolakan Jokowi 3 Periode hanya terdapat satu narasumber.

Beberapa berita menggunakan 2 narasumber yang mendukung pernyataan narasumber pertama seperti pada berita “Ketua DPD Tegaskan Wacana jabatan Presiden 3 Periode Jauh dari Sikap PDIP”, mulanya berisi pernyataan PDIP yang menolak Jokowi 3 periode, kemudian didukung pernyataan Dosen Hukum Tata Negara Unair yang juga menolak Jokowi 3 Periode.

Berita lainnya terkait dengan Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 yang memberikan dukungan kepada Jokowi 3 periode, Tempo.co menampilkan 2 narasumber yang bertentangan, seperti pada berita “Dukung Jokowi-Prabowo di Pilpres 2024, Qodari Dorong Amandemen Konstitusi”, mulanya berisi dukungan Qodari terhadap Jokowi 3 periode, kemudian dibantahkan oleh pernyataan Direktur Eksekutif PPI, Adi Prayitno yang menyatakan ide presiden 3 periode merupakan fenomena sakaratul maut demokrasi. Berita lainnya, juga mulanya menampilkan sumber yang mendukung Jokowi 3 periode, kemudian dibantahkan oleh pernyataan Jokowi yang menolak 3 periode.

Berdasarkan pemilihan sumber tersebut dapat diketahui bahwa Tempo.co lebih berpihak pada penolakan Jokowi 3 Periode. Penggunaan 2 narasumber pada berita Tempo.co dapat menunjukkan dua maksud yaitu menguatkan pernyataan penolakan Jokowi 3 periode atau membantah pernyataan dukungan Jokowi 3 periode. Selain itu, juga terdapat 2 berita yang menampilkan banyak sumber, isi berita tersebut mengarah kepada penolakan Jokowi 3 Periode.

Dalam 3 berita, Tempo.co juga tidak menyebutkan sumber secara pasti, Tempo.co hanya menyebut mereka

dengan “sejumlah menteri dan eks pejabat Jokowi”, dan “Orang-orang di lingkaran istana” . Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa Tempo.co berani membuat suatu pemberitaan.

Pada pernyataan penutup, peneliti menemukan bahwa Tempo.co beberapa kali menampilkan penutup yang sama di beberapa berita yaitu informasi mengenai terbentuknya komunitas Jokowi-Prabowo 2024, dapat dijumpai pada berita 8,9,10,14, dan 20. Disusul penutup mengenai alasan menolak Jokowi 3 periode dan dugaan scenario Jokowi 3 periode yang masing-masing diulang pada 4 berita. Pengulangan penutup ini mengindikasikan bahwa Tempo.co menekankan terbentuknya Komunitas Jokpro 2024 yang ditentang banyak tokoh dan partai politik dan penolakan terhadap Jokowi 3 Periode.

Struktur skrip, peneliti menemukan bahwa Tempo.co menampilkan informasi yang cenderung singkat dan lebih berfokus pada pernyataan narasumber. Namun, seluruh berita Tempo.co sudah memenuhi unsur 5W+1H. Isi berita Tempo.co cenderung menekankan pada penolakan Jokowi 3 periode. Selain itu, dari ke 26 berita, mayoritas berita bukan memberitakan suatu peristiwa, melainkan fokus pada isu yang kontroversial yaitu isu Jokowi 3 Periode.

Struktur tematik, peneliti menemukan bahwa Tempo.co cermat menuliskan fakta Jokowi yang ditolak 3 periode. Pada berita mengenai hasil survei, Tempo.co cukup detail dalam memaparkan persenan hasil survei yang menolak masa jabatan presiden 3 periode yaitu sebesar 52,7 persen. Pada berita 2 yang membahas mengenai perbedaan pendapat antara Demokrat (Kontra Jokowi 3 Periode) dan PKB (Pro Jokowi 3 Periode), Tempo.co lebih memilih untuk memberikan porsi berita kepada Demokrat. Meskipun begitu, Tempo.co juga mencoba menunjukkan keobjektifannya dengan tetap menghadirkan berita dengan

fakta mendukung Jokowi 3 periode, yaitu berita mengenai tanggapan Jubir presiden, berita mengenai terbentuknya komunitas Jokowi-Prabowo 2024 dan Deklarasi komite referendum Jokowi 3 periode.

Koherensi juga digunakan Tempo.co pada 2 berita yaitu koherensi “adapun” dan “sementara itu” yang mengartikan bahwa terdapat dua hal yang bertentangan atau bertolak belakang pada berita. Tempo.co membeberkan secara gamblang dua hal yang bertentangan tersebut. Secara tidak langsung, koherensi dapat menjadi wujud penolakan terhadap yang telah dibahas sebelumnya. Berita yang menggunakan koherensi “adapun” pada mulanya membahas mengenai dukungan Qodari terhadap Jokowi 3 Periode, yang kemudian terbantahkan oleh pernyataan PPI. Berita yang menggunakan koherensi “sementara itu” pada mulanya membahas mengenai PDIP yang mengklaim bahwa tidak setuju Jokowi 3 periode, kemudian pernyataan itu dibantahkan oleh hasil survei SMRC yang menyebut bahwa sebagian besar masa pemilih PDIP setuju Jokowi 3 Periode. Seperti yang diketahui bahwa PDIP merupakan partai politik yang mengusung Jokowi.

Bentuk kalimat yang digunakan Tempo.co pada 8 berita menggunakan bentuk kalimat generalisasi/perluasan makna untuk memberikan keyakinan pada pembaca mengenai jumlah subjek dalam suatu peristiwa, seperti pada kalimat “PKS Sebut...”, “Gerindra Nilai...”, dan “PAN: Pihak..” yang menunjukkan bahwa semua anggota partai berpendapat hal yang sama, faktanya pada berita tersebut hanya menunjukkan pernyataan salah satu orang saja.

Kata ganti juga digunakan tempo dalam beberapa berita. Berita 19 yang berisi tanggapan Dosen Undip soal ide jabatan 3 periode, Tempo.co menggunakan beberapa kata ganti dalam penyebutan narasumber tersebut yaitu Dosen Politik Undip-Teguh Yuwono-Wakil Dekan I Fisip Undip-

Alumnus Finders University. Pemilihan kata ganti tersebut mengartikan bahwa Tempo.co ingin menonjolkan narasumber dan meyakinkan pembaca bahwa narasumber yang dipilih tempo merupakan seseorang kompeten dan ahli di bidang politik.

Struktur retorik, peneliti menemukan bahwa Tempo.co menekankan bahwa Jokowi 3 periode sedang gencar dibicarakan oleh para elit politik dan Tempo.co juga menekankan alasan penolakan terhadap Jokowi 3 Periode. Kata-kata yang digunakan dalam berita Tempo.co berupaya mengajak pembaca untuk mengetahui bahwa Jokowi 3 periode sedang gencar dibicarakan oleh para elit politik. Kata-kata tersebut seperti “diduga”, “scenario tiga periode”, “iming-iming masa jabatan”, “manuver istana”, “lebih lama berada di Senayan”, “siasat”, “dapur istana”, dan lain sebagainya.

Tempo.co juga cenderung menampilkan kata-kata dari sumber dengan gamblang seperti kata “sesat”, “menghina rakyat”, “sakaratul maut demokrasi”, “karat kekuasaan”, “tirani”, “buzzer”, “hina”, “mengamputasi demokrasi”, dan lain sebagainya. Kata-kata tersebut dipilih Tempo.co untuk mengarahkan pembaca pada alasan-alasan Jokowi 3 periode harus ditolak.

Struktur retorik berita juga terlihat pada pemilihan gambar pada berita. Dari 26 berita pada Tempo.co, sebanyak 11 berita menggunakan gambar tokoh atau narasumber, 8 berita menggunakan gambar Jokowi, 3 berita menggunakan gambar relawan, 2 berita menggunakan gambar Jokowi dan Prabowo, 1 berita menggunakan logo partai demokrat, dan 1 berita lainnya menggunakan gambar Jokowi dengan Gubernur Jawa Barat. Diantara ke 26 gambar tersebut terdapat 2 gambar yang tidak sesuai dengan isi berita yaitu salah satu gambar Jokowi-Prabowo dan gambar Jokowi-Gubernur Jawa Barat. Kedua gambar

tersebut tidak berhubungan dengan isi berita. Gambar Jokowi-Prabowo untuk berita yang membahas mengenai tanggapan Jubir Presiden terkait Jokowi 3 Periode. Gambar Jokowi-Gubernur Jawa Barat untuk berita yang membahas mengenai pembentukan komite referendum Jokowi 3 periode. Pemilihan gambar tersebut dapat mengartikan bahwa Tempo.co lebih menekankan pada sosok Jokowi yang gencar diwacanakan akan menjabat 3 periode. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa Tempo.co menggunakan gambar yang sama untuk berita yang berbeda yaitu pada berita 25 dan 26 (Gambar Hidayat).

2. Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada CNNIndonesia.com

Tabel 4.30
Analisis Berita 1

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Survei: 45,3 Persen Ogah Jokowi 3 Periode, Amandemen Mahal
	Lead	Survei Parameter Politik Indonesia menunjukkan 45,3 persen responden tidak setuju Joko Widodo menjabat sebagai presiden Indonesia tiga periode.
	Latar Informasi	Survei Parameter Politik Indonesia
	Kutipan Sumber	Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Prayitno: “Publik merasa terlalu mahal melakukan amandemen UUD 1945 untuk membuat tiga periode”

		Presiden Jokowi: “Saya tegaskan, saya tidak ada niat. Tidak berminat juga menjadi presiden tiga periode. Konstitusi mengamankan dua periode. Itu yang harus kita jaga bersama-sama”
	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung pernyataan Presiden Jokowi yang menolak jabatan 3 periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Survei Parameter Politik Indonesia menunjukkan 45,3 persen masyarakat tak setuju Jokowi 3 periode.
	Who	Adi Prayitno - Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 5 Juni 2021
	Why	Masa jabatan Presiden 3 periode tidak sesuai dengan UUD 1945
	How	Survei PPI menunjukkan 45,3 persen responden tidak setuju Jokowi 3 periode, Direktur PPI menilai publik merasa terlalu mahal untuk amandemen UUD 1945.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yang berisi hasil survei PPI yang menunjukkan 45,3 persen responden tidak setuju, diikuti oleh informasi mengenai dilakukannya survei. <i>Paragraf dua</i> , yaitu penyebab penolakan Jokowi 3 periode karena tidak sesuai dengan UUD 1945, diikuti kutipan

		langsung Direktur Eksekutif PPI, Adi Prayitno di <i>paragraf tiga</i>. <i>Paragraf empat-sembilan</i>, berisi alasan-alasan lain penolakan Jokowi 3 periode berdasarkan hasil survei. <i>Paragraf sepuluh</i>, berisi alasan-alasan masyarakat yang mendukung Jokowi 3 periode berdasarkan hasil survei. <i>Paragraf terakhir</i>, berisi informasi bahwa Presiden Jokowi telah bersikap dengan menolak jabatan presiden 3 periode, diikuti dengan kutipan langsung.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Ogah” berarti tidak mau/enggan/segan. Dalam berita ini, kata “ogah” pada headline diartikan bahwa menurut survei sebanyak 45,3 persen masyarakat tidak mau Jokowi 3 periode. 2. “Amandemen Mahal” diartikan bahwa melakukan amandemen UUD merupakan suatu hal yang sulit dan tidak mudah.  Gambar Presiden Jokowi, menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak 3 periode.

Tabel 4.31

Analisis Berita 2

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Jokowi Ungkap Relawan Dirayu Pihak Lain Jelang Pilpres 2024
	Lead	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan sejumlah relawan sudah meminta arahnya untuk menghadapi Pilpres 2024. Dia meminta para relawan Jokowi untuk sabar terlebih dahulu.
	Latar Informasi	Respon Jokowi terkait sejumlah relawan yang meminta arahnya untuk menghadapi Pilpres 2024
	Kutipan Sumber	Presiden Jokowi: “Di kesempatan yang baik ini ingin saya sampaikan, sabar, sabar dulu. Tidak usah tergesa-gesa enggak usah tergesa-gesa. Enggak usah grasah-grusuh,” “Kenapa begitu? Karena relawan ini telah terbukti bisa mengantarkan saya menjadi presiden RI dua periode. Bener enggak?” “Sekarang saja sudah ada relawan Jokowi yang ditarik-tarik untuk mendukung si A. Sudah Ada yang dirayu-rayu untuk mendukung si B, dan dirangkul oleh si C, dan seterusnya. Tapi masih lebih banyak lagi relawan yang masih menunggu,”

		“Ojo kesusu. Mari kita pelajari bersama-sama konstelasi politik, kita pelajari bersama-sama peta politiknya dengan baik. Saya melihat masih ada waktu yang cukup untuk melakukan itu semua,” “Dan untuk saat ini saya mengajak para relawan semuanya untuk focus membantu pemerintah dalam mengatasi pandemic Covid yang disertai dengan krisis kesehatan dan juga krisis ekonomi,” “Saya juga menaruh harapan kepada Seknas untuk ikut mengawal agenda strategis nasional menuju Indonesia maju karena itu adalah legacy yang ingin kita berikan kepada masyarakat, bangsa dan negara,”
	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung presiden Jokowi yang mengajak Seknas bersama-sama mengawal agenda strategis nasional Indonesia maju.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Jokowi mengungkapkan bahwa relawannya banyak dirayu pihak lain jelang Pilpres 2024
	Who	Presiden Joko Widodo
	Where	Jakarta
	When	Minggu, 13 Juni 2021
	Why	Banyak pihak yang ingin menjadikan Jokowi Presiden 3 Periode

	How	Jokowi meminta untuk tidak tergesa-gesa dan mengajak relawan untuk focus membantu pemerintah mengatasi Covid-19.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu presiden Jokowi menyatakan sejumlah relawan sudah meminta arahan untuk Pilpres 2024. <i>Paragraf dua</i>, Jokowi meminta untuk tidak tergesa-gesa. <i>Paragraf tiga-tujuh</i>, pernyataan Jokowi yang memrediksi relawannya akan menjadi rebutan dan bahkan saat ini sudah ada yang ditarik untuk mendukung. <i>Paragraf delapan-akhir</i>, Jokowi meminta relawannya untuk mengamati perkembangan menuju Pilpres 2024 dan memastikan akan memberi arahan pada saat yang tepat. Selanjutnya, ditutup dengan kutipan langsung Jokowi yang mengajak semua relawan untuk mengatasi covid-19 dan bersama-sama mengawal agenda strategis nasional Indonesia maju.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Dirayu” dapat berarti dibujuk. Dalam berita ini, dirayu dapat diartikan bahwa relawan Jokowi dibujuk oleh pihak lain jelang pilpres 2024. 2. “Seksi” sebagai kata sifat diartikan merangsang rasa

		birahi/membuat orang tertarik. Dalam berita ini, seksi diartikan bahwa relawan Jokowi termasuk Seknas Jokowi merupakan sesuatu yang membuat orang tertarik untuk diajak mendukung salah satu calon di pilpres 2024. 3. “Kapal besar” dalam berita ini mempunyai maksud bahwa Jokowi akan menyampaikan ke mana dukungan para relawannya pada saat yang tepat.  Gambar Presiden Jokowi, menunjukkan bahwa wartawan menekankan Jokowi yang didukung 3 periode
--	--	--

Tabel 4.32
Analisis Berita 3

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Relawan Bentuk Sekretariat Jokpro, Usung Jokowi-Prabowo 2024
	Lead	Elemen masyarakat yang mengatasnamakan Komunitas Jokowi-Prabowo (Jokpro) 2024 akan menggelar pembentukan Sekretariat Nasional Jokowi-Prabowo

		2024 untuk mendukung pasangan Joko Widodo-Prabowo Subianto di Pilpers 2024 mendatang.
	Latar Informasi	Terbentuknya Komunitas JokPro 2024
	Kutipan Sumber	Sekjen Jokowi-Prabowo 2024 Timothy Ivan: “Iya benar, besok itu syukuran kita. Awalnya kita mau syukuran kecil-kecilan, mengingat banyak antusiasme masyarakat, banyak pendukung Jokowi dan Prabowo tertarik juga, jadi kita buat besar sekalian, dan pakai prokes yang ketat,” “Saya dan pak Baron punya ide yang sama agar Jokowi harus tiga periode. Nah setelah kami ketemu Pak Qodari gak hanya Jokowi tiga periode saja, tapi harus Jokowi-Prabowo itu. Nah kita nikah itu. Harus Jokowi-Prabowo.” “Ini jadi base camp jadi rumah bagi relawan di seluruh Indonesia yang mau diskusi. Mau setuju atau tak setuju, monggo kita diskusi,”
	Pernyataan Penutup	Informasi bahwa wacana perubahan masa jabatan presiden sudah mencuat beberapa waktu lalu dan Presiden Joko Widodo menolak wacana tersebut.
SKRIP	What	Pembentukan Sekretariat Nasional Jokowi-Prabowo 2024

Kelengkapan Berita	Who	Komunitas Jokowi-Prabowo 2024
	Where	Jakarta
	When	Jumat, 18 Juni 2021
	Why	Banyak masyarakat yang mendukung Jokowi dan Prabowo untuk maju di Pilpres 2024
	How	Sekretariat Nasional menjadi rumah diskusi bagi relawan di seluruh Indonesia
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, lead berita yaitu Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 akan mengadakan pembentukan Seknas Jokpro 2024, diikuti dengan kutipan langsung Sekjen Jokpro 2024 di <i>paragraf dua</i>. <i>Paragraf tiga</i>, penjelasan Sekjen Jokpro 2024 tentang Komunitas Jokpro 2024 yang merupakan komunitas pendukung Jokowi 3 periode. <i>Paragraf empat</i>, penjelasan lanjutan Sekjen Jokpro 2024 terkait dengan pengurus komunitas, yaitu Baron sebagai Ketum dan Qodari sebagai penasihat, diikuti dengan kutipan langsung di <i>paragraf lima</i>. <i>Paragraf enam</i>, memaparkan alasan pembentukan Seknas yaitu menjadi tempat berkumpul para pendukung Jokowi Prabowo yang ada di seluruh Indonesia. <i>Paragraf terakhir</i>, berisi informasi bahwa Presiden

		Jokowi menolak jabatan presiden 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar tersebut menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan Jokowi-Prabowo yang didukung maju di Pilpres 2024.

Tabel 4.33
Analisis Berita 4

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Relawan Jokowi soal Jokowi-Prabowo 2024: Kami Tak Kenal Mereka
	Lead	Relawan pendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 mengaku tak terlibat dalam pembentukan Sekretariat Nasional Jokowi-Prabowo (JokPro) 2024. Para relawan Jokowi justru heran dengan kemunculan Seknas Jokpro tersebut.
	Latar Informasi	Respon relawan Jokowi terkait terbentuknya Sekretariat Nasional Jokowi-Prabowo 2024
	Kutipan Sumber	Ketua Umum Jokowi Mania (Jokman) Immanuel Ebeneze: “Kami tidak tahu siapa mereka. Kami tidak kenal siapa mereka. Lantas, kami tidak tahu mereka berjuang di

		mana saat kami bersama Jokowi waktu itu (Pilpres 2019)” “Persoalan tiga periode, ini kan dua. Antara menceburkan dan mendukung, itu kan tipis jaraknya. Saya tidak tahu motivasinya apa, mendukung atau menjebloskan Jokowi. Saya tidak punya keyakinan mereka dukung Jokowi, karena kami juga tidak tahu siapa ini Jokpro,” Ketua Umum DPP Projo, Budi Ari Setiadi: “Iya (Projo), tidak terlibat,” “Kami dari Projo ini focus untuk dua hal. Pertama, mengatasi pandemic covid dan kedua pemulihan ekonomi nasional. Itu focus kami. Jadi mengenai kontestasi 2024, menurut kami belum waktunya kami bicarakan seperti itu.”
	Pernyataan Penutup	Deskripsi singkat mengenai Komunitas Jokowi-Prabowo 2024
	What	Relawan pendukung Jokowi di Pilpres 2019 menyatakan tak terlibat dalam Seknas Jokowi-Prabowo 2024
	Who	Ketua Umum Jokowi Mania (Joman) Immanuel Ebenezer Ketua Umum DPP Projo Budi Arie Setiadi
SKRIP Kelengkapan Berita	Where	Jakarta
	When	Jumat, 18 Juni 2021

	Why	Relawan khawatir Seknas tersebut justru berniat jelek kepada Jokowi
	How	Terbentuknya relawan Jokpro 2024 ditanggapi oleh relawan Jokowi yaitu Joman dan Projo. Mereka mengaku tidak mengenal komunitas Jokpro 2024
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu relawan pendukung Jokowi di pilpres 2019 yang menyatakan tidak terlibat dalam pembentukan Seknas Jokpro 2024. <i>Paragraf dua</i>, berisi pengakuan Ketua Umum Jokowi Mania yang tidak terlibat pembentukan seknas, diikuti kutipan langsung di <i>paragraf dua</i>. <i>Paragraf tiga</i>, Immanuel mengaku tidak masalah dengan pembentukan tersebut tetapi khawatir seknas berniat buruk pada Jokowi. <i>Paragraf empat</i>, informasi mengenai komunitas Jokpro 2024. <i>Paragraf lima</i>, kembali pada pernyataan Immanuel yang mempertanyakan motivasi Jokpro, diikuti dengan kutipan langsungnya di <i>paragraf enam</i>. <i>Paragraf tujuh</i>, berisi pengakuan Ketua Umum DPP Projo yang mengaku juga tidak terlibat. Mereka hanya berfokus mengatasi pandemic dan pemulihan ekonomi.

		<i>Paragraf akhir</i> , berisi informasi mengenai Komunitas Jokpro 2024.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “Menceburkan” berarti menjatuhkan(membuang). Kata “menceburkan” dalam pernyataan Immanuel(Joman) diartikan bahwa Seknas Jokpro 2024 dikhawatirkan berniat untuk menjatuhkan Jokowi ke masalah yang pelik  Gambar Presiden Jokowi menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang didukung 3 periode

Tabel 4.34

Analisis Berita 5

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Respons Jokpro, Fadjoel Tegaskan Jokowi Tak Ingin 3 Periode
	Lead	Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi, Fadjoel Rachman mengingatkan kembali bahwa Presiden Joko Widodo menolak wacana

		penambahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode.
	Latar Informasi	Respon Fadjoel terkait pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024
	Kutipan Sumber	Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Fadjoel Rchman: “Penegasan bahwa Presiden Jokowi menolak wacana presiden tiga periode,” Fadjoel mengutip pernyataan Jokowi: “Ada yang ngomong presiden dipilih tiga periode itu, ada tiga (motif) menurut saya. Satu, ingin menampar muka saya, yang kedua ingin cari muka, padahal saya sudah punya muka, yang ketiga ingin menjerumuskan. Itu saja” Presiden Jokowi: “Di kesempatan yang baik ini saya ingin sampaikan, sabar, sabar dulu. Tidak usah tergesa-gesa, enggak usah tergesa-gesa. Enggak usah grasah-grusuh”
	Pernyataan Penutup	Jokowi memastikan akan memberi arahan terkait dengan Pikpres 2024 pada saat yang tepat. Dia mengaku akan menyampaikan ke mana ‘kapal besar’ melawan Jokowi akan menuju.
SKRIP	What	Staf khusus presiden mengingatkan bahwa Presiden

Kelengkapan Berita		Jokowi menolak penambahan masa jabatan 3 periode
	Who	Staf Khusus Bidang Komunikasi Fadjoel Rachman
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Jokowi tegak lurus konstitusi dan masa jabatan presiden yang diatur dalam UUD 1945 hanya dua periode
	How	Fadjoel menanggapi terbentuknya relawan Jokpro 2024 dengan menegaskan bahwa Jokowi tak ingin 3 periode.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i>, yaitu berisi pernyataan Staff Khusus Presiden Bidang Komunikasi, Fadjoel Rachman yang mengingatkan bahwa Jokowi menolak jabatan 3 periode. Hal ini menanggapi terbentuknya relawan Jokpro 2024. <i>Paragraf tengah</i>, berisi deskripsi mengenai Komunias Jokpro 2024 yang menggelar pembentukan Sekretariat Nasional. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan Jokowi yang meminta relawannya untuk sabar dan memastikan akan memberi arahan terkait dengan Pilpres 2024 pada saat yang tepat.

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar presiden Jokowi, menunjukkan bahwa wartawan menekankan Jokowi yang menolak tegas presiden 3 periode  Gambar spanduk relawan Jokpro 2024, menunjukkan bahwa wartawan juga menekankan terbentuknya Seknas Jokpro 2024
--	--	--

Tabel 4.35
Analisis Berita 6

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Relawan Jokpro Yakin Jokowi-Prabowo Lawan Kotak Kosong 2024
	Lead	Relawan Joko Widodo-Prabowo Subianto (Jokpro) 2024 meyakini pasangan Jokowi-Prabowo tak akan memiliki rival apabila berkoalisi di Pemilihan Presdien 2024
	Latar Informasi	Pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024

	Kutipan Sumber	Penasihat Jokowi-Prabowo 2024 M. Qodari: “Kalau ini [Jokowi-Prabowo] gabung, saya percaya akan satu calon saja. Lawan kotak kosong,” “Supaya enggak terjadi polarisasi ekstrem, maka Jokowi-Prabowo gabung aja. Cebong dan kampret gabung. Lawan kotak kosong insyaallah polarisasi akan turun. Akan aman damai dan lancar,” “Saya kira kembali pada pemimpin itu sendiri. Jokowi Prabowo mau bertemu masyarakat dan mau mendengarkan aspirasi masyarakat,” “Saya yakin walau terjadi pro kontra, tapi ongkos politik yang dikeluarkan sekarang akan kecil dan lebih terkendali ketimbang nanti 2024 kita alami benturan lagi”
	Pernyataan Penutup	Kutipan langsung pernyataan Jokowi yang menyatakan dirinya tak ada niat untuk menjadi presiden selama tiga periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Relawan Jokpro meyakini bahwa Jokowi Prabowo tak akan memiliki rival apabila berkoalisi di Pemilihan Presiden 2024
	Who	Penasihat Jokowi-Prabowo 2024 M. Qodari
	Where	Jakarta

	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Menurutnya, apabila Jokowi-Prabowo bergabung akan mampu menekan potensi polarisasi di tengah masyarakat seperti pada Pilpres lalu.
	How	Kembali kepada keputusan pemimpin. Jokowi dan Prabowo mau bertemu masyarakat dan mendengar aspirasi masyarakat.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi leab berita yaitu Relawan Jokpro 2024 meyakini Jokowi-Prabowo tak akan memiliki rival di Pilpres 2024, diikuti kutipan langsung Qodari penasihat Jokpro 2024. <i>Paragraf dua</i>, berisi lanjutan pernyataan Qodari yang menyatakan apabila Jokowi-Prabowo bergabung maka polarisasi akan turun dan Indonesia akan aman, diikuti dengan kutipan langsung di <i>paragraf tiga</i>. <i>Paragraf empat</i>, Qodari optimis kekuatan besar Jokowi-Prabowo akan bersatu. <i>Paragraf lima</i>, Qodari menyatakan usulannya kembali pada keputusan Jokowi dan Prabowo. Ia juga mengatakan gagasannya menimbulkan pro dan kontra tetapi gagasan tersebut dapat menekan ongkos politik yang mahal di 2024. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan Jokowi yang

		menyatakan tidak ada niat menjabat 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Lawan kotak kosong” dalam pernyataan Qodari dapat diartikan bahwa Jokowi-Prabowo tidak akan memiliki lawan di Pilpres 2024. 2. “Kekuatan politik besar” memiliki maksud yaitu Jokowi dan Prabowo sama-sama memiliki kekuasaan yang maksimal untuk menyalurkan aspirasi politik. 3. “Menyokong” berarti menunjang. Dalam berita ini, kata “menyokong” berarti kekuatan politik yang dimiliki Jokowi-Prabowo dapat menjunjangnya untuk maju pilpres 2024 4. “Elite politik” dalam berita ini yaitu Jokowi dan Prabowo. 5. “Ongkos politik” berarti biaya yang dikeluarkan untuk memenangkan pemilihan. Dalam berita ini, Qodari berpendapat bahwa jika Jokowi-Prabowo maju di Pilpres 2024 maka biaya yang dikeluarkan akan kecil.

		 Gambar relawan Jokowi 2024, menunjukkan bahwa wartawan menekankan relawan Jokowi 2024 yang mendukung Jokowi 3 periode.
--	--	---

Tabel 4.36
Analisis Berita 7

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PKS Minta Jokowi Lebih Keras Tolak Wacana Tiga Periode
	Lead	Ketua DPP PKS, Mardani Ali Sera meminta agar Presiden Joko Widodo (Jokowi) bisa lebih keras menolak wacana penambahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode.
	Latar Informasi	Pembentukan Sekretariat nasional Jokowi 2024
	Kutipan Sumber	Mardani Ali Sera: “Selama ini bagus beliau punya sikap tegas. Tinggal perlu lebih keras lagi menentang tiga periode,” Alasan Jokowi wajib menolak: “Power tend to corrupt. Kita lihat terlalu lama memimpin di demokrasi terpimpin, lalu rezim azas tunggal bikin rakyat menderita”

		Mardani menyebutkan alasan kedua yaitu tidak akan terjadi sirkulasi kekuasaan. “Alasan ketiga, publik tak sehat, akan banyak buzzer yang memuja muji ingin tiga periode,” Juru bicara kepresidenan Fadjoel Rachman: “Penegasan bahwa Presiden Jokowi menolak wacana presiden tiga periode” Fadjoel mengutip pernyataan Jokowi: “Ada yang ngomong presiden dipilih tiga periode itu, ada tiga (motif) menurut saya. Satu, ingin menampar muka saya, yang kedua ingin cari muka, padahal saya sudah punya muka, yang ketiga ingin menjerumuskan. Itu saja” Bentuk Kalimat pada headline “PKS Minta....” menunjukkan bahwa wartawan menggeneralisasikan partai PKS. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Ketua DPP PKS, Mardani Ali Sera.
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Jokowi yang menyatakan bahwa terdapat motif masyarakat yang menyerukan presiden dipilih 3 periode, yaitu menampar muka Jokowi, ingin cari muka, dan menjerumuskan.
SKRIP	What	Politikus PKS meminta Presiden Jokowi bisa lebih

Kelengkapan Berita		keras menolak wacana presiden 3 periode.
	Who	Mardani Ali Sera
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Terdapat beberapa alasan: Liat di tempo
	How	Banyak tokoh yang layak menjadi pemimpin Indonesia
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i>, berisi inti dari berita yaitu Ketua DPP PKS meminta Jokowi lebih keras menolak 3 periode. Mardani membeberkan beberapa alasan Jokowi wajib menolak yaitu power tend to corrupt, sirkulasi kekuasaan tidak akan terjadi, dan akan banyak buzzer yang memuji ingin tiga periode. <i>Paragraf tengah</i>, berisi informasi mengenai Komunitas Jokpro yang telah membentuk Sekretariat Nasional. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan Jubir presiden, Fadjoel yang menyatakan Jokowi menolak jabatan 3 periode, diikuti kutipan langsung presiden Jokowi. Bentuk Kalimat pada headline “PKS Minta....” menunjukkan bahwa wartawan menggeneralisasikan partai PKS. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Ketua DPP, Mardani Ali Sera.

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Mardani Ali Sera, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Mardani mengenai alasan presiden 3 periode wajib ditolak. Hal ini sesuai dengan isi berita.
--	--	--

Tabel 4.37
Analisis Berita 8

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Relawan Tanggapi Jokowi Tolak 3 Periode: Dia Wajib Bicara Itu
	Lead	Penasihat Relawan Joko Widodo-Prabowo Subianto (Jokpro) 2024, M. Qodari mengatakan Presiden Jokowi sudah seharusnya menolak wacana penambahan masa jabatan presiden menjadi 3 periode. Menurutnya, hal itu sesuai peraturan yang berlaku saat ini terkait masa jabatan 2 periode.
	Latar Informasi	Jokowi menolak jabatan presiden 3 periode.
	Kutipan Sumber	M. Qodari:: “Dia wajib berbicara seperti itu karena UUD 1945 mengatakan demikian,” “Bahkan dalam konstitusi kita diatur cara dan jalannya.

		Jangankan tiga periode, mohon maaf sekarang ini beberapa tahun ini ada kelompok-kelompok masyarakat yang meminta agar UUD 1945 kembali kepada bentuk aslinya.” “Jadi kita tidak takut, karena kita cuma minta tiga periode. Dan kita bukan presiden tanpa batas, Cuma tiga periode saja,” “Itu wilayahnya ada di MPR. Tolong tanyakan kepada parlemen, tanya pada ketua MPR, tanya kepada ketua partai-partai, tanya pada Ketua DPD,”
	Pernyataan Penutup	Juru Bicara Presiden mengingatkan kembali ke publik bahwa Jokowi telah mengeluarkan pernyataan menolak penambahan masa jabatan presiden sebanyak 2 kali.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Relawan Jokowi-Prabowo 2024 tidak mempermasalahkan Jokowi menolak tiga periode
	Who	M. Qodari
	Where	Jakarta
	When	Sabtu, 19 Juni 2021
	Why	Jokowi menolak tiga periode karena memang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini.
	How	Relawan Jokpro 2024 menyerahkan sepenuhnya masa jabatan presiden kepada MPR

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, Penasihat Relawan Jokpro 2024, Qodari mengatakan Jokowi sudah seharusnya mneolak wacana 3 periode karena hal itu sesuai peraturan yang belaku saat ini yaitu presiden 2 periode, diikuti dengan kutipan langsung di <i>paragraf dua</i>. <i>Paragraf tiga</i>, Qodari tetap mendukung Jokowi 3 periode dengan cara amandemen UUD 1945. Qodari juga menegaskan bahwa pihaknya hanya meminta penambahan masa jabatan 3 periode. Qodari menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada MPR. <i>Paragraf akhir</i>, berisi pernyataan Jubir presiden, Fadjoel yang menyatakan Jokowi menolak jabatan 3 periode.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar relawan Jokpro 2024, menunjukkan bahwa wartawan menekankan relawan Jokpro 2024 yang mendukung Jokowi 3 periode.

Tabel 4.38
Analisis Berita 9

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	SMRC: 52 Persen Publik Tolak Jokowi Nyapres lagi
	Lead	Hasil survei yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research Center (SMRC) menunjukkan mayoritas publik menginginkan ketentuan masa jabatan presiden yang ada dalam UUD 1945 yakni 2 periode, tetap dipertahankan dan tidak perlu diubah.
	Latar Informasi	Hasil Survei Saiful Mujani Research Center (SMRC)
	Kutipan Sumber	Direktur Komunikasi SMRC Ade Armando: “74 persen mengatakan harus dipertahankan, artinya ya sudah memang dua kali masa jabatan masing-masing lima tahun, yang mengatakan diubah itu 13 persen, yang tidak tahu 13 persen,” “Dari 13 persen itu ditanya kalau diubah menurut anda sebaiknya masa jabatan berapa kali? Yang paling besar sebanyak 31 persen adalah boleh lebih dari tiga kali masing-masing selama 5 tahun,” “Ketika disodorkan nama Jokowi untuk kembali maju, yang setuju dua periode banyak goyah, sehingga tidak lagi jadi 74 persen, meski

		yang menolak tetap mayoritas. Ada efek Jokowi terhadap sikap publik”
	Pernyataan Penutup	Informasi mengenai waktu dilakukannya survei dan responden yang disurvei
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Survei SMRC menunjukkan mayoritas publik tolak Jokowi 3 periode
	Who	Direktur Komunikasi SMRC Ade Armando
	Where	Jakarta
	When	Minggu, 20 Juni 2021
	Why	Masa jabatan presiden 2 periode masing-masing lima tahun harus dipertahankan.
	How	Hasil survei SMRC menyatakan 52,4 persen publik menolak Jokowi 3 periode. Pada hasil survei yang sama juga disebutkan alasan publik menolak Jokowi 3 periode yaitu tidak mau amandemen UUD 1945.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , hasil survei SMRC menunjukkan mayoritas publik tetap setuju 2 periode dan menolak Jokowi 3 periode, diikuti kutipan langsung Ade Armando yang memaparkan persenan hasil survei. <i>Paragraf selanjutnya</i> , yaitu keterangan lebih lanjut Ade yang memaparkan dari 13 persen yang ingin masa jabatan diubah, presentase terbesar menginginkan presiden 3 periode. Ketika responden ditanya terkait

		sikapnya jika Jokowi maju kembali di 2024, responden yang awalnya mendukung 2 periode goyah. <i>Paragraf akhir</i>, berisi informasi mengenai pelaksanaan survei.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Tolak” berarti tidak menerima/tidak setuju/menampik. Dalam berita ini diartikan bahwa masyarakat tidak setuju Jokowi 3 periode. 2. “Nyapres” berarti mencalonkan diri menjadi presiden. 3. “Goyah” berarti tidak teguh. Dalam berita ini, goyah dimaksudkan untuk responden yang awalnya mendukung presiden 2 periode tidak teguh pada pendiriannya ketika ditanya terkait Jokowi maju di Pilpres 2024.  Gambar Presiden Jokowi, menunjukkan bahwa wartawan lebih memilih menekankan Jokowi yang ditolak 3 periode.

Tabel 4.39
Analisis Berita 10

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	PDIP Tolak Perubahan Jabatan Tiga Periode
	Lead	Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah menyatakan partainya menolak wacana perubahan masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Menurutnya, gagasan menambah jabatan presiden jauh dari sikap politik PDIP.
	Latar Informasi	Respon PDIP terkait pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024
	Kutipan Sumber	Ahmad Basarah-Ketua DPP PDIP: “Gagasan masa jabatan presiden ditambah tiga periode ini jelas jauh dari pandangan dan sikap politik baik kami di MPR maupun di PDI-Perjuangan,” “Jadi kalau subjek tidak mau, dan kemudian kami di partai di mana Pak Jokowi bernaung tidak menginginkan konstitusi kita hanya untuk kepentingan orang per orang,” “Konstitusi itu harusnya diproyeksikan untuk kepentingan bangsa yang lebih besar, sangat tidak elok bahwa konstitusi kita mau dipergunakan hanya untuk kepentingan orang per orang saja,”

		“Kalau dari gagasan dan sikap PDIP jelas sekali bahwa gagasan kami amndemen terbatas tidak melebar kemana-mana, hanya menambah satu ayat di Pasal 3 UUD 1945, yaitu MPR diberikan wewenang untuk menetapkan haluan pembangunan nasional,”
	Pernyataan Penutup	Informasi mengenai pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024
SKRIP Kelengkapan Berita	What	PDIP tolak masa jabatan Presiden 3 Periode
	Who	Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah
	Where	Jakarta
	When	Minggu, 20 Juni 2021
	Why	Gagasan tersebut jauh dari sikap politik dan pandangan PDIP, Jokowi juga menolak gagasan tersebut.
	How	PDIP ingin amandemen tentang GBHN, bukan masa jabatan presiden.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yaitu Ketua DPP PDIP Ahmad Vasarah menyatakan partainya menolak Jokowi 3 periode, karena jauh dari sikap PDIP, diikuti kutipan langsung di <i>paragraf dua</i> . <i>Paragraf tiga</i> , Basarah melanjutkan pernyataannya bahwa Jokowi juga menolak wacana jabatan 3 periode dan tidak baik apabila konstitusi dipermainkan untuk kepentingannya.

		<i>Paragraf selanjutnya</i>, Basarah mengatakan partainya menginginkan amandemen terbatas tentang GBHN, bukan masa jabatan presiden. <i>Paragraf akhir</i>, ditutup dengan informasi pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan pendapat Basarah yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.40
Analisis Berita 11

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Mahfud MD Tak Setuju Usulan Presiden Tiga Periode
	Lead	Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengaku tak setuju dengan usul presiden tiga periode yang belum lama ini diusulkan relawan mengatasnamakan Relawan Joko Widodo-Prabowo Subianto (Jokpro) 2024.
	Latar Informasi	Pendapat Mahfud MD soal wacana presiden 3 periode

		pada akun twitter pribadinya yang menanggapi warganet.
	Kutipan Sumber	Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD: “Dua atau tiga periode arenanya di parpol dan MPR. Tapi secara pribadi saya lebih setuju seperti sekarang, maksimal dua periode saja. Adanya konstitusi itu, antara lain, untuk membatasi kekuasaan baik lingkup dan waktunya.”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan M. Qodari terkait dukungannya Jokowi 3 Periode yang dianggapnya dapat menekan ongkos politik yang terlampaui mahal di 2024 nanti.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Tidak setuju jabatan presiden 3 periode
	Who	Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	Menurut Mahfud Undang-Undang yang mengatur masa jabatan presiden berguna untuk membatasi kekuasaan, baik lingkup atau waktunya.
	How	Mahfud MD menanggapi wacana presiden 3 periode, ia menyatakan setuju dengan masa jabatan presiden saat ini, yaitu 2 periode.

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Mahfud MD tak setuju presiden 3 periode usulan komunitas Jokpro 2024. <i>Paragraf dua</i>, Mahfud menyebut urusan masa jabatan presiden ruang lingkupnya di MPR dan Parpol. Secara pribadi, Mahfud tetap setuju 2 periode, karena konstitusi ada untuk membatasi masa jabatan. <i>Paragraf tiga-empat</i>, yaitu menjelaskan asal mula pernyataan Mahfud MD yaitu menanggapi pertanyaan warganet twitter yang menilai pemerintah loyo menindak wacana presiden 3 periode. <i>Paragraf lima-enam</i>, berisi penjelasan UUD 1945 yang mengatur masa jabatan presiden. <i>Paragraf akhir</i>, ditutup dengan informasi bahwa Relawan Jokpro 2024 telah menggelar deklarasi, diikuti dengan pernyataan penasihat Jokpro 2024.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Mahfud MD, menunjukkan wartawan lebih memilih menekankan pendapat Mahfud MD yang menolak Jokowi 3 periode.

Tabel 4.41
Analisis Berita 12

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Gerindra-PKS Risaukan Serangan ke Jokowi soal Jokowi-Prabowo 2024
	Lead	Partai Gerindra dan PKS mewanti-wanti soal potensi serangan atau bahkan upaya menjerumuskan terhadap Presiden Joko Widodo terkait dorongan masa jabatan tiga periode seperti yang digadagadang oleh sekelompok Sekretariat Nasional Jokowi-Prabowo (Jokpro) 2024.
	Latar Informasi	Respon Gerindra-PKS terkait dengan dorongan Jokowi 3 periode oleh Sekretariat Nasional Jokpro 2024.
	Kutipan Sumber	Waketum Gerindra-Habiburokhman: “Pak Jokowi sendiri sudah katakan tidak berkenan [tiga periode], saya khawatir wacana itu malah menjadi bahan serangan politik kepada beliau,” “Konstitusi kita sudah tegas mengatur paling lama dua periode, jadi mau dari mana jalannya Pak Jokowi bisa dicalonkan kembali?Enggak bisa kita tabrak konstitusi,” “Dengan demikian segala prestasi, capaian, dan legacy Jokowi bisa dilanjutkan oleh Prabowo,”

		Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Rahayu Saraswati D: “Masyarakat bebas untuk menyampaikan aspirasi namun tentu yang mereka ajukan bukanlah sesuatu yang memungkinkan dengan konstitusi kita,” Wakil Ketua Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid: “Terkait wacana tiga periode masa jabatan itu, Presiden Jokowi telah secara berulang, dan tegas menyebutkan bahwa dirinya menolak, dan menyampaikan bahwa yang mengusulkan itu sebagai pihak yang mencari muka, atau bahkan menjerumuskan dan menampar muka dirinya,” “Kalau mereka (Jokpro) tetap ngotot dengan maneuver yang tak sesuai dengan konstitusi itu, dan tetap dibiarkan juga, maka berarti mereka dibiarkan menampar muka Presiden dan menjerumuskan Presiden, sebagaimana sebelumnya sudah diingatkan oleh Jokowi,” “Artinya, masa jabatan Presiden hanya dua periode saja. Jadi kalau ada yang ngotot mencalonkan kembali seseorang seperti Presiden Joko Widodo yang sudah menjabat dua periode, itu tidak sesuai dengan konstitusi yang berlaku, karena maneuver seperti itu bisa dinilai inkonstitusional,”
--	--	--

	Pernyataan Penutup	Mengulas kembali pernyataan Ketua DPP Partai PDIP yang menolak wacana perubahan masa jabatan presiden 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Partai PKS dan Gerindra risaukan upaya serangan terhadap presiden Jokowi terkait dorongan presiden 3 periode
	Who	Waketum Partai Gerindra - Waketum PKS
	Where	Jakarta
	When	Senin, 21 Juni 2021
	Why	UUD 1945 telah jelas mengatur masa jabatan presiden maksimal 2 periode, Jokowi pun juga tidak berniat menjabat 3 periode
	How	Terbentuknya Komunitas Jokowi-Prabowo 2024 dikhawatirkan menjadi serangan kepada Presiden Jokowi
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Partai Gerindra dan PKS yang merisaukan dorongan masa jabatan 3 periode justru berpotensi serangan kepada Jokowi dan menjerumuskan Jokowi. <i>Paragraf dua</i>, berisi informasi mengenai adanya relawan Jokpro 2024 yang mendukung Jokowi 3 periode. <i>Paragraf tiga-enam</i>, berisi pernyataan Waketum Gerindra Habiburokhman yang mengaku khawatir akan Jokowi. Ia menyatakan bahwa Jokowi tegas menolak dan wacana tersebut tidak sesuai konstitusi. Habib juga menambahkan bahwa semangat dukungan tetap

		dapat berlanjut dengan memberikan dukungan kepada Prabowo. <i>Paragraf tujuh-delapan</i>, berisi pernyataan Waketum Gerindra Rahayu yang senada dengan Habib berpendapat bahwa mendorong Jokowi-Prabowo tidak dimungkinkan oleh konstitusi. <i>Paragraf terakhir</i>, ditutup oleh pernyataan Wakil Majelis Syuro PKS Hidayat yang mengatakan bahwa pihak yang mengusulkan itu berpotensi menjerumuskan Jokowi.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Mewanti-wanti” berarti pesan yang disampaikan dengan sungguh-sungguh. Dalam berita ini, Gerindra dan PKS menyampaikan pesan yang sungguh-sungguh soal potensi serangan terhadap Presiden Jokowi. 2. “Serangan” berasal dari kata “serang” yang berarti mendatangi untuk melawan. Dalam berita ini, serangan yang dimaksud yaitu perlawanan kepada presiden Jokowi. 3. “Menjerumuskan” berarti mendorong hingga jatuh/menyesatkan/mencelakan. Dalam berita ini, menjerumuskan yang dimaksud yaitu dorongan Jokowi 3 periode dikhawatirkan mencelakan Jokowi.

		4. “Digadang-gadang” berarti dibesar-besarkan (disombongkan). Dalam berita ini, Seknas Jokpro 2024 membesar-besarkan Jokowi 3 periode. 5. “Berduet” berarti bermain bersama. Dalam berita ini, yang berduet yaitu Jokowi dan Prabowo sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden. 6. “Berseloroh” berarti bersenda gurau. Dalam berita ini, kata “berseloroh” dipilih oleh wartawan untuk menggambarkan Habib yang bersenda gurau bahwa semangat dukungan tetap dapat berlanjut dengan memberikan dukungan kepada Prabowo.
		 Gambar spanduk relawan Jokpro 2024, menunjukkan bahwa wartawan lebih menekankan terbentuknya Seknas Jokpro 2024 daripada Gerindra-PKS yang risaukan serangan ke Jokowi.

Tabel 4.42
Analisis Berita 13

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Qodari Yakin Wacana Jokowi 3 Periode Bakal Didukung Rakyat
	Lead	Penasihat Relawan Joko Widodo-Prabowo Subianto (Jokpro) 2024 Muhammad Qodari tak mau ambil pusing terkait penolakan sejumlah partai politik, termasuk PDI-Perjuangan soal wacana presiden tiga periode.
	Latar Informasi	Respon Qodari terkait sejumlah partai politik yang menolak Jokowi 3 periode.
	Kutipan Sumber	M. Qodari melalui sambungan telepon kepada CNNIndonesia.com: “Kita bicara sama rakyat. Nanti kalau rakyat sudah mendukung, partai pasti ikut. Politician go where the voters are,” “Jadi kenapa Jokpro konsentrasi ke masyarakat, karena dalam demokrasi ya, parpol mendengarkan masyarakat. Jadi kami konsentrasi kepada masyarakat,” “Peluang itu sangat besar, terutama kalau melihat survei SMRC, 66 persen memilih PDIP mendukung Jokowi tiga periode. PDI harus melihat aspirasi pendukungnya, kalau

		tidak akan ditinggalkan oleh pemilihnya.”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan politikus Partai gerindra yang menyatakan tidak berkenan Jokowi 3 periode.
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Penasihat relawan Jokowi-Prabowo 2024 yakin usulan Jokowi 3 periode akan mendapatkan dukungan rakyat
	Who	M. Qodari
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Merujuk pada hasil survei SMRC yang menyatakan 66 persen pemilih PDIP setuju Jokowi kembali maju di periode ketiga
	How	Sejumlah partai politik menolak wacana Jokowi 3 periode, tetapi relawan Jokowi 2024 tidak mau ambil pusing akan hal tersebut.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , berisi lead berita yaitu Penasihat Relawan Jokowi 2024 tidak ambil pusing mengenai penolakan sejumlah parpol termasuk PDIP terkait wacana presiden 3 periode. <i>Paragraf dua</i> , Qodari meyakini bahwa parpol akan mengikuti jika rakyat sudah berkehendak. Untuk itu saat ini para relawan fokus menggaalng dukungan masyarakat, diikuti dengan kutipan langsung di <i>paragraf tiga-empat</i> .

		<i>Paragraf lima-tujuh</i>, menyatakan bahwa pernyataan Qodari merujuk hasil survei SMRC yang menyatakan 66 persen pemilih PDIP setuju Jokowi 3 periode dan mengingatkan PDIP untuk mempertimbangkan hasil survei agar tidak ditinggalkan pemilihnya. <i>Paragraf delapan</i>, yaitu menentang pernyataan Qodari, dengan diawali kalimat “meski begitu” yang menyatakan hasil survei SMRC yaitu mayoritas publik tidak setuju Jokowi 3 periode. <i>Paragraf sembilan</i>, didukung juga pernyataan sejumlah partai yang menyatakan penolakan Jokowi 3 periode, diikuti oleh kutipan langsung Waketum Gerindra di <i>paragraf terakhir</i>.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	“Tak mau ambil pusing” dapat diartikan bahwa relawan Jokpro 2024 tidak memikirkan sejumlah partai politik yang menolak Jokowi 3 periode.  Gambar relawan Jokpro 2024, menunjukkan wartawan lebih menekankan komunitas Jokpro 2024 yang tetap mendukung Jokowi 3 periode.

Tabel 4.43
Analisis Berita 14

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Gerindra Tepis Isu Gerakan Istana Dukung Presiden 3 Periode
	Lead	Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad menyatakan belum pernah mendengar gerakan istana Kepresidenan melancarkan wacana memperpanjang masa jabatan maksimal presiden dari dua menjadi tiga periode.
	Latar Informasi	Bantahan Dasco terkait gerakan istana melancarkan Jokowi 3 periode.
	Kutipan Sumber	Sufmi Dasco Ahmad: “Kemudian ada katanya kabar tadi barusan ditanyakan mengenai gerakan-gerakan istana, saya belum pernah dengar, karena gerakan istana yang ada saat ini adalah mereka sedang gencar ingin menekan laju Covid-19,” “Presiden siang [dan] malam rapat terbatas, itu untuk menekan laju Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, tidak ada kemudia Presiden gencar-gencar omong soal bagaimana tiga periode,” “Kita sudah sampaikan bahwa sampai saat ini kita masih berpatokan dengan UUD 1945 kita bahwa presiden itu menjabat hanya maksimal dua periode, sehingga wacana-

		wacana yang ada itu tentunya harus melalui beberapa tahapan-tahapan, terutama amandemen UUD 1945 kalau memang diperlukan,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Partai Gerindra menyatakan belum pernah mendengar gerakan istana presiden melancarkan wacana perpanjangan masa jabatan presiden.
	Who	Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad
	Where	Jakarta
	When	Selasa, 22 Juni 2021
	Why	Gerakan istana presiden yang sedang digencarkan yaitu ingin menekan laju Covid-19
	How	Dugaan adanya gerakan istana yang mendukung presiden 3 periode ditepis oleh Partai Gerindra. Menurutnya, gerakan istana saat ini yaitu focus menangani pandemic Covid-19.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i> , yaitu Sufmi Dasco yang menyatakan belum mendengar adanya gerakan istana mendorong presiden 3 periode. <i>Paragraf dua-lima</i> , Dasco menyebut bahwa gerakan istana saat ini adalah menekan laju Covid-19. Dasco juga menyebut Jokowi kerap menggelar rapat untuk

		menekan laju Covid-19 dan memulihkan ekonomi nasional. <i>Paragraf enam</i>, Dasco menyampaikan bahwa pihaknya masih berpatokan pada UUD 1945. <i>Paragraf delapan</i>, yaitu informasi bahwa sejumlah partai telah menolak Jokowi 3 periodem yaitu partai PDIP, Gerindra, Golkar, PPP, PKS, dan Demokrat. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokowi 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya. Bentuk Kalimat pada headline “Gerindra tepis...” menunjukkan bahwa wartawan menggeneralisasikan partai Gerindra. Fakta yang ditampilkan hanya pendapat Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Tepis” berarti mengelakkan/menolak. Kata “tepis” pada headline berita berarti Gerindra mengelakkan isu gerakan istana dukung presiden 3 periode. 2. “Gencar” berarti terus menerus tidak terputus. Dalam berita ini, kata

		“gencar” yang dimaksud yaitu bahwa gerakan istana saat ini berfokus pada terus-menerus menekan laju covid-19. 3. “Berpatokan” berarti berpegangan. Dalam berita ini, “berpatokan” yang dimaksud yaitu Gerindra masih berpegang pada UUD 1945 yang berlaku.  Gambar Sufmi Dasco Ahmad, menunjukkan wartawan menandakan Dasco yang menepis isu gerakan istana melancarkan Jokowi 3 periode
--	--	--

Tabel 4.44
Analisis Berita 15

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Wacana Presiden 3 Periode, Demokrat Sebut SBY Mampu Hindari
	Lead	Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani menolak wacana amandemen UUD 1945 tentang perpanjangan masa jabatan presiden menjadi tiga periode. Menurutnya, wacana serupa pernah mengemuka di era kepemimpinan Mantan

		Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)
	Latar Informasi	Wacana presiden 3 periode pernah mengemuka di era SBY.
	Kutipan Sumber	Kamhar Lakumani- Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat: “Wacana seperti ini pernah mengemuka pada periode kedua masa jabatan Presiden SBY, namun beliau mampu menghindarkan diri dari jebakan kekuasaan ini,” “Amandemen pembatasan masa jabatan ini sebagai respon agar pengalaman Orla dan Orba tak kembali terulang dalam perjalanan sejarah bangsa ini. Keduanya terjebak pada jebakan kekuasaan yang ingin terus menerus berkuasa seumur hidup.” “Biasa saja, malah di bidang politik dan hukum ada beberapa indikator yang mengalami penurunan. Krisis ekonomi dan krisis kesehatan juga belum teratasi. Utang semakin menggunung.” “jangan sampai hanya karena proyek pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur yang ingin dipaksakan, wacana tiga periode atau penambahan waktu masa jabatan sampai 2027 ini dipresentasikan,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode

SKRIP Kelengkapan Berita	What	Politikus Demokrat menolak wacana amandemen UUD 1945 tentang perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode
	Who	Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani
	Where	Jakarta
	When	Rabu, 23 Juni 2021
	Why	Wacana tersebut sudah pernah mengemuka di era Presiden SBY tetapi mampu dihindari. Terlebih Indonesia memiliki pengalaman buruk tentang masa jabatan presiden yang tidak dibatasi.
	How	Partai Demokrat menolak masa jabatan presiden 3 periode karena wacana ini juga pernah muncul di era presiden SBY.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Kamhar yang menolak wacana amandemen UUD 945 terkait presiden 3 periode. Menurutnya, wacana serupa juga muncul di era Presiden SBY. <i>Paragraf dua</i>, berisi kutipan langsung Kamhar yang mengatakan bahwa Presiden SBY mampu hindari jebakan kekuasaan 3 periode. <i>Paragraf tiga</i>, Kamhar mengingatkan bahwa kekuasaan cenderung menggoda dan butuh sikap arif bijaksa untuk menolak. <i>Paragraf empat-lima</i>, Kamhar menyinggung pengalaman

		Indonesia tentang masa jabatan yang tidak dibatasi yaitu pada Orma dan Orba. <i>Paragraf enam-delapan</i>, Kamhar mengatakan partai demokrat menolak tegas wacana tersebut. Menurutnya, pencapaian pemerintah tidak bisa dijadikan pertimbangan. Ia juga menyinggung proyek pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokpro 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	Kata “Menggoda” berarti menarik hati. Artinya, Kamhar berpendapat bahwa kekuasaan memang menarik hati.  Gambar mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, menunjukkan bahwa wartawan menekankan SBY yang pernah menolak jabatan presiden 3 periode.

Tabel 4.45
Analisis Berita 16

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Fadli Zon Endus Pencari Proyek di Wacana Presiden 3 Periode
	Lead	Waketum Partai Gerindra Fadli Zon mengendus keberadaan pihak-pihak yang mencari proyek di balik wacana memperpanjang masa jabatan maksimal presiden dari dua menjadi tiga periode.
	Latar Informasi	Pernyataan Fadli Zon dalam akun twitter @fadlizon
	Kutipan Sumber	Fadli Zon- Waketum Partai Gerindra: “Sudah benar pembatasan masa jabatan presiden maksimal dua kali sesuai semangat perubahan dan demokrasi. Di luar itu, mungkin ada yang cari kesempatan dan cari proyek,” “Kalau hasil 2 periode baik, tinggal dilanjutkan penggantian. Kalau 2 periode kacau dan berantakan, diperbaiki presiden baru,” Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (DPP PPP) Ahmad Baidowi: “Sebaiknya tidak menjerumuskan Pak Jokowi dengan isu-isu yang spekulatif begitu, biarkan Pak Jokowi focus pada kerja, apalagi

		beliau sudah menolak untuk tiga periode,” “Sejauh ini, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) menghormati konstitusi, tidak ingin mencederai demokrasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi hasil amandemen UUD 1945 yang membatasi masa jabatan presiden.” Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera: “Ide tiga periode membunuh demokrasi. Ide demokrasi mengkhianati nilai reformasi,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Fadli Zon mencurigai keberadaan pihak pencari proyek dibalik wacana memperpanjang masa jabatan presiden
	Who	Fadli Zon- Waketum Partai Gerindra
	Where	Jakarta
	When	Rabu, 23 Juni 2021
	Why	Maksimal masa jabatan presiden 2 periode adalah aturan yang sudah tepat.
	How	Wacana perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu agar bisa memperpanjang kekuasaan

TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i>, yang merupakan isi berita sesuai judul yaitu berisi pendapat Fadli Zon tentang presiden 3 periode. Menurutnya terdapat pihak-pihak yang mencari proyek dibalik wacana tersebut. Ia setuju bahwa masa jabatan presiden tetap 2 periode. <i>Paragraf tengah</i>, berisi pendapat Ketua DPP PPP Ahmad Baidowi dan Mardani Ali Sera Ketua DPP PKS yang menyatakan gagasan jabatan presiden 3 periode mencederai, membunuh, dan mengkhianati reformasi. Wartawan juga menyebutkan partai politik lainnya yang juga menolak presiden 3 periode. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokpro 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Endus” berarti mencium/mulai mengetahui/sadar. Kata “endus” pada headline berarti Fadli Zon mengetahui/sadar. 2. “Pencari Proyek” yaitu orang-orang yang ingin tetap berkuasa dengan memperpanjang masa jabatan presiden.

		3. “Mencederai, membunuh, mengkhianati demokrasi” berarti presiden 3 periode tidak sesuai demokrasi.  Gambar Fadli Zon, menunjukkan bahwa wartawan menekankan pendapat Fadli Zon terkait pihak yang mencari proyek di wacana presiden 3 periode dan ia yang tetap setuju presiden 2 periode.
--	--	---

Tabel 4.46
Analisis Berita 17

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Poyuono Usulkan Jokowi 3 Periode ke Three Musketeers Istana
	Lead	Politikus Partai Gerindra Arief Poyuono mengakui telah mengusulkan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo menjadi 3 periode. Menurutnya, usulan itu telah disampaikan kepada <i>The Three Musketeers Istana</i> .
	Latar Informasi	Poyuono mengusulkan Jokowi 3 Periode
	Kutipan Sumber	Politikus Gerindra Arief Poyuono:

		“Istilahnya orang ini adalah Three Musketeers-nya Kangmas Jokowi yang setia dan loyal dalam membantu Kangmas Jokowi. The Three Musketeers Kangmas Jokowi itu disingkat LPM,” “Cari tahu sendiri karena tak elok saya sebut nama-nama The Three Musketeers,” “Kenapa saya mau menampar, agar dia sadar bahwa dia adalah seorang pemimpin yang sangat diinginkan oleh masyarakat Indonesia untuk menyelamatkan Indonesia saat Covid-19,” “Kemudian kenapa saya ingin menjerumuskan seorang Jokowi, karena untuk menyelamatkan Indonesia,” Sufmi Dasco Ahmad-Ketua Harian DPP Partai Gerindra: “Kemudian ada katanya kabar tadi barusan ditanyakan mengenai gerakan-gerakan istana, saya belum pernah dengar, karena gerakan istana yang ada saat ini adalah mereka sedang gencar ingin menekan laju Covid-19”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Politikus Partai Gerindra Arief Poyuono telah mengusulkan perpanjangan masa jabatan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi tiga periode

		kepada The Three Musketeers Istana.
	Who	Politikus Gerindra Arief Poyuono
	Where	Jakarta
	When	Rabu, 23 Juni 2021
	Why	Poyuono mendukung Jokowi 3 periode, menurutnya Jokowi adalah pemimpin yang sangat diinginkan rakyat.
	How	Poyuono mengusulkan Jokowi 3 periode ke The Three Musketeers Istana yaitu orang-orang yang loyal dan setia kepada Jokowi dengan inisial L,P,M.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf satu</i>, berisi lead berita yaitu Politikus Partai Gerindra, Arief Poyuono mengaku telah mengusulkan perpanjangan masa jabatan presiden ke The Three Musketeers Istana. <i>Paragraf dua</i>, Poyuono menyebut sosok tersebut yaitu berinisial L, P, M, diikuti dengan kutipan langsung Poyuono di <i>paragraf tiga</i>. <i>Paragraf empat</i>, Poyuono membeberkan bahwa ketiga orang tersebut loyal dan setia kepada Jokowi, diikuti dengan kutipan langsungnya yang menyatakan tak elok bila ia menyebut nama-nama tersebut. <i>Paragraf lima-sepuluh</i>, Poyuono sebelumnya menyebut bahwa ia ingin “menampar” dan “menjerumuskan” Jokowi.

		<i>Paragraf sebelas</i>, berisi pernyataan Ketua DPP Partai Gerindra Dasco yang sebelumnya telah menepis kabar gerakan istana kepresidenan tentang perpanjangan masa jabatan presiden. Wartawan juga menyebutkan partai-partai yang menolak Jokowi 3 periode. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokpro 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya. Kata ganti “Three musketeers istana” yaitu orang-orang berinisial L,P, dan M yang setia dan loyal pada Jokowi.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar Arief Poyuono, menunjukkan bahwa wartawan menekankan Poyuno yang mendukung Jokowi 3 periode.

Tabel 4.47
Analisis Berita 18

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Formappi: Wacana Presiden 3 Periode Pernah Muncul Zaman SBY
	Lead	Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus mengungkapkan bahwa wacana perubahan masa jabatan maksimal presiden dari dua periode menjadi tiga periode pernah muncul di akhir era kepemimpinan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono
	Latar Informasi	Diskusi PARA Syndicate
	Kutipan Sumber	Lucius Karus: “Isu ini tidak hanya muncul di era Jokowi sekarang, tapi juga terjadi di zaman SBY, saat usulan tiga periode dilontarkan oleh Ruhut Sitompul saat itu,” “Antisipasi post power-syndrome-lah katakana itu. Orang yang sudah merasa menikmati kekuasaan takut kehilangan kekuasaan itu, peluang untuk bisa memuaskan atau menjawab ketakutan itu atau bisa dikatakan hambatan satu-satunya adalah konstitusi Pasal 7 UUD 1945,”

		Direktur Eksekutif Indopoling Network Wempi Hadir: “Dalam tempo singkat ada gerakan di Jakarta dan di NTT, hamper sama temanya yaitu mendorong presiden tiga periode, dan mencoba untuk meng-amandemen Pasal 7 UUD 1945 yang bicara soal masa jabatan presiden,” “Kalau bicara soal teori sebab akibat, orang yang akan hilang kekuasaan ekonomi, politik, dan sosial akibat selesainya jabatan Jokowi di 2024, saya kira orang-orang ini bertanggung jawab pada gerakan-gerakan politik hari ini,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Wacana perubahan masa jabatan maksimal presiden dari dua periode menjadi tiga periode pernah muncul di akhir era kepemimpinan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono
	Who	Peneliti Formappi, Lucius Karus
	Where	Jakarta
	When	24 Juni 2021
	Why	Wacana mengubah masa jabatan presiden 3 periode merupakan sebuah post power syndrome yaitu orang-orang yang sudah menikmati

		kekuasaan takut kehilangan kuasa.
	How	Formappi menolak masa jabatan presiden 3 periode karena wacana ini juga pernah muncul di era presiden SBY.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i>, berisi pernyataan Lucius Karus, Peneliti Formappi yang mengungkapkan wacana jabatan 3 periode pernah muncul di zaman SBY. Menurutnya, orang-orang yang sudah menikmati kekuasaan takut kehilangan kekuasaan sehingga mendorong presiden tiga periode lewat amandemen UUD 1945, ia menyebutkan post power syndrome. <i>Paragraf tengah</i>, yaitu pernyataan Wempy, Direktur Eksekutif Indopoling Network yang menilai wacana presiden 3 periode didesain untuk test the water/melihat respon masyarakat. Hal tersebut didasari oleh terbentuknya gerakan Jokpro 2024 di Jakarta dan NTT. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu informasi bahwa sejumlah parpol menolak Jokowi 3 periode. Ditutup dengan wartawan menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokpro 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya.

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	 Gambar mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, menunjukkan bahwa wartawan menekankan SBY yang pernah menolak jabatan presiden 3 periode.
--	--	---

Tabel 4.48
Analisis Berita 19

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	KSP Soal Three Musketeers Istana: Poyuono Berimajinasi
	Lead	Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ade Irfan Pulungan menilai Politikus Partai Gerindra Arief Poyuono tengah berimajinasi soal The Three Musketeers dan Jokowi tiga periode.
	Latar Informasi	Tanggapan Ade Irfan terkait The Three Musketeers Istana.
	Kutipan Sumber	Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ade Irfan Pulungan: “Tanyakan saja sama Poyu, kalau saya tidak paham. Mungkin saja dia lagi berhalusinasi atau berimajinasi, memunculkan ‘tokoh’ seperti ingin membuat scenario film drama,” “Pak Jokowi kan sudah tegas dan jelas sekali mengatakan

		berkali-kali untuk jabatan presiden tiga periode tidak punya keinginan dan niat, karena konstitusi mengatakan jabatan presiden hanya dua periode. Saat ini negara (Presiden) sangat focus untuk penanganan Covid-19,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ade Irfan Pulungan menilai Politikus Partai Gerindra Arief Poyuono tengah berimajinasi soal The Three Musketeers dan Jokowi tiga periode.
	Who	Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ade Irfan Pulungan
	Where	Jakarta
	When	Kamis, 24 Juni 2021
	Why	Saat ini Presiden Jokowi sangat fokus untuk penanganan Covid-19.
	How	Ade Irfan menanggapi pernyataan Poyuono terkait The Three Musketeers Istana. Irfan menegaskan bahwa saat ini istana berfokus pada penanganan pandemic Covid-19
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i> , yaitu Tenaga Ahli Utama Kantor Staff Presiden (KSP) Ade Irfan Pulungan menilai Poyuono tengah berimajinasi soal The Three Musketeers dan Jokowi 3 periode. Irfan berpendapat

		pernyataan Poyu belum dapat dibuktikan dan meminta Poyu untuk tidak membuat gaduh. <i>Paragraf tengah</i>, Irfan menegaskan bahwa wacana tersebut ditolak oleh Jokowi. Focus saat ini adalah menangani pandemic Covid-19. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu informasi bahwa sejumlah parpol menolak Jokowi 3 periode. Ditutup dengan wartawan menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokpro 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya.
RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	1. “Berimajinasi” berarti berangan-angan/ membayangkan. Artinya, bahwa Irfan menilai Poyuono sedang berangan-angan terkait Three Musketeers Istana. 2. “Gaduh” berarti rusuh dan gempar. Irfan meminta agar Poyuono tidak membuat gempar soal penyataannya terkait Three Musketeers Istana. 3. “Ditolak mentah-mentah” berarti ditolak begitu saja tanpa alasan. Dalam berita ini, wacana Jokowi 3 periode telah ditolak begitu saja oleh Jokowi.

		 Gambar Tenaga Ahli Utama KSP Ade Irfan Pulungan, menunjukkan bahwa wartawan menkankan Ade Irfan yang menentang pernyataan Poyuono soal Three Musketeers Istana.
--	--	--

Tabel 4.49
Analisis Berita 20

Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan dari Sumber
SINTAKSIS Skema Berita	Headline	Sekjen Koalisi Jokowi-Ma'ruf Kumpul, Tak Bahas Ide 3 Periode
	Lead	Sejumlah sekjen partai Koalisi Indonesia Maju (KIM) melakukan pertemuan bertajuk makan malam, Rabu 9/23/6). Sekjen Partai Nasdem Johnny Gerald Plate membantah agenda pertemuan tersebut membahas soal ide masa jabatan presiden tiga periode.
	Latar Informasi	Batahan Johnny terkait makan malam yang membahas Jokowi 3 periode.
	Kutipan Sumber	Sekjen Partai Nasdem Johnny Gerard Plate: "Saat ini berfokus pada penanganan pandemic Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian,"

		“Mempertegas dukungan kepada pemerintah menangani pandemic Covid-19 dan beberapa isu strategis terkait perekonomian, keuangan negara dan legislasi-legislasi prioritas,” Mantan Sekjen PSI Raja Juli Antoni: “Enggak ada pembicara politik serius. Reunion saja. Kangen-kangenan. Paling serius paling kita ngobrol untuk terus kompak dukung Pak Jokowi menyelesaikan wabah akhir-akhir ini,”
	Pernyataan Penutup	Pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat terhadap Jokowi 3 periode
SKRIP Kelengkapan Berita	What	Sejumlah sekjen partai politik Koalisi Indonesia Maju membantah melakukan pertemuan untuk bahas Jokowi 3 Periode
	Who	Sejumlah sekjen partai politik Koalisi Indonesia Maju
	Where	Jakarta
	When	Kamis, 24 Juni 2021
	Why	Pertemuan tersebut sebagai bentuk dukungan untuk terus kompak mendukung Jokowi menyelesaikan wabah Covid-19
	How	Sejumlah Sekjen KIM menggelar pertemuan bertajuk makan malam. Mereka membantah pertemuan tersebut membahas Jokowi 3

		periode. Mereka mengaku pertemuan hanya sebatas temu kangen.
TEMATIK Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<i>Paragraf awal</i>, berisi pernyataan Sekjen Partai NasDem Johnny G Plate yang membantah agenda pertemuan membahas soal Jokowi 4 periode. Johnny mengatakan bahwa pertemuan tersebut sebatas mempertegas dukungan kepada pemerintah dalam menangani Covid- 19. Johnny juga merinci sejumlah Sekjen Partai Politik yang turut hadir dalam pertemuan tersebut. <i>Paragraf tengah</i>, berisi pernyataan mantan Sekjen PSI Raja Juli Antonio yang turut hadir dalam pertemuan yang mengatakan bahwa makan malam itu sebatas ajang reuni mereka dan tidak ada pembahasan Jokowi 3 periode. <i>Paragraf akhir</i>, yaitu informasi bahwa sejumlah parpol menolak Jokowi 3 periode. Ditutup dengan wartawan menerangkan kembali bahwa Penasihat Jokowi 2024 tak mau ambil pusing terkait sejumlah penolakan. Menurutnya jika rakyat sudah berkehendak, parpol akan mengikutinya.

RETORIS Leksikon Metafora Grafis	Kata, idiom, gambar/foto /grafik	“Cuma kangen-kangenan” Kata ‘kangen” berarti ingin sekali bertemu. Dalam berita ini, pertemuan Sekjen KIM hanya sebagai acara temu kangen, bukan membahas Jokowi 3 periode.  Gambar Johnny G Plate, menunjukkan bahwa wartawan menekankan Johnny yang membantah makan malam membahas Jokowi 3 periode.
--	--	--

Dari 20 berita yang telah disajikan didapatkan pembingkai berita Jokowi 3 Periode oleh CNNIndonesia.com yang ditunjukkan melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik.

Struktur sintaksis, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com memaknai isu Jokowi 3 Periode sebagai isu yang ditolak oleh Jokowi. CNNIndonesia.com mengarahkan pembaca bahwa Jokowi menolak tegas jabatan 3 periode.

Pada headline, CNNIndonesia.com menggunakan pernyataan narasumber sebagai judul berita, dapat terlihat dari penyebutan nama tokoh dan partai politik dalam headline, seperti “Jokowi ungkap...”, “Relawan Jokpro 2024 Yakin...”, “PKS Minta..”, dan “Gerindra Tepis...”. Merujuk pada headline yang digunakan CNNIndonesia.com, peneliti menemukan berita yang dihadirkan oleh CNNIndonesia.com cukup variatif. Meskipun begitu, peneliti menemukan bahwa

CNNIndonesia.com paling banyak menampilkan berita dengan headline tak setuju Jokowi 3 periode sebanyak 8 berita. Disusul berita yang berpihak pada Jokowi sebanyak 6 berita, 5 berita mengenai dukungan terhadap Jokowi 3 periode, dan 1 berita tentang Jokowi yang menolak 3 periode.

Pada lead berita, CNNIndonesia.com cukup jelas menjabarkan headline, dapat terlihat bahwa lead dan headline berita berkesinambungan. Seluruh berita CNNIndonesia.com memiliki lead yang memuat informasi terpenting dari keseluruhan berita yang disampaikan. Melalui lead, peneliti menemukan bahwa mayoritas angle berita CNNIndonesia.com adalah sudut pandang narasumber.

Pada latar informasi, CNNIndonesia.com lebih banyak melakukan penggalian data dari wawancara narasumber. Dari 20 berita, hampir semua berita membahas mengenai respon tokoh dan partai politik terkait Jokowi 3 Periode. Beberapa berita lainnya, CNNIndonesia.com menggunakan data-data berupa hasil survei seperti hasil survei PPI dan SMRC, dan juga observasi yaitu pembentukan Sekretariat Nasional Jokpro 2024.

Pada kutipan sumber, CNNIndonesia.com menghadirkan 2 sumber untuk berita yang cenderung berpihak pada Jokowi. Berita hasil survei yang berjudul “Survei: 45,3 Persen Ogah Jokowi 3 Periode, Amandemen Mahal”, mulanya memaparkan pernyataan Direktur Eksekutif PPI, Adi Prayitno yang menyatakan bahwa responden tidak setuju Jokowi 3 Periode, kemudian wartawan memaparkan kutipan langsung Jokowi yang menyatakan menolak jabatan 3 periode. Dapat diartikan, CNNIndonesia.com ingin menunjukkan bahwa hasil survei yang menyatakan mayoritas menolak Jokowi 3 periode juga

sejalan dengan pendirian Jokowi selama ini yang menolak 3 periode.

Berita dengan penggunaan 2 narasumber yang juga cukup menonjol keberpihakan pada Jokowi yaitu berita dengan judul “Gerindra-PKS Risaukan Serangan ke Jokowi soal Jokowi-Prabowo 2024”, yang membahas mengenai Gerindra dan PKS yang mengkhawatirkan potensi serangan ke Jokowi terkait dorongan masa jabatan 3 periode.

CNNIndonesia.com juga menghadirkan 2 sumber untuk berita yang membantah adanya wacana Jokowi 3 periode di lingkungan Istana. Seperti pada berita “Poyuono Usulkan Jokowi 3 Periode ke Three Musketeers Istana”, mulanya berita tersebut membahas mengenai pernyataan Poyuono yang mengaku telah mengusulkan perpanjangan masa jabatan presiden 3 periode, kemudian dibantah oleh pernyataan Ketua DPP Partai Gerindra, Dasco yang mengatakan belum mendengar hal tersebut karena saat ini istana sedang gencar menekan laju Covid-19. Hal yang sama juga ditemukan dalam berita “Sekjen Koalisi Jokowi-Ma'ruf Kumpul, Tak Bahas Ide 3 Periode”, yang menghadirkan pernyataan 2 tokoh Sekjen Partai yang membantah adanya pembicaraan mengenai Jokowi 3 Periode.

Beberapa berita lainnya yang menggunakan 1 sumber menekankan isu tak setuju Jokowi 3 periode dan relawan Jokpro 2024 yang mendukung Jokowi 3 periode. Berita yang berisi penolakan Jokowi 3 periode seperti “PDIP Tolak Perubahan Jabatan Tiga Periode” dan “Mahfud MD Tak Setuju Usulan Presiden Tiga Periode”. Berita lainnya membahas mengenai isu presiden 3 periode yang juga pernah muncul di era SBY.

Berdasarkan pemilihan sumber tersebut dapat diketahui bahwa CNNIndonesia.com lebih berpihak pada Jokowi. Penggunaan 2 narasumber pada berita CNNIndonesia.com

menunjukkan 2 maksud, yaitu keberpihakan pada Jokowi yang teguh menolak 3 periode dan membantah mengenai adanya gerakan istana untuk mewujudkan Jokowi 3 periode.

Pada pernyataan penutup, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com beberapa kali menampilkan penutup yang sama di beberapa berita yaitu pernyataan Qodari yang focus menggalang dukungan dari masyarakat untuk Jokowi 3 periode, dapat dijumpai pada berita 11,14,15,16,17,18,19,20. Disusul berita dengan penutup pernyataan Jokowi yang menolak 3 periode pada berita 1,3,6,7, dan 8. Pengulangan penutup ini mengindikasikan bahwa CNNIndonesia.com menekankan pada Komunitas Jokpro 2024 yang focus menggalang dukungan dan penekanan bahwa Jokowi tegas menolak 3 periode.

Struktur skrip, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com menampilkan informasi yang panjang tapi padat dan lebih berfokus pada pernyataan narasumber. Namun, seluruh berita CNNIndonesia.com sudah memenuhi unsur 5W+1H. Isi berita CNNIndonesia.com mayoritas menekankan keberpihakannya pada Jokowi. Selain itu, dari ke 20 berita, mayoritas berita bukan memberitakan suatu peristiwa, melainkan focus pada isu yang kontroversial yaitu isu Jokowi 3 Periode.

Struktur tematik, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com cermat menuliskan fakta Jokowi memberikan efek baik pada masyarakat. Pada berita mengenai hasil survei, CNNIndonesia.com memaparkan persenan hasil survei PPI yang menolak masa jabatan presiden 3 periode yaitu 45,3 persen. Meskipun begitu, CNNIndonesia.com juga memaparkan hasil survei setuju Jokowi 3 Periode dengan porsi yang sama. Pada berita hasil survei lainnya yang berjudul “SMRC: 52 Persen Publik Tolak Jokowi Nyapres Lagi”, CNNIndonesia.com lebih memberikan porsi pada hasil survei yang menunjukkan

bahwa responden yang awalnya mendukung Jokowi 2 periode menjadi goyah saat ditanya jika Jokowi maju lagi di pilpres 2024, dan berakhir dengan penekanan bahwa Jokowi memberikan efek terhadap publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun CNNIndonesia.com terlihat menolak Jokowi 3 Periode tetapi sebenarnya menekankan keberpihakannya pada Jokowi.

Bentuk kalimat yang digunakan CNNIndonesia.com pada 3 berita menggunakan bentuk kalimat generalisasi/perluasan makna untuk memberikan keyakinan pada pembaca mengenai jumlah subjek dalam suatu peristiwa, seperti pada kalimat “PKS Minta...”, “Gerindra Tepis...”, dan “PDIP Tolak...” yang menunjukkan bahwa semua anggota berpendapat hal yang sama, faktanya pada berita tersebut hanya menunjukkan pernyataan salah satu orang saja.

Struktur retorik, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com menekankan Jokowi menolak 3 periode dan mengapresiasi relawan Jokowi 2024.

Kata-kata yang digunakan dalam berita CNNIndonesia.com cenderung berupaya mengajak pembaca untuk tergiring opini bahwa jabatan presiden 3 periode membahayakan Jokowi. Kata-kata tersebut seperti “Serangan”, “Menjerumuskan”, “Menceburkan Jokowi” yang terkesan dilebih-lebihkan. Selain itu, ada pula kata-kata “amandemen mahal”, “relawan dirayu”, “kapal besar Jokowi”, “menyokong”, “berpatokan UUD” yang memberi arti bahwa Jokowi menolak 3 periode.

Struktur retorik berita juga terlihat pada pemilihan gambar pada berita. Dari 20 berita, sebanyak 8 berita menggunakan gambar tokoh, 5 berita menggunakan gambar Jokowi, 3 berita menggunakan gambar relawan, 2 berita menggunakan gambar Jokowi dan Prabowo, dan 2 berita menggunakan gambar SBY. Peneliti juga menemukan hal

menarik, yaitu CNNIndonesia.com menggunakan 2 gambar pada sebuah berita dengan judul “Respon Jokpro, Fadjoel Tegaskan Jokowi Tak Ingin 3 Periode”, yaitu gambar presiden Jokowi dan gambar spanduk relawan Jokpro 2024. Dapat diartikan bahwa CNNIndonesia.com memberikan penekanan terhadap dua hal, yaitu presiden Jokowi yang menolak tegas jabatan 3 periode dan penekanan mengenai terbentuknya Seknas Jokpro 2024.

3. Perbedaan Bingkai Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com

Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co menekankan pada penolakan Jokowi 3 Periode, sedangkan CNNIndonesia.com menekankan keberpihakannya pada Jokowi. Tempo.co berusaha menggiring pembaca pada alasan-alasan Jokowi 3 periode harus ditolak. Tempo.co juga menggiring pembaca pada dugaan adanya siasat orang-orang di lingkaran presiden Jokowi untuk mewujudkan Jokowi 3 Periode. Sedangkan CNNIndonesia.com berusaha menggiring pembaca untuk percaya bahwa Jokowi tegas menolak jabatan 3 periode. CNNIndonesia.com juga secara tidak langsung menyanjung Jokowi baik di mata publik serta mengapresiasi komunitas Jokpro 2024.

Perbedaan menarik yang ditemukan peneliti yaitu terdapat pada pemilihan persen hasil survei yang ditampilkan Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Tempo.co memilih untuk menampilkan hasil survei 52,7 Persen menolak Presiden 3 Periode. Sedangkan CNNIndonesia memilih untuk menampilkan hasil survei 45,3 Persen menolak Jokowi 3 Periode. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Tempo.co lebih memilih untuk menampilkan hasil persen tinggi (diatas 50 persen) meskipun maksud “presiden” disini adalah mengubah masa jabatan(terlepas dari Jokowi/tidak). Sedangkan

CNNIndonesia lebih memilih untuk menampilkan hasil persenan rendah(dibawah 50 persen) yang menolak Jokowi 3 periode.

Perbedaan menarik lain yang ditemukan peneliti pada kedua media yaitu mengenai Partai Politik PDIP yang merupakan partai pendukung Jokowi. Tempo.co membingkai PDIP sebagai partai yang ‘mengaku’ menolak Jokowi 3 Periode tetapi pada kenyataannya hasil survei menunjukkan sebagian besar masa PDIP setuju Jokowi 3 Periode. Sedangkan, CNNIndonesia hanya memberitakan bahwa PDIP menolak Jokowi 3 Periode.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Perspektif Teori

a. Bingkai Pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com

1. Tempo.co menampilkan Jokowi 3 Periode ditolak oleh banyak tokoh dan partai politik

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa mayoritas berita Tempo.co menampilkan pernyataan pendapat tokoh dan partai politik yang menolak Jokowi 3 Periode. Bahkan pernyataan tokoh dan partai politik tersebut juga menjadi headline dalam berita. Beberapa tokoh yang menyatakan penolakan terhadap Jokowi 3 Periode yaitu Mahfud MD, Bivitri Susanti, dan Teguh Yuwono (Dosen Undip). Sedangkan beberapa partai politik yang menolak Jokowi 3 Periode diantaranya Demokrat yang menilai wacana Jokowi 3 Periode menghina rakyat, Gerindra yang menilai komunitas Jokowi 3 Periode menimbulkan kegaduhan, PAN yang menilai pihak yang mendorong Jokowi 3 Periode

lakukan perusakan karakter, Golkar yang menyatakan bahwa masyarakat tidak mau perpanjangan masa jabatan presiden, serta PKS yang menilai Jokowi gagal menangani Covid-19 dan tidak pantas mendapat perpanjangan masa jabatan.

2. Tempo.co cenderung memilih narasumber kontra Jokowi 3 Periode

Berdasarkan pemaparan kutipan sumber pada penyajian data, peneliti menemukan bahwa Tempo.co cenderung memilih untuk menghadirkan narasumber berita yang kontra Jokowi 3 Periode. Beberapa berita menghadirkan 2 narasumber yang mendukung/menguatkan pernyataan narasumber pertama yang menolak Jokowi 3 Periode, beberapa berita lainnya Tempo.co menghadirkan 2 narasumber untuk membantah pernyataan narasumber pertama yang mendukung Jokowi 3 Periode.

3. Tempo.co menekankan alasan Jokowi 3 Periode harus ditolak

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa Tempo.co menghadirkan berita-berita penolakan Jokowi 3 Periode disertai dengan alasan-alasan Jokowi 3 Periode harus ditolak dari tokoh dan partai politik. Alasan-alasan tersebut yaitu menghina rakyat karena seakan-akan tidak ada tokoh lain yang menggantikan Jokowi (Demokrat), gerakan mendukung Jokowi 3 Periode merupakan sakaratul maut demokrasi (Adi, Direktur Eksekutif PPI), kekuasaan yang semakin lama akan cenderung menyimpang, kekhawatiran

tidak terjadi sirkulasi kekuasaan, ruang publik akan tidak sehat (PKS), berbahaya terhadap demokrasi (Teguh Yuwono, Dosen Undip), penyalahgunaan kekuasaan, tidak adanya regenerasi kepemimpinan, terhambatnya inovasi untuk Indonesia lebih baik (Bivitri Susanti).

4. Tempo.co menggiring pembaca pada dugaan orang-orang istana yang mewujudkan Jokowi 3 Periode

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa Tempo.co berani menghadirkan berita dugaan yang sifatnya investigasi. Tempo.co menduga adanya siasat orang-orang istana atau orang-orang di lingkaran presiden Jokowi untuk mewujudkan Jokowi 3 Periode. Sebanyak 4 berita dihadirkan Tempo.co khusus membahas mengenai dugaan tersebut. Tempo.co menghadirkan sumber sejumlah Menteri dan Mantan Pejabat Jokowi yang tidak mau disebutkan namanya, dilengkapi dengan pernyataan Waketum MPR yang mengaku mendengar kabar tersebut.

Berdasarkan 4 temuan bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co, peneliti menemukan bahwa Tempo.co cenderung pada **Ideologi Liberal**. Teori ideologi liberal berpandangan bahwa media dibangun dengan tujuan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu mengungkap kebenaran dan mengkritisi pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan Tempo.co yang berusaha mengungkap adanya dugaan siasat orang-orang istana yang mewujudkan Jokowi 3 Periode dan mengkritisi pemerintah dengan

menyebutkan alasan-alasan Jokowi 3 Periode harus ditolak.

Selain itu, ideologi liberal juga dapat terlihat dari visi misi, kepemilikan media, sejarah dan latar belakang Tempo.co. Visi dan Misi Tempo.co yaitu menghadirkan produk multimedia yang independen, bebas dan menjadi pemimpin pasar. Tempo.co sebagai media yang independen menyatakan dirinya sebagai jurnalisme investigasi, artinya Tempo.co mengungkapkan yang sebenarnya, dengan argument kuat, data terpercaya, dan kejelasan.⁵⁵

Kepemilikan Tempo.co juga menunjukkan bahwa Tempo.co cenderung pada ideologi liberal. Tempo.co merupakan bagian dari PT. Tempo Inti Media yang didirikan oleh Goenawan Mohamad dengan Arif Zulkifli sebagai Direktur Utamanya. Goenawan Mohamad dikenal sebagai seorang intelektual yang memiliki pandangan liberal dan terbuka.

Tempo dikenal sebagai media yang mempunyai sejarah yang panjang. Tempo.co mulanya adalah majalah tempo. Majalah Tempo dikenal berani menghadirkan pemberitaan yang mengkritik pemerintah. Terbukti, pada era Presiden Soeharto, majalah tempo dua kali dibredel pemerintah karena dinilai terlalu tajam mengkritik pemerintahan Orde baru. Namun, Goenawan Mohamad dan teman-temannya tidak menyerah bahkan tetap eksis dengan mendirikan portal website yang saat ini dikenal dengan Tempo.co. Hingga saat ini, Tempo.co dikenal sebagai media yang tidak pernah

⁵⁵ Tempo. Cerita di Balik Dapur Tempo. (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011), 1

dipengaruhi oleh pemerintah dan selalu berani dalam menghadirkan berita-berita kontroversi terutama kritik pemerintah.

5. CNNIndonesia.com menampilkan Jokowi tegas menolak masa jabatan 3 periode

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com menampilkan Jokowi tegas menolak masa jabatan 3 periode. Pada beberapa berita, CNNIndonesia.com selalu menambahkan pernyataan Jokowi yang telah tegas menolak masa jabatan 3 periode sebagai penutup berita yaitu pernyataan kontroversial Jokowi mengenai motif pihak yang membicarakan Jokowi 3 periode yaitu ingin menampar muka Jokowi, ingin mencari muka, dan ingin menjerumuskan Jokowi.

6. CNNIndonesia.com menampilkan bantahan adanya gerakan istana mewujudkan Jokowi 3 Periode

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com menampilkan bantahan adanya gerakan istana mewujudkan Jokowi 3 Periode. Bahkan beberapa berita khusus membahas mengenai topik ini diantaranya berita yang menghadirkan pernyataan Ketua DPP Gerindra yang menyatakan belum mendengar kabar gerakan istana karena saat ini istana sedang gencar menekan laju Covid-19, berita yang menyatakan bahwa Poyuono berimajinasi terkait dengan

sikapnya yang telah mengusulkan Jokowi 3 Periode kepada The Three Musketeers Istana, dan berita mengenai tanggapan Sekjen Koalisi Indonesia Maju yang menyatakan acara perkumpulan Sekjen tidak membahas mengenai Jokowi 3 Periode melainkan mempertegas dukungan terhadap pemerintah dalam menghadapi Covid-19.

7. CNNIndonesia.com cenderung memilih narasumber yang berpihak pada Jokowi

Berdasarkan pemaparan kutipan sumber pada penyajian data, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia cenderung memilih untuk menghadirkan narasumber berita yang berpihak pada Jokowi. Penggunaan 2 narasumber dalam berita yang cukup menonjol ditunjukkan pada berita yang membahas mengenai Gerindra dan PKS yang mengkhawatirkan potensi serangan ke Jokowi terkait dorongan masa Jabatan 3 Periode. Beberapa berita lainnya menggunakan narasumber yang berpihak pada Jokowi diantaranya Fadjoel Rachman yang merupakan Staff Khusus Presiden Bidang Komunikasi Jokowi, Ade Irfan yang merupakan Tenaga Ahli Utama Kantor Staff Presiden, M. Qodari yang merupakan Penasehat Komunitas Jokowi-Prabowo 2024, dan Relawan Jokowi di Pilpres 2019.

8. CNNIndonesia.com mengapresiasi dukungan Relawan JokPro 2024

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com mengapresiasi dukungan Relawan JokPro 2024.

Pada 8 berita, CNNIndonesia.com memilih untuk menampilkan pernyataan penutup yang sama yang berisi informasi bahwa telah terbentuk Relawan JokPro 2024 dan saat ini mereka sedang berfokus menggalang dukungan dari masyarakat. Pada penyajian data juga telah disebutkan bahwa CNNIndonesia.com beberapa kali menghadirkan gambar Relawan JokPro 2024. Hal tersebut mendukung temuan bahwa CNNIndonesia mengapresiasi dukungan Relawan JokPro 2024.

Berdasarkan 4 temuan bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada CNNIndonesia.com, peneliti menemukan bahwa CNNIndonesia.com cenderung pada **Ideologi Tanggung Jawab Sosial**. Ideologi Tanggung Jawab Sosial berpandangan bahwa media tidak bisa hanya bebas mengemukakan pendapat dan bebas mencari kebenaran, namun harus ada tanggung jawab sosial, karena yang disampaikan media selalu memiliki efek atau dampak terhadap masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan bingkai CNNIndonesia.com yang lebih hati-hati dalam menghadirkan berita, CNNIndonesia.com memilih untuk menghadirkan berita yang aman dan berpihak pada Jokowi.

CNNIndonesia.com merupakan bagian dari CT Corp milik Chairul Tanjung dengan Titin Rosmasari sebagai Direktur Utama. Chairul Tanjung juga menjadi pemilik sejumlah media massa seperti Trans 7, Trans TV, Detik.com, CNBC Indonesia, serta Transvision. Selain media massa, Chairul Tanjung juga menjadi pemegang saham pengendali di PT. Bank Mega dan PT. Bank Mega Syariah. Tak ketinggalan, Chairul Tanjung juga merupakan pemilik TransMart, menekuni bisnis pelayanan

wisata dan pengelolaan dokumen perjalanan, pemegang lisensi merek *fashion* terkemuka dunia, dan juga mengelola *Food Beverage* yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal inilah yang menjadikan Chairul Tanjung menduduki 10 orang terkaya di Indonesia.⁵⁶

Selain sebagai wirausaha, Chairul Tanjung juga pernah menjabat di pemerintahan sebagai Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) Periode 2010-2013, dan juga pernah menduduki jabatan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tahun 2014. Saat kepemimpinan SBY selesai, Chairul Tanjung juga terlepas jabatannya. Namun, Chairul sering terlihat di Istana menemui Jokowi dan juga membangun relasi dengan PDI Perjuangan. Bahkan, pada tahun 2019, anak Chairul Tanjung yaitu Putri Tanjung diangkat oleh Jokowi menjadi Staf Khusus Kepresidenan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pemilik CNNIndonesia.com mempunyai kedekatan dengan pemerintah. Terlebih lagi, Chairul Tanjung sebagai tokoh elite Indonesia dengan kepemilikan banyak media massa dan perusahaan yang tentunya membawa pengaruh besar bagi Indonesia.

Teori ideologi media neo-marxis memandang bahwa ideologi media sebagai hasil representasi dari pengalaman media, ideologi dapat dilihat berdasarkan latar belakang media. Sesuai dengan asumsi tersebut, latar belakang kepemilikan CNNIndonesia.com dapat menunjukkan ideologi

⁵⁶ *Forbes*. Chairul Tanjung. Diakses pada 10 Desember 2021 pukul 14.26.
<https://www.forbes.com/profile/chairul-tanjung/>

yang dimiliki oleh CNNIndonesia.com. Kedekatan pemilik CNNIndonesia.com dengan pemerintah menjadikan media ini lebih berhati-hati dalam menghadirkan pemberitaan. Terlihat dari hasil bingkai berita yang menunjukkan bahwa CNNIndonesia menunjukkan keberpihakannya pada Jokowi. CNNIndonesia.com tidak bisa dengan bebas mengemukakan pendapatnya akan suatu berita, karena kedekatan hubungannya dengan pemerintah dan pengaruhnya yang kuat bagi negara.

Hal tersebut sejalan dengan ideologi tanggung jawab sosial, dimana media berusaha untuk diambil alih oleh pemerintah. Meskipun sebenarnya ideologi ini mengarah kepada media yang berkewajiban untuk bertanggung jawab kepada masyarakat, tetapi tanggung jawab tersebut sulit untuk dioperasionalkan oleh media, sehingga pemerintah dapat ikut campur di dalamnya. Seringkali, kepentingan pemerintah juga masuk dalam pemberitaan yang diberitakan oleh media.

b. Perbedaan Bingkai Pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.co dan CNNIndonesia.com

1. Pemilihan persenan hasil survei

Berdasarkan penyajian data yang telah disebutkan pada sub bab sebelumnya, didapat temuan bahwa Tempo.co dan CNNIndonesia.com berbeda dalam menampilkan hasil survei Parameter Politik Indonesia (PPI). Tempo.co memilih untuk menampilkan hasil survei 52,7 Persen menolak Presiden 3 Periode. Sedangkan CNNIndonesia memilih untuk menampilkan hasil survei 45,3 Persen menolak Jokowi 3 Periode.

Mendapati perbedaan temuan tersebut, peneliti melakukan konfirmasi dengan melihat hasil survei PPI secara lengkap, ternyata peneliti mendapati bahwa kedua media tersebut memang menampilkan hasil survei yang berbeda. Tempo.co lebih memilih untuk menampilkan hasil persenan tinggi (diatas 50 persen) meskipun maksud “presiden” disini adalah mengubah masa jabatan(terlepas dari Jokowi/tidak). Sedangkan CNNIndonesia lebih memilih untuk menampilkan hasil persenan rendah(dibawah 50 persen) yang menolak Jokowi 3 periode.

Perbedaan pemilihan hasil survei yang ditampilkan oleh kedua media ini menunjukkan bahwa Tempo.co lebih berani dalam menghadirkan berita yang dapat menggiring opini pembaca bahwa masyarakat yang menolak Jokowi jumlahnya diatas 50 persen. Sedangkan CNNIndonesia.com menunjukkan kehati-hatian dengan menghadirkan berita yang dapat menggiring opini pembaca bahwa berdasarkan hasil survei masyarakat yang menolak Jokowi masih dibawah 50 Persen.

Perbedaan bingkai kedua media tersebut sejalan dengan teori ideologi media. Tempo.co cenderung pada ideologi liberal yang lebih berani mengungkap sesuatu dan kritis terhadap pemerintah. Berbeda dengan CNNIndonesia.com yang cenderung pada ideologi tanggung jawab social yang lebih berhati-hati dalam menghadirkan pemberitaan dan berpihak pada Jokowi.

2. Pembungkaihan Partai PDIP

Peneliti menemukan bahwa Tempo.co membungkai PDIP sebagai partai yang ‘mengaku’ menolak Jokowi 3 Periode tetapi pada kenyataannya Tempo.co memaparkan hasil survei yang menunjukkan sebagian besar masa PDIP setuju Jokowi 3 Periode. Sedangkan, CNNIndonesia.com hanya memberitakan bahwa PDIP menolak Jokowi 3 Periode.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diketahui bahwa Tempo.co menunjukkan ketidaksetujuannya akan pernyataan PDIP. Tempo.co menemukan sesuatu yang bertentangan dengan pernyataan PDIP. Tempo.co berusaha mengungkapkan kebenaran bahwa pernyataan PDIP tersebut bertentangan dengan kenyataan yang dibuktikan oleh hasil survei. Sedangkan CNNIndonesia.com menunjukkan keberpihakannya pada PDIP dengan hanya menghadirkan berita dari sudut pandang PDIP.

PDIP yang memiliki kepanjangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan salah satu partai besar di Indonesia yang merupakan partai pengusung Jokowi. Partai ini diketahui menjalin kedekatan dengan Chairul Tanjung, pemilik CNNIndonesia.com. Kedekatan Chairul Tanjung dengan pemerintah ini didukung oleh rekam jejak Chairul Tanjung yang pernah menduduki jabatan penting di pemerintahan bahkan putrinya yang saat ini menjadi Staf Khusus Kepresidenan. Hal tersebut menjadi indikasi alasan CNNIndonesia.com

lebih menunjukkan keberpihakannya pada PDIP dengan hanya menghadirkan berita dari sudut pandang PDIP.

Sedangkan Tempo.co yang dikenal independen, tidak pernah menjalin hubungan dengan pemerintahan, dan selalu mengkritik pemerintah sejalan dengan temuan bahwa Tempo.co kritis menunjukkan bahwa pernyataan PDIP bertentangan dengan kenyataan hasil survei.

2. Perspektif Islam

Pembingkai berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co berbeda dengan CNNIndonesia.com. Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co menekankan pada penolakan Jokowi 3 Periode, sedangkan CNNIndonesia.com menekankan keberpihakannya pada Jokowi. Tempo.co berusaha menggiring pembaca pada alasan-alasan Jokowi 3 periode harus ditolak. Tempo.co juga menggiring pembaca pada dugaan adanya siasat orang-orang di lingkaran presiden Jokowi untuk mewujudkan Jokowi 3 Periode. Sedangkan CNNIndonesia.com berusaha menggiring pembaca untuk percaya bahwa Jokowi tegas menolak jabatan 3 periode. CNNIndonesia.com juga secara tidak langsung menyanjung Jokowi sebagai sosok yang baik di mata publik.

Perbedaan bingkai pemberitaan kedua media tersebut tentunya tak lepas dari ideologi dan keberpihakan masing-masing media yang menjadikan kedua media tersebut berbeda dalam menampilkan realitas. Perbedaan inilah yang harus dicermati oleh masyarakat sebagai penerima informasi. Allah telah

memberikan petunjuk untuk selalu meneliti kejelasan berita, yaitu dalam QS. Al-Hujurat Ayat 6 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”⁵⁷

Pada ayat tersebut, terdapat tiga poin penting sebelum menerima informasi pemberitaan khususnya yang berasal dari media massa, yaitu memperhatikan fasik atau tidaknya pembawa berita, selalu berhati-hati dan teliti terhadap informasi dari berita, dan peringatan dampak yang akan terjadi jika terpengaruh informasi dalam berita tersebut.⁵⁸

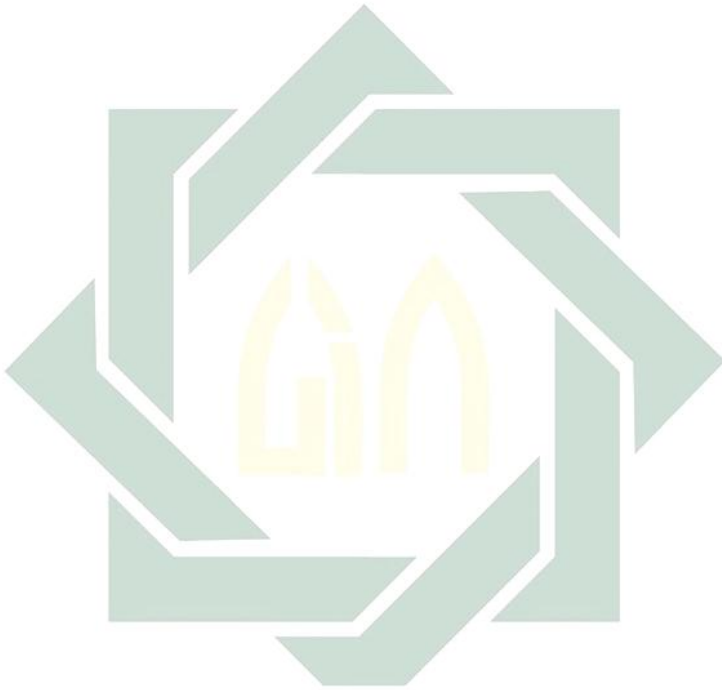
Maka dari itu, perbedaan pemberitaan antara Tempo.co dan CNNIndonesia.com sudah seharusnya dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk dapat lebih mencermati pemberitaan yang ada di media.

Meskipun pemberitaan Jokowi 3 Periode sudah dibingkai dengan sedemikian rupa oleh Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Peneliti menemukan bahwa kedua media tersebut masih mengungkapkan kebenaran mengenai Jabatan 3 Periode yang tidak sesuai dengan UUD 1945 Pasal 7 terkait masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden. Hal ini menunjukkan bahwa kedua

⁵⁷ Al-Qur'an, Al-Hujurat : 6

⁵⁸ Arifin. “Kajian Komunikasi Massa pada Surah Al-Hujurat Ayat 6”, *Jurnal Raushan Fikr*, vol. 7 no. 1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018, 45.

jurnalis dari kedua media masih memiliki peran menurut perspektif islam yaitu sebagai pendidik (*muaddib*). Artinya, kedua media tidak hanya sekedar menyebarkan informasi tetapi juga mencerdaskan pembaca yaitu terkait dengan pengetahuan masa jabatan presiden dan wakil presiden yang terdapat dalam Pasal 7 UUD 1945.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis berita Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com

Pembingkaian yang dilakukan Tempo.co terhadap berita Jokowi 3 periode yaitu Tempo.co menolak masa jabatan Jokowi 3 periode. Tempo.co juga menggiring pembaca pada dugaan-dugaan adanya siasat orang-orang istana yang ingin menggolkan wacana Jokowi 3 periode. Tak ketinggalan, Tempo.co juga mengarahkan pembaca pada dugaan bahwa Jokowi tak akan menolak jabatan 3 periode.

Pembingkaian yang dilakukan CNNIndonesia.com terhadap berita Jokowi 3 periode yaitu CNNIndonesia menunjukkan keberpihakannya pada Jokowi. CNNIndonesia.com mengapresiasi dukungan terhadap Jokowi 3 periode dan berusaha untuk membuat nama Jokowi baik di mata publik. Tak ketinggalan, CNNIndonesia.com juga menggiring pembaca untuk yakin bahwa Jokowi tegas menolak jabatan 3 periode.

2. Perbedaan bingkai pemberitaan Jokowi 3 Periode pada portal media *online* Tempo.co dan CNNIndonesia.com
 - a. Berita Jokowi 3 Periode pada Tempo.co menekankan pada penolakan Jokowi 3 Periode, sedangkan CNNIndonesia.com menekankan keberpihakannya pada Jokowi.
 - b. Tempo.co lebih memilih untuk menampilkan hasil persenan tinggi (diatas 50 persen). Sedangkan

CNNIndonesia lebih memilih untuk menampilkan hasil persenan rendah(dibawah 50 persen).

- c. Tempo.co membingkai PDIP (partai pengusung Jokowi) sebagai partai yang ‘mengaku’ menolak Jokowi 3 Periode tetapi pada kenyataannya hasil survei menunjukkan sebagian besar masa PDIP setuju Jokowi 3 Periode. Sedangkan, CNNIndonesia hanya memberitakan bahwa PDIP menolak Jokowi 3 Periode.

B. Rekomendasi

1. Untuk media diharapkan dapat menjadi kritik agar dapat selalu menjaga objektivitas dalam membuat suatu pemberitaan. Wartawan media juga harus mencermati narasumber yang ditampilkan agar selalu berimbang, juga menambah kecermatan dalam memandang peristiwa yang diberitakan.
2. Untuk masyarakat diharapkan dapat lebih mencermati pemberitaan yang disajikan oleh media, karena media tidak secara alami dalam memberitakan suatu peristiwa melainkan dipengaruhi ideologi dan keberpihakan masing-masing media.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara agar hasil penelitian yang didapat tidak hanya terbatas pada analisis teks tetapi juga dikuatkan oleh hasil wawancara.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam melakukan analisis data menggunakan analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis Pan Kosicki membutuhkan ketajaman dalam memahami setiap kata dan kalimat secara kritis. Dalam prosesnya peneliti menemukan kesulitan dalam memaknai setiap kata dan kalimat, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alexa. *Top Sites in Indonesia*. Diakses pada 21 september 2021 pukul 22.07. <https://www.alexacom/topsites/countries/ID>

Al-Qur'an, *Al-Hujurat* : 6

Al-Qur'an, *Qaf* : 16-18

Arif, M. & Hayat, N., "International Media Framing of China's Domestic Politics: An Analysis of Aljazeera English and BBC News", *Media Watch Journal* 9, 2018. DOI: <https://www.doi.org/10.15655/mw/2018/v9i/49285>

Arifin, "Kajian Komunikasi Massa pada Surah Al-Hujurat Ayat 6", *Jurnal Raushan Fikr*, vol. 7 no. 1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018.

Cahya S, I., *Menulis Berita di Media Massa*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012.

Cangara, H., *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Dewan Pers Indonesia. *Data Pers*. Diakses pada 23 September 2021 pukul 05.34. <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*, Bandung: Bitread Publishing, 2019.

Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2011.

- Fauzi, H., “Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018”, *Skripsi* pada UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
<https://digilib.uinsby.ac.id>
- Fauzi,A. C., *Kabar Kabar Kekerasan dari Bali*, Yogyakarta: LKiS, 2003.
- Forbes. Chairul Tanjung*. Diakses pada 10 Desember 2021 pukul 14.26. <https://www.forbes.com/profile/chairul-tanjung/>
- Habibie, D. K., “Dwi Fungsi Media Massa”, *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 7 no. 2, Universitas Diponegoro , 2018.
- Hajad, V., “Media dan Politik (Mencari Independensi Media Dalam Pemberitaan Politik”, *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 no 2, Universitas Teuku Umar, 2016.
- Herman, R. N, *Jurnalistik Praktis*, Banda Aceh: Unsyiah Press, 2018.
- Karman, “Media dan konstruksi Realitas (Analisis framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo mengenai Kasus Ledakan Bom di masjid Mapolres Cirebon”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 16 no. 1, 2012.
- Karomani, H., “Pengaruh Ideologi terhadap Wacana Berita dalam Media Massa”, *Jurnal Mediator*, vol. 5 no. 1, Universitas Lampung Indonesia, 2004.

- Kriyantono, R., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mildad, J., “Komunikasi Massa dalam Perspektif Islam (Kajian terhadap Al-Quran pada Ayat-Ayat Tabyyun)”, *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 no 2, Universitas Teuku Umar, 2016.
- Muslim, “Konstruksi Media Tentang serangan Israel terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika)”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 17 no. 1, Universitas Pakuan Bogor, 2013.
- Muttaqin, A., “Ideologi dan Keberpihakkan Media Masaa”, *Jurnal Komunika*, vol 5 no. 1, STAIN Purwokerto, 2011.
- Nasrullah, R., *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Patria, N. & Arif, A. *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Pawito, “Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat”, *Jurnal Komunikasi Profetik*, vol. 7 no. 1, Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Piliang, Y. A., *Sebuah Dunia yang Dilipat: Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*, Bandung: Mizan, 1999.
- Pradana, A. P. T., & Wahjudi, S., “Komparatif Kontruksi Isu pada Berita Pengangkatan Basuki Thajaja Purnama Sebagai Komisaris Utama Pertamina (Analisa Framing pada Berita

Kompas dan Media Indonesia)", *Jurnal Spektrum Komunikasi*, vol. 8, no. 1, Universitas Bunda Mulia Jakarta, 2020. DOI: <https://www.doi.org/10.37826/spektrum.v8i1.67>

Pratama, M. I., & Annisa, J., "Analisis Framing Berita Terpilihnya Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan pada Masa Kabinet Kerja Presiden Jokowi Periode 2019-2024 (CNNIndonesia.com .com dan Tempo.co Edisi 22-24 Oktober 2019)", *Jurnal Propaganda*, vol. 1, no. 1, Universitas Budi Luhur, 2021. DOI: <https://www.doi.org/10.37010/prop.v1i1.255>

Remotivi. *Indeks Media Inklusif CNN Indonesia*. Diakses pada 9 Desember 2021 pukul 14.50. <https://imi.remotivi.or.id/media-cnn-indonesia>

Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, BAB III, Pasal 7, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Romli, A. S. M., *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Rusadi, Udi., *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Depok: Rajawali Press, 2015.

Santana, S., *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Soalohon, R., "Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan kasus Antasari Azhar dalam Portal Berita Online", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang, 2017.

- Sobur, A., *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sobur, A., *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Subiakto, H. & Ida, R., *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Suhandang, K., *Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk Dan Kode Etik*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sumadiria, A. S. H., *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Suryawati, I., *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Tambuka, A., *Literas Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tempo. *Cerita di Balik Dapur Tempo*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011.
- Tempo. *Sejarah Tempo*. Diakses pada 9 November 2021 pukul 20.00. <https://www.tempo.id/corporate.php>
- Triyono, D. A., “The Four Press Media Theories: Authoritarianism Media Theory, Libertarianism Media Theory, Sosial Responsibility Media Theory, and Totalitarian Media Theory”, *Jurnal Pengembangan Humaniora*, vol. 13 no. 3, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.

Wibisono, I., dkk, “Jokowi’s News Coverage Politic in Mass Media (Framing Analysis of Jokowi’s News Coverage Politic in Tempo Magazine January-July 2014 editions)”, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, vol. 9, no. 2, 2018. DOI: <https://www.doi.org/10.52155/jipsat.v9.2.491>

